

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERDAGANGAN  
JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun Oleh :  
SONYA ERYTHRINA JAYATI  
NIM. 12808144072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PERDAGANGAN JASA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :**

**Sonya Erythrina Jayati**

**NIM. 12808144072**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan  
di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen,  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 25/7 2016

Menyetujui,  
Pembimbing,

Winarno, M.Si.

NIP. 19680310 199702 1 001



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PERDAGANGAN JASA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh :

Sonya Erythrina Jayati  
NIM. 12808144072

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Manajemen  
Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 12 Agustus 2016  
dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Naning Margasari, M.Si., M.BA	Ketua Penguji		23/8 16
Winarno, M.Si.	Sekretaris Penguji		23/8 16
Muniya Alteza, M.Si	Penguji Utama		22/8 16



Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Fakultas Ekonomi

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0028

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sonya Erythrina Jayati  
NIM : 12808144072  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul : “ Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan  
Perusahaan Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia”

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Yang Menyatakan,



Sonya Erythrina Jayati  
NIM. 12808144072

## MOTTO

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya”

(Abraham Lincoln)

“Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya justru merupakan langkah awal dalam memulai kehidupan yang lebih baik yang berujung sebuah kesuksesan”

(Anonim)

“Melalui kesabaran, seseorang dapat meraih lebih dari pada melalui kekuatan yang dimilikinya”

(Edmund Burke)

“Jadilah diri kita sendiri karena itu lebih baik daripada berpura – pura menjadi orang lain”

(Anonim)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan rasa syukur kepada :

1. Sang Pencipta, Allah SWT yang selalu melindungi dan memberikan kekuatan serta keberanian dalam menghadapi rintangan silih berganti.
2. Bapak Sugito dan Ibu Suratini tercinta yang telah memberikan segalanya yaitu dukungan, motivasi, doa, fasilitas dan kasih sayangnya selama ini.
3. Kedua adikku : Ony dan Tania, serta seluruh keluarga yang memberikan segala bantuan, motivasi dan semangat.
4. Sahabat - sahabatku dari SMP, terimakasih atas dukungan yang kalian berikan.
5. Teman – teman dan sahabat kelas B09 2 dan B09 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, kerjasama, motivasi dan kebersamaan yang telah kalian berikan.
6. Sahabat sahabat SMA yang selalu ada dikala senang maupun susah, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi yang kalian berikan dan canda tawa yang kalian berikan dengan tulus.

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PERDAGANGAN JASA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :  
Sonya Erythrina Jayati  
NIM. 12808144072

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *intellectual capital* diukur menggunakan VAIC<sup>TM</sup> dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan ROA.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor perdagangan jasa yang terdaftar di BEI selama periode 2013 -2014 yang berjumlah 112 perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 43 perusahaan. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. *Rate of growth intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Kata kunci : *Intellectual Capital*, ROA, kinerja keuangan perusahaan, *Rate of Growth Intellectual Capital*, VAIC<sup>TM</sup>, *Partial Least Square*



*INTELLECTUAL CAPITAL INFLUENCED TOWARD FINANCIAL  
PERFORMANCE SERVICE TRADE COMPANY  
LISTED INDONESIA STOCK EXCHANGE*

*By :*  
Sonya Erythrina Jayati  
NIM. 12808144072

*ABSTRACT*

*The purpose of this research was to provide empirical evidence of the influence of intellectual capital to company's financial performance. The independent variable in this research was the intellectual capital as measured by VAIC™ and the dependent variable was financial performance as measured by Return On Assets (ROA).*

*This research used secondary data from the financial report which listed in Indonesia Stock Exchange. The research populations were trade service companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2014, which amounted 112 companies. The sample used in this research were 43 companies. The method used to determine study sample was purposive sampling method. Data analysis technique used was Partial Least Square (PLS).*

*The research showed that intellectual capital had positive and significant effect toward the financial performance of the company. Intellectual capital had positive and significant effects toward the financial performance of the companies in the future. Rate of Growth Intellectual Capital does not effects toward the financial performance of the companies in the future.*

*Keyword : Intellectual capital, Return on Assets, financial performance, Rate of Growth Intellectual Capital, VAIC™ , Partial Least Square*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perdagangan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan dan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Winarno, M.Si., Dosen Pembimbing skripsi sekaligus sekretaris penguji yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Muniya Alteza, M.Si., Narasumber sekaligus penguji utama yang telah memberikan masukan dalam seminar proposal, menguji dan mengoreksi proposal guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.

6. Naning Margasari M.Si, MBA., Ketua Penguji yang telah memberikan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Musaroh, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Segenap Dosen Program Studi dan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Bapak dan Ibu serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan segalanya.
10. Seluruh teman-teman Jurusan Manajemen angkatan 2012 khususnya teman teman kelas B09 2.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016  
Penulis



Sonya Erythrina Jayati  
NIM. 12808144072

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	16
C. Pembatasan Masalah .....	17
D. Perumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	20
A. Landasan Teori .....	20
1. Kinerja Keuangan .....	20
2. Profitabilitas .....	22
3. Modal Intelektual .....	24
4. <i>Resources Based Theory</i> .....	28
5. <i>Knowledge Based Theory</i> .....	31

6. <i>Stakeholder Theory</i> .....	32
7. <i>Legitimacy Theory</i> .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Paradigma Penelitian .....	45
E. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	47
A. Desain Penelitian .....	47
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	47
1. Variabel Dependen .....	48
2. Variabel Independen.....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	62
A. Gambaran Umum dan Deskripsi Data Objek Penelitian.....	62
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	62
2. Statistik Deskriptif .....	64
a. Analisis Deskriptif VAIC™ .....	64
b. Analisis Deskriptif ROGIC.....	66
c. Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan .....	68
B. Hasil Penelitian.....	69
Hasil Uji Hipotesis .....	69
a. Uji <i>Outer Model</i> .....	69
b. Uji <i>Inner Model</i> .....	84
C. Pembahasan .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian .....	98
C. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	100
<b>LAMPIRAN</b> .....	104



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Sampel Penelitian .....	63
Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif VAIC .....	64
Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROGIC .....	66
Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan.....	68
Tabel 5 Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 1 tahun 2013 .....	71
Tabel 6 Hasil <i>Outer Weight</i> H <sub>1</sub> tahun 2013 ( <i>recalculated</i> ).....	72
Tabel 7 Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 1 tahun 2014 .....	74
Tabel 8 Hasil <i>Outer Weight</i> H <sub>1</sub> tahun 2014 ( <i>recalculated</i> ).....	75
Tabel 9 Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 2 tahun 2013 .....	77
Tabel 10 Hasil <i>Outer Weight</i> H <sub>2</sub> tahun 2013 ( <i>recalculated</i> ).....	78
Tabel 11 Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 2 tahun 2014 .....	79
Tabel 12 Hasil <i>Outer Weight</i> H <sub>2</sub> tahun 2014 ( <i>recalculated</i> ).....	80
Tabel 13 Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 3 tahun 2013 .....	82
Tabel 14 Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 3 tahun 2014 .....	83
Tabel 15 Hasil <i>Inner Weight</i> Hipotesis 1 .....	85
Tabel 16 Hasil <i>Inner Weight</i> Hipotesis 2 .....	86
Tabel 17 Hasil <i>Inner Weight</i> Hipotesis 3 .....	86
Tabel 18 Hasil <i>R Square</i> .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar sampel perusahaan perdagangan jasa periode 2013 – 2014.....	105
2. Data Kinerja Keuangan Perusahaan .....	107
3. Data komponen <i>intellectual capital</i> .....	109
4. Data komponen <i>Rate of Growth Intellectual Capital</i> .....	111
5. Data Variabel Dependen dan Vsriabel Independen .....	113
6. Data Perhitungan ROA 2013 .....	115
7. Data Perhitungan ROA 2014 .....	117
8. Data Perhitungan ROA 2015 .....	119
9. Data Perhitungan <i>Value Added</i> 2012 .....	121
10. Data Perhitungan <i>Value Added</i> 2013 .....	123
11. Data Perhitungan <i>Value Added</i> 2014 .....	125
12. Data Perhitungan <i>Capital Employed</i> .....	127
13. Data Perhitungan VACA 2012.....	129
14. Data Perhitungan VACA 2013.....	131
15. Data Perhitungan VACA 2014.....	133
16. Data Perhitungan <i>Human Capital</i> .....	135
17. Data Perhitungan VAHU 2012 .....	137
18. Data Perhitungan VAHU 2013 .....	139
19. Data Perhitungan VAHU 2014 .....	141

20. Data Perhitungan <i>Structural Capital</i> 2012.....	143
21. Data Perhitungan <i>Structural Capital</i> 2013.....	145
22. Data Perhitungan <i>Structural Capital</i> 2014.....	147
23. Data Perhitungan STVA 2012 .....	149
24. Data Perhitungan STVA 2013 .....	151
25. Data Perhitungan STVA 2014 .....	153
26. Data Perhitungan VAIC 2013 .....	155
27. Data Perhitungan VAIC 2014.....	157
28. Data Perhitungan RVACA 2013 .....	159
29. Data Perhitungan RVACA 2014.....	161
30. Data Perhitungan RVAHU 2013.....	163
31. Data Perhitungan RVAHU 2014.....	165
32. Data Perhitungan RSTVA 2013.....	167
33. Data Perhitungan RSTVA 2014.....	169
34. Data Perhitungan ROGIC 2013 .....	171
35. Data Perhitungan ROGIC 2014 .....	173
36. Hasil Analisis Statistik Deskriptif VAIC .....	175
37. Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROGIC .....	176
38. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan .....	177
39. Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 1 tahun 2013.....	178
40. Hasil <i>Outer Weight</i> H <sub>1</sub> tahun 2013 ( <i>recalculated</i> ).....	179
41. Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 1 tahun 2014.....	180

42. Hasil <i>Outer Weight</i> H <sub>1</sub> tahun 2014 ( <i>recalculated</i> ).....	181
43. Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 2 tahun 2013.....	182
44. Hasil <i>Outer Weight</i> H <sub>2</sub> tahun 2013 ( <i>recalculated</i> ).....	183
45. Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 2 tahun 2014.....	184
46. Hasil <i>Outer Weight</i> H <sub>2</sub> tahun 2014 ( <i>recalculated</i> ).....	185
47. Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 3 tahun 2013.....	186
48. Hasil <i>Outer Weight</i> Hipotesis 3 tahun 2014.....	187
49. Hasil <i>Inner Weight</i> Hipotesis 1 .....	188
50. Hasil <i>Inner Weight</i> Hipotesis 2 .....	189
51. Hasil <i>Inner Weight</i> Hipotesis 3 .....	190
52. Hasil <i>R Square</i> .....	191



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini memaksa perusahaan – perusahaan untuk mengubah strategi yang digunakan dalam menjalankan bisnis. Dunia bisnis yang semakin berkembang membuat pelaku bisnis harus menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya ada pada kepemilikan sumber daya yang dimilikinya, namun juga kepada inovasi, informasi dan pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Komponen dari aset tidak berwujud salah satunya dikenal dengan *intellectual capital*. Kesadaran tentang pentingnya peran *intellectual capital* bagi pertumbuhan perusahaan membuat perhatian perusahaan terhadap pengelolaan *intellectual capital* semakin besar. Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan yang telah melengkapi laporan kinerjanya dengan laporan *intellectual capital*.

Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Salah satu cara yang digunakan adalah perusahaan dengan cepat mengubah strategi bisnis yang semula berdasarkan pada *labor-based business* (bisnis berdasarkan tenaga kerja) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan (Widjanarko, 2006 dalam Kartikasari, 2014).

Seiring dengan perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan, maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono,2003). Penelitian mengenai *intellectual capital* menarik untuk diteliti karena merupakan aset tidak berwujud dan merupakan salah satu aset yang vital bagi perusahaan. *Intellectual capital* memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang memanfaatkan sumber daya. Laba merupakan parameter dalam mengukur kinerja keuangan. Oleh karena itu laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba akan diperoleh jika perusahaan terus melakukan kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional perusahaan akan dicapai jika mempunyai sumber daya yang berpengetahuan dan berkompetensi dalam bidangnya. Laba akan memberikan sinyal positif bagi prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat, maka akan memberikan sinyal positif bagi kinerja keuangan perusahaan.

Pertumbuhan laba yang semakin baik akan mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga semakin baik, karena laba merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan berisi tentang

ringkasan data keuangan perusahaan dan hasil kinerja selama satu tahun. Laporan keuangan disusun berdasarkan kepentingan manajemen perusahaan dan pihak lain yang mempunyai kepentingan pada data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan adalah suatu informasi yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Laba merupakan indikator kinerja suatu perusahaan, karena penyajian informasi yang dipaparkan merupakan fokus kinerja keuangan yang penting. Para investor akan melihat kinerja perusahaan dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan berdasarkan kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menjadi acuan yang dapat menguntungkan atau tidak menguntungkan pada suatu bisnis. Terukurnya kinerja perusahaan untuk mengetahui segala informasi sangat dibutuhkan para *stakeholder* maupun pihak lain yang berkepentingan. Perusahaan yang telah mencapai tujuan dapat dilihat dari hasil kinerjanya sehingga berbagai upaya akan dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Salah satu yang dilakukan oleh perusahaan agar mencapai kinerja yang baik dan dapat terus berinovasi yaitu perusahaan secara efektif mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi yang handal, serta hubungan baik dengan pelanggan dimana hal tersebut adalah elemen dari *intellectual capital*.

Kinerja perusahaan akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk diukur dan diketahui bagaimana tingkat perkembangannya karena merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Informasi tentang kinerja keuangan berguna untuk menetapkan kebijakan yang akan diambil oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka masuknya perusahaan asing ke pasar Indonesia menuntut perusahaan dalam negeri untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Oleh karena itu, informasi dan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan sebagai modal untuk menghadapi persaingan saat ini serta di masa yang akan datang. Pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membuat perusahaan harus menyesuaikan segala bentuk perubahan tersebut. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu dijadikan sebagai kekuatan untuk menguasai pasar, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Sejak tahun 1990an, perhatian terhadap praktek pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkat secara dramatis (Harrison dan Sullivan, 2000). Salah satu pendekatan yang digunakan untuk pengukuran *intangible asset* tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi (Guthrie dan Petty, 2000). Pada saat ini belum ada peraturan khusus yang mengatur mengenai pengukuran dan



pelaporan dari modal intelektual (Widyaningrum, 2004). *Intellectual capital* semakin menjadi aset yang sangat bernilai dalam perkembangan bisnis saat ini, namun laporan keuangan tradisional belum berhasil menyajikan informasi mengenai *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan modal berbasis pengetahuan yang dimiliki perusahaan sebagai landasan untuk tumbuh dan lebih unggul dari pada pesaing lainnya.

*Intellectual capital* adalah ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan atau karyawan yang tidak berwujud, sehingga dapat memberikan nilai tambah pada suatu perusahaan. Pengetahuan dibutuhkan dan penting untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga peran *intellectual capital* sangat vital bagi sebuah perusahaan. Hal tersebut karena perusahaan mulai menyadari pentingnya *intellectual capital* untuk menjadikan perusahaan lebih unggul dan inovatif. Pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga hal tersebut akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan nantinya akan tercapai keunggulan kompetitif perusahaan.

Perusahaan memerlukan *intellectual capital* untuk mencapai tujuannya dimana keberhasilan perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh laba, sehingga mengakibatkan kinerja keuangan dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan. Kinerja

keuangan dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Rasio profitabilitas yang akan digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA). *Return on asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Munawir, 2002). ROA berguna untuk melihat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada aset yang dimilikinya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan *asset*. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal tersebut akan menjadi daya tarik perusahaan kepada investor karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return on Assets*) akan mengukur seberapa besar efektifitas pihak manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan mengukur tingkat pengembalian sebagai bentuk evaluasi bagi pihak manajemen atas penggunaan aset. Apabila perusahaan tidak mempunyai laba positif, maka investor tidak akan tertarik untuk menginvestasikan dana. Profitabilitas juga berkaitan dengan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kinerja

keuangan yang semakin baik. *Intellectual Capital* dimanfaatkan oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan dan menaikkan profitabilitasnya.

Menurut Abidin (2000) dalam Kuryanto dan Syafruddin (2009), dalam praktiknya modal intelektual masih belum dikenal secara luas di Indonesia, dan cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkan masih miskin kandungan teknologi. Perusahaan – perusahaan tersebut masih belum memberikan perhatian terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*, padahal ketiga elemen ini merupakan elemen utama pembangun modal intelektual perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Hal tersebut dikarenakan minimnya informasi mengenai *intellectual capital*. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan - perusahaan tersebut mulai memahami pentingnya modal intelektual yang berbasis manajemen pengetahuan.

*Intellectual Capital* (IC) merupakan materi intelektual yang telah diformulasikan untuk menciptakan kekayaan dengan menghasilkan suatu *asset* yang bernilai tinggi (Ulum, 2009). Di Indonesia, fenomena *Intellectual Capital* (IC) mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aset tidak berwujud adalah aset non- moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan pada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI,2007).

*Intellectual Capital* (IC) telah mendapat perhatian banyak pihak meskipun tidak dinyatakan secara empiris, semakin meningkat perhatian terhadap *Intellectual Capital* (IC) berarti semakin meningkat kesadaran perusahaan mengenai *Intellectual Capital* (Ulum,2008). Oleh karena itu, jika perusahaan mengacu pada bisnis berdasarkan pengetahuan, maka perusahaan di Indonesia dapat bersaing menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *Intellectual Capital* (IC) perusahaan. Perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang mengelola kemampuan berpikir dan pengetahuan sebagai modal utama dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Oleh sebab itu, perusahaan semakin mementingkan aset pengetahuan sebagai aset tidak berwujud untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

*Intellectual Capital* (IC) merupakan sumber daya yang berbeda pada setiap perusahaan, sehingga tidak semua perusahaan dapat menirunya. Komponen dalam *Intellectual Capital* (IC) dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. *Human capital* meliputi pengetahuan, keahlian, motivasi dan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan. *Structural capital* mencakup budaya perusahaan, komputer *software* serta teknologi informasi. *Relational capital* mencakup loyalitas konsumen, pelayanan jasa terhadap seluruh para konsumen, dan hubungan baik dengan para pemasok. Modal intelektual adalah aset tidak berwujud mengenai pengetahuan, informasi dan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan perusahaan yang dapat digunakan untuk memperoleh laba

sehingga dapat memengaruhi kinerja perusahaan baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Banyak peneliti yang mengemukakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun hasil yang berbeda juga diungkapkan oleh peneliti lainnya.

Modal intelektual menekankan kapasitas sumber daya manusia yang mempunyai ide, informasi, kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan. Sumber daya manusia memiliki peran penting untuk menggerakkan perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan karena potensi yang dimiliki oleh karyawan lebih diutamakan dan dapat dioptimalkan. Apabila potensi yang dimiliki oleh karyawan dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik, maka akan menghasilkan produktivitas yang tinggi sehingga akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan perusahaan yang meningkat akan meningkatkan nilai ROA sehingga kinerja keuangan juga akan meningkat.

Kesulitan dalam pengukuran modal intelektual secara langsung mengakibatkan keberadaannya dalam perusahaan sulit untuk diketahui. Bertolak belakang dengan meningkatnya pengakuan *intellectual capital* dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan, pengukuran terhadap *intellectual capital* yang tepat belum dapat ditetapkan. Pulic (2000) tidak mengukur secara langsung *intellectual capital* perusahaan, namun mengajukan dan mengembangkan mengenai suatu ukuran secara tidak langsung untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan yaitu *Value Added Intellectual*

*Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan. Metode (VAIC<sup>TM</sup>) dirancang untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari asset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yaitu *physical capital* (VACA – *value added capital employed*), *human capital* (VAHU – *value added human capital*) dan *structural capital* (STVA – *structural capital value added*).

Pulic (1998) dalam Badingatus (2010) menyatakan bahwa *intellectual ability* yang kemudian disebut dengan (VAIC<sup>TM</sup>) menunjukkan bahwa kedua sumber daya yaitu *physical capital* dan *intellectual potential* secara efisien telah dimanfaatkan oleh perusahaan. Menurut Pulic (1998), tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah menciptakan *value added*, maka dari itu untuk mendapatkannya dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* (dana keuangan) dan *intellectual potential* (karyawan yang mempunyai potensi atau kemampuan). Investor akan memilih perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran *financial* dengan melihat kinerja keuangan melalui laporan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dan salah satu faktor yang diperhitungkan adalah *Intellectual Capital*. Manajemen suatu perusahaan harus mengetahui pentingnya pemanfaatan *Intellectual Capital* demi kelangsungan hidup perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, akan tetapi perusahaan belum memaksimalkan penerapan dan pengelolaan *Intellectual Capital* sebagai modal dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan terus terdorong untuk mencari alat pengukuran yang tepat terhadap *Intellectual Capital* (IC) perusahaan. VAIC merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* perusahaan dan relatif mudah dilakukan karena menggunakan akun - akun dalam laporan keuangan perusahaan. *Intellectual Capital* di dalam suatu perusahaan merupakan sumber daya pengetahuan yang didasari oleh pelanggan, proses dan teknologi yang digunakan untuk menciptakan nilai (Bukh *et al*, 2005). *Intellectual Capital* akan digunakan perusahaan sebagai aset yang berbasis pengetahuan yang terdiri dari pengalaman, keahlian dan kemampuan sehingga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. *Intellectual Capital* biasanya digunakan untuk membantu kelangsungan bisnis perusahaan dalam rangka mencapai daya saing jangka panjang (Roos *et al*, 2005).

Pada dasarnya, *intellectual capital* memengaruhi tingkat kinerja suatu perusahaan. Menurut Ulum (2009) penciptaan nilai yang tidak berwujud (*intangible value creation*) harus mendapatkan perhatian yang cukup karena hal tersebut berdampak sangat besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila perusahaan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan laba, maka pelayanan dan hubungan yang baik terhadap pelanggan sangat diperlukan. *Intellectual Capital* merupakan sumber daya yang unik sehingga menjadikan *Intellectual Capital* sebagai kunci bagi perusahaan untuk menciptakan *value added* perusahaan dan tercapainya keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan

kompetitif dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan di lingkungan bisnis.

Chen *et al* (2005) dalam Ulum (2008) menyarankan sebuah pengukuran tidak langsung terhadap *Intellectual Capital* yaitu dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan yang dinamakan VAIC. VAIC merupakan metode untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* perusahaan. Metode VAIC ini relatif mudah dan memungkinkan untuk dilakukan karena menggunakan data yang ada dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode VAIC akan menggambarkan seberapa besar *Intellectual Capital* menambah nilai perusahaan dari penggunaan aset tersebut. Penggunaan metode VAIC akan memberikan peluang bagi perusahaan dan *stakeholder* untuk mengetahui seberapa besar aset berwujud dan tidak berwujud memberikan nilai dan seberapa efisien dalam memberikan keuntungan perusahaan.

Adapun beberapa penelitian mengenai *Intellectual Capital* (IC), salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Chen *et al.* (2005) yaitu meneliti hubungan antara *Value Added Intellectual Coefficient* sebagai metode untuk mengukur *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel *market to book value ratio* dan kinerja keuangan perusahaan diproksikan oleh *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), pertumbuhan pendapatan (GR) dan produktivitas karyawan (EP) pada perusahaan publik di Taiwan *Stock Exchange*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara modal



intelektual dan nilai pasar perusahaan. VAIC juga dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Serupa dengan penelitian Chen *et al* (2005), Tan *et al* (2007) berhasil membuktikan bahwa *intellectual capital* berhubungan secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan di masa datang.

Penelitian yang serupa juga dilakukan di Indonesia oleh Ulum *et al.* (2008) yang telah menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan 130 perusahaan sektor perbankan dengan metode *Partial Least Square* (PLS), kinerja keuangan perusahaan di masa depan dan juga menguji pengaruh rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan perusahaan diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA), *Asset Turn Over* (ATO), dan *Growth Revenue* (GR). Sebanding dengan penelitian Tan *et al.* (2007), hasil penelitian oleh Ulum tersebut membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan, tetapi *Rate of Growth of Intellectual Capital* (ROGIC) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan masa depan.

Pada penelitian Firrer dan William (2003) dalam Suhendah (2012) yang menggunakan kinerja perusahaan, yaitu profitabilitas yang digambarkan dengan *return on asset* (ROA), produktifitas digambarkan dengan rasio penjualan dibagi total aset (ATO), dan nilai pasar digambarkan dengan *market to book value ratio* (MB). Hasilnya menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Belkaoui (2003)

melakukan penelitian untuk menguji *intellectual capital* pada kinerja perusahaan multinasional di United States dan diperoleh hasil bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Hasil penelitian-penelitian tersebut memberikan indikasi adanya manfaat *intellectual capital* dan perlunya suatu penelitian empiris tentang *intellectual capital* pada perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia.

Kuryanto dan Syafruddin (2008) meneliti pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, serta tidak ada pengaruh pada tingkat pertumbuhan *Intellectual Capital* (IC) sebuah perusahaan terhadap kinerja di masa depan. Jaluanto dan Kurniyawan dalam Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang meneliti tentang studi *Intellectual Capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2009 – 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel *Intellectual Capital* (IC) yang terdiri dari VACA terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan untuk variabel VAHU dan STVA menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan – perusahaan yang berada pada sektor perdagangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian. Alasan mengapa peneliti menggunakan perusahaan di sektor perdagangan jasa karena mengacu pada saran

Ekowati, dkk (2012) untuk menggunakan sampel selain sektor manufaktur dan perbankan. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar masih mengandalkan modal fisik dalam kegiatan produksinya sehingga tidak dapat mengeneralisir seluruh jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan perdagangan dan jasa lebih mengandalkan *intellectual capital* dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat berkompetisi di pasar global. Perusahaan perdagangan terus melakukan inovasi menggunakan kemajuan teknologi untuk bersaing secara kompetitif. Perusahaan jasa merupakan sektor yang melakukan pelayanan bergantung pada intelektual, kecerdasan dan akal manusia serta merupakan industri berbasis pengetahuan yang memanfaatkan inovasi – inovasi yang diciptakannya sehingga memberikan nilai tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan bagi konsumen. Penelitian sebelumnya menyarankan untuk menggunakan perusahaan di bidang IT, dimana industri tersebut tidak memiliki banyak aset berwujud dan menghadapi keusangan produk lebih cepat daripada perusahaan lain. Industri ini juga membutuhkan inovasi yang tinggi dan mengandalkan kemampuan karyawannya dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnisnya.

Alasan penulis tertarik untuk menguji *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah karena saat ini perusahaan belum melaporkan adanya *intangible asset* berupa *intellectual capital* khususnya *human capital* yang memiliki kontribusi dalam menciptakan keunggulan kompetitif untuk memenangkan persaingan bisnis yang sangat ketat.

Beberapa penelitian tentang *Intellectual Capital* telah membuktikan bahwa *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya *Intellectual Capital* dapat menjadi salah satu aset yang penting bagi perusahaan dalam penciptaan nilai dan kinerja perusahaan. Penelitian ini diajukan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang komprehensif tentang *Intellectual Capital* serta penerapannya dalam laporan keuangan perusahaan.

Keberagaman hasil yang diperoleh disebabkan karena adanya perbedaan obyek penelitian, proksi variabel kinerja keuangan dan alat analisis yang digunakan. Berdasarkan *research gap* yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang modal intelektual. Objek penelitian ini terdapat pada perusahaan perdagangan jasa yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital* belum diketahui secara luas di Indonesia dan perusahaan cenderung masih menggunakan *conventional based* sehingga bisnisnya miskin kandungan teknologi.

2. Penerapan *Intellectual Capital* dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan belum dapat dilaksanakan secara maksimal oleh pihak perusahaan.
3. Hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga dilakukan penelitian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari perluasan permasalahan. Oleh karena itu, penelitian akan terbatas pada pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perdagangan dan jasa yang terdaftar di BEI dan konsisten mengumumkan laporan keuangan tahunan dengan periode 2013-2014.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan ?

2. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perdagangan jasa di masa depan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan perdagangan jasa di masa depan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perdagangan jasa dan investasi di masa depan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan perdagangan jasa dan investasi di masa depan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi para investor mengenai pengelolaan *Intellectual Capital*, sehingga dapat diterapkan pada perusahaan serta memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi.

### **2. Bagi Manajemen**

Penelitian ini diharapkan membantu pihak manajemen dalam menentukan kebijakan – kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan melalui informasi yang didapat, sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

### **3. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan bahan referensi dan informasi pada penelitian – penelitian selanjutnya mengenai kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang serta menambah wawasan dalam bidang ekonomi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan suatu perusahaan (Sukhemi,2007). Kinerja merupakan sebuah gambaran prestasi yang akan dicapai suatu perusahaan dalam kegiatan operasional. Kinerja keuangan perusahaan berupa gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan. Dari analisis tersebut dapat diketahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja. Penilaian kinerja keuangan adalah salah satu cara untuk memenuhi kewajiban kepada penyandang dana dan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi keuangan maupun non keuangan. Kinerja perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen (Sucipto,2003).



Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi perusahaan yang telah dicapai dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan ringkasan transaksi – transaksi keuangan yang sudah terjadi selama satu tahun. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan, dan laporan lain. Menurut Munawir (2002), laporan keuangan adalah alat yang sangat penting dan digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan serta hasil yang telah dicapai perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan dapat menggunakan ukuran atau tolak ukur tertentu. Ukuran yang lazim digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Jenis perbandingan rasio masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Rasio keuangan menjadi alat analisis data yang paling sering digunakan dalam dunia keuangan. Rasio ini menghubungkan berbagai perkiraan pada laporan keuangan sehingga dapat mempresentasikan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Analisis keuangan merupakan alat untuk memahami laporan keuangan.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah perusahaan dapat mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk

membuktikan kepada masyarakat, penanam modal, maupun pelanggan bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. *Value added* yang dianggap memiliki akurasi lebih tinggi akan dihubungkan dengan *return* yang dianggap sebagai ukuran bagi *shareholder*. Dengan demikian *value added* dan *return* dapat menjelaskan kekuatan teori *stakeholder* dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja organisasi (dalam Ulum, 2008).

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil –hasil operasi (Brigham dan Houston, 2009). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA berarti menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena *return* semakin besar.

Pada penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *return on asset* (ROA). ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur jumlah profit yang diperoleh tiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset

operasional perusahaan. ROA merupakan indikator dari profitabilitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bersih. ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya.

ROA seringkali dipakai oleh manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan tersebut karena setiap aset yang dimiliki dapat menghasilkan laba. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. ROA yang bernilai negatif disebabkan oleh laba perusahaan yang berada dalam kondisi rugi. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Rumus rasio ini adalah  $ROA = EAT / \text{Total } asset$ . Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan, ROA sering digunakan untuk mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia (Gitman, 2009)

### 3. Modal Intelektual

Beberapa definisi menurut pandangan para peneliti, *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat digunakan sebagai *value added* bagi suatu perusahaan untuk menghasilkan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Aset tidak berwujud yang termasuk dalam *intellectual capital* adalah informasi, *intellectual property*, relasi pelanggan, loyalitas pelanggan dan database. *Intellectual Capital* memiliki peran yang sangat penting dan strategis di setiap perusahaan. *Intellectual Capital* adalah pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial, seperti sebuah organisasi komunitas intelektual, atau praktik profesional serta *intellectual capital* mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan berkemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan, Moeheriono (2012).

Menurut Stewart (1997), definisi *Intellectual Capital* adalah suatu sumber daya berupa pengetahuan yang didukung oleh proses informasi untuk menjalin hubungan dengan pihak luar, sehingga menghasilkan aset yang bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan. Menurut Mavridis (2004) dalam Baroroh (2013) *intellectual capital* adalah suatu aset tidak berwujud yang mempunyai kemampuan untuk memberikan nilai bagi perusahaan dan masyarakat yang meliputi hak paten, hak cipta dan waralaba, serta hak atas kekayaan intelektual. Roos *et al* (1997) menyatakan bahwa

*intellectual capital* mencakup semua proses dan menjadi *asset* tidak berwujud dalam neraca meliputi merk dagang, paten, dan merk. Brooking (1996) dalam Sawarjuwono (2003) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai kombinasi dari *asset* tidak berwujud meliputi pasar, *intellectual property* (merk dagang dan paten), sumber daya manusia, dan infrastruktur yang menjalankan fungsinya dalam perusahaan. Bontis (1998) mendefinisikan modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Modal intelektual diidentifikasi sebagai perangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai.

Bontis *et al* (2010) menyatakan bahwa pada umumnya peneliti membagi *intellectual capital* menjadi tiga komponen, yaitu : *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Selanjutnya secara sederhana *human capital* mencerminkan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang dipresentasikan melalui karyawannya. *Structural capital* meliputi *database*, *organizational chart*, *process manual*, *strategies*, *routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. *Customer capital* adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* dimana suatu organisasi mengembangkannya melalui

jalan bisnis. Ketiga komponen tersebut apabila dikelola dengan baik akan menciptakan nilai tambah terhadap perusahaan (*value creation*).

Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang tidak mudah diukur, karena itulah muncul konsep *value added intellectual capital* (VAIC<sup>TM</sup>) yang menjadi solusi untuk mengukur dan melaporkan modal intelektual dengan mengacu pada informasi keuangan perusahaan (Pulic, 1998:2000). Metode pengukuran *intellectual capital* secara moneter yang banyak diadopsi oleh banyak peneliti adalah VAIC yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Metode pengukuran ini berdasarkan *value added* yang diciptakan dari kombinasi *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Brooking (1996) dalam Ulum (2009) menawarkan definisi yang komprehensif dengan menyatakan bahwa istilah *intellectual capital* diberikan untuk kombinasi *intangible assets* yang membuat perusahaan dapat berfungsi.

Menurut Hubert Saint-Onge dalam Stewart (1997) menjelaskan bahwa modal intelektual dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu:

a. *Human Capital* (Modal Manusia)

*Human Capital* terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan manusia yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. Coff (1997) menjelaskan tentang teori *human capital* ke dalam dua kategori:

1) *Firm Specific Human Capital* yang merupakan pengetahuan mengenai rutinitas dan prosedur yang khas dan berbeda pada setiap perusahaan yang membatasi nilai tersebut keluar dari perusahaan tersebut.

2) *Industry Specific Human Capital* yang merupakan pengetahuan rutinitas yang khas dan berbeda pada setiap perusahaan dalam industri yang tidak dapat ditransfer ke industri lain. Kategori ini memungkinkan seorang profesional dapat pindah dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya diseluruh pasar.

b. *Structural Capital* (Modal Struktural)

*Structural Capital* merupakan kemampuan perusahaan atau organisasi dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal.

c. *Customer Capital* (Modal Pelanggan)

*Customer Capital* adalah hubungan organisasi dengan orang-orang yang berbisnis dengan organisasi tersebut. Saint-Onge dalam Stewart (1997) memberi definisi *customer capital* sebagai kedalaman (penetrasi), kelebaran (cakupan), dan keterkaitan (loyalti) dari perusahaan. Edvinsson (dalam Stewart 1997) menambahkan *customer capital* adalah kecenderungan pelanggan suatu perusahaan untuk tetap melakukan bisnis dengan perusahaan tersebut. Modal Pelanggan

adalah yang paling nyata dari ketiga jenis modal intelektual karena berfungsi dalam menjembatani modal manusia agar mampu menciptakan hubungan yang positif dengan konsumen, pasar, dan lembaga-lembaga tertentu.

#### 4. *Resources Based Theory*

*Resources Based Theory* pertama kali disampaikan oleh Wernerfelt (1984) dalam artikel pionernya yang berjudul “*A Resources- based view of the firm*”. *Resources Based Theory* adalah sumber daya pada perusahaan yang dapat di jadikan keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Teori ini membahas tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah, mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya yang ada pada perusahaan dapat menciptakan nilai untuk bersaing dengan *competitor*. Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam mengambil peluang kesempatan dan menghadapi ancaman sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dengan perusahaan lain untuk menguasai pasar.

Menurut Barney (2001) sumber daya yang dimaksud dalam teori ini adalah sumber daya yang bersifat bernilai, langka, tidak dapat ditiru dan tidak tergantikan. Maksudnya bernilai adalah dapat digunakan



untuk aktivitas perusahaan, langka berarti hanya dimiliki oleh sedikit perusahaan saja, tidak dapat ditiru artinya sumber daya dilindungi dari kemungkinan ditiru oleh perusahaan lain dan tidak terganti artinya sumber daya hanya dimiliki oleh perusahaan tertentu saja dan tidak dapat diganti dengan produk lain.

Madhani (2009) dalam Kartikasari (2014) menyebutkan bahwa menurut *resources based theory*, sumber daya dapat secara umum didefinisikan untuk memasukkan aset, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi, atau pengetahuan yang dikendalikan oleh perusahaan dan dapat digunakan untuk memahami dan menerapkan strategi. Beberapa peneliti terdahulu telah mengklasifikasikan sumber daya perusahaan sebagai sumber daya yang berwujud dan tidak berwujud.

Barney (1991) mengkategorikan tiga jenis sumberdaya yaitu modal sumber daya fisik (teknologi, pabrik dan peralatan), modal sumber daya manusia (pelatihan, pengalaman, wawasan), dan modal sumber daya organisasi (struktur formal). Dari penjelasan tersebut, modal intelektual memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya yang unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai ini berupa adanya kinerja yang semakin baik di perusahaan. *Resource based theory* meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang unggul. Dalam

menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif, perusahaan dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki agar bernilai, tidak mudah ditiru, tidak tergantikan, dapat diandalkan dan berbeda dari perusahaan lain (Barney, 1991). Hal tersebut yang membuat *intellectual capital* sebagai sumber daya merupakan kunci untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan.

Adanya sumber daya fisik berupa pabrik, teknologi, peralatan, lokasi geografis, sumber daya manusia yang berpengalaman, pengetahuan pegawai, dan sumber daya organisasional berupa struktur organisasi dan hubungan sosial antar lingkungan eksternal dapat dijadikan suatu keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan. *Resources Based Theory* sangat tepat untuk menjelaskan penelitian tentang *Intellectual Capital*, terutama dalam konteks yang berhubungan terhadap kinerja *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan. *Resource based theory* merupakan suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul (Solikhah, 2010).

## 5. *Knowledge based theory*

*Knowledge based theory* merupakan bagian dari *resources based theory* yang mendukung adanya sumber daya lain selain sumber daya fisik. *Knowledge based theory* memberikan landasan teoritis tentang pentingnya modal intelektual bagi suatu perusahaan sesuai dengan karakteristik yang melekat didalamnya yaitu pengetahuan yang memberikan makna paling strategis di perusahaan, kegiatan dan proses produksi di perusahaan melibatkan penerapan pengetahuan, dan individu di dalam organisasi tersebut bertanggung jawab untuk membuat, memegang, dan berbagi pengetahuan ([www.encyclopedia.com](http://www.encyclopedia.com)) ( dalam Kartikasari dan Hadiprajitno, 2014).

*Knowledge based theory* menganggap bahwa pengetahuan merupakan sumber daya yang paling besar pengaruhnya terhadap keberlangsungan sebuah perusahaan. Pendukung teori ini berpendapat bahwa sumber daya dalam bentuk pengetahuan cukup kompleks dan sulit ditiru oleh pesaing. Keberagaman pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki di antara perusahaan – perusahaan inilah yang menjadi penentu kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Tullio, 2006 dalam Sutomo, 2014).

Teori berbasis pengetahuan membentuk keterlibatan modal manusia dalam kegiatan perusahaan. Hal tersebut dicapai melalui peningkatan keterlibatan karyawan dalam perumusan tujuan operasional. Dalam pandangan yang berbasis pengetahuan, maka

perusahaan mengembangkan pengetahuan baru yang penting untuk keunggulan kompetitif. Pada era persaingan saat ini, perusahaan akan mengembangkan pengetahuan baru yang lebih cepat daripada pesaing mereka. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge asset* (aset pengetahuan) adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi, informasi, sosiologi maupun akuntansi (Petty dan Gutrie, 2000). Perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan yang dapat berupa nilai tambah.

#### 6. *Stakeholder theory*

Dalam definisi klasik Freeman dan Reed (1983) menyatakan bahwa *stakeholder* adalah

*“any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organization’s objective, or is affected by the achievement of an organization’s objective”.*

Teori ini menjelaskan bagaimana hubungan antara manajemen perusahaan dengan para *stakeholdernya*. Manajemen perusahaan diharapkan dapat bertanggung jawab dan dapat menyesuaikan kinerja perusahaan sesuai dengan harapan dari para *stakeholder*. Penyesuaian yang dimaksud adalah manajemen organisasi diharapkan

memaksimalkan penciptaan nilai dari aktivitas – aktivitas perusahaan serta meminimalkan kerugian yang dapat berdampak bagi para *stakeholder*. Para *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan, dan manajemen harus mengelola perusahaan untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004). Apabila kinerja perusahaan dianggap baik, maka kepercayaan para *stakeholder* kepada perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan *stakeholder* menginginkan *return* dari investasi di perusahaan yang bersangkutan. Deegan (2004) menyatakan bahwa teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi yang jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan memahami lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Inti seluruh teori ini adalah tentang apa yang akan terjadi ketika korporasi dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka. Melalui pemanfaatan seluruh potensi perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*, maka perusahaan akan mampu menciptakan *value added* bagi perusahaan. Dengan meningkatkan *value added* tersebut, kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dan pertumbuhan perusahaan semakin baik sehingga nilai

perusahaan di mata *stakeholder* akan meningkat (Kartikasari dan Hadiprajitno, 2014).

Dalam konteks menjelaskan konsep *Intellectual Capital*, teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidang yaitu pada bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Penciptaan nilai dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki perusahaan, baik pada haryawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik pada seluruh potensi tersebut akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja perusahaan demi kepentingan *stakeholder*.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktifitas perusahaan yang memengaruhinya. Para *stakeholder* berkepentingan untuk memengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi ini perusahaan dapat menciptakan *value added* untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan yang merupakan orientasi *stakeholder* dalam menginvestasi manajemen. Keakuratan *value added* dan *return* dalam pengukuran kinerja menambah kekuatan teori *stakeholder*.

Teori *stakeholder* menganggap bahwa *stakeholder* dianggap memiliki posisi yang *powerfull* pada suatu perusahaan. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan

dalam mengungkapkan atau tidak suatu informasi di dalam laporan keuangan (Ulum *et al.* 2008). *Stakeholder theory* merupakan seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai atau *value creation* serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai tambah.

## 7. *Legitimacy Theory*

Teori legitimasi berhubungan erat dengan teori *stakeholder*. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat (Deegan, 2004). Menurut Deegan (2004) dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktivitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal tersebut adalah yang diharapkan komunitas.

Teori legitimasi sangat erat hubungannya dengan *stakeholder* dan pelaporan *intellectual capital* sebagai ukuran dari pelaporan tersebut. Perusahaan akan terdorong untuk menunjukkan kapasitas *intellectual capital*-nya dalam laporan keuangan untuk memperoleh legitimasi dari publik atas kekayaan intelektual yang dimilikinya. Pengakuan legitimasi publik menjadi penting untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dalam lingkungan sosial perusahaan.

Berdasarkan kajian tentang teori *stakeholder* dengan teori *legitimacy*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua teori tersebut memiliki penekanan yang berbeda tentang pihak – pihak yang dapat mempengaruhi pengungkapan informasi di dalam laporan keuangan perusahaan. Teori *legitimacy* menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan informasi di dalam laporan keuangan. Sedangkan teori *stakeholder* lebih mementingkan posisi para *stakeholder* yang dianggap *powerfull*. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam diungkapkannya atau tidak suatu informasi di dalam laporan keuangan.

Teori *stakeholder* lebih tepat digunakan sebagai basis utama untuk menjelaskan hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki *stakeholders*, bukan sekedar *shareholder* (Riahi-Belkaoui, 2003).

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Baroroh (2013) dalam Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA) Vol.5 No.2, September 2013 yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang serta pengaruh pertumbuhan modal intelektual



terhadap kinerja keuangan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2005 sampai dengan 2008. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Jumlah sampel menggunakan 57 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang serta rata – rata pertumbuhan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal sebaiknya menggunakan rasio pasar lainnya seperti EPS atau *market value*. Disamping itu, instrumen yang digunakan sebaiknya ditambah berupa kuesioner untuk mengetahui seberapa jauh *Intellectual Capital* (IC) karyawan yang sebenarnya.

2. Kuryanto dan Syafruddin dalam Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol 5, No.2, Mei, 2009 yang berjudul “ Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, tidak ada pengaruh pada tingkat pertumbuhan *Intellectual*

*Capital* (IC) sebuah perusahaan terhadap kinerja di masa depan. Kontribusi *Intellectual Capital* (IC) untuk sebuah kinerja masa depan perusahaan akan berbeda sesuai dengan jenis industrinya. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah sampel yang dipilih sebaiknya dari perusahaan yang termasuk *new economy* karena *Intellectual Capital* (IC) tampak jelas dalam perusahaan tersebut.

3. Ningrum dan Rahardjo dalam *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.1 No.2 tahun 2012 yang berjudul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* terhadap *Financial Performance*”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) yang diukur dengan VAIC diperoleh berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, sehingga hipotesis 1 dapat diterima. Pada hasil empiris ada beberapa keterbatasan diantaranya yaitu proksi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan terbatas pada ROA. Selain diproksikan menggunakan ROA, kinerja keuangan dapat diproksikan dengan *market to book value ratio* (MB), *earnings per share* (EPS) dan *return of equity* (ROE). Jangka waktu pengamatan yang pendek yaitu 3 tahun dengan *lag* 1 tahun membuat perusahaan yang dijadikan sampel menjadi sangat terbatas.
4. Kartikasari dan Hadiprajitno dalam *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.3 No.1 tahun 2014 meneliti tentang pengaruh modal Intelektual terhadap kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah

mengukur pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan (VAIC<sup>TM</sup>). Variabel dependen yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Tan et al (2007) yang menyatakan ada pengaruh positif antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil olah data yang diperoleh menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memiliki hubungan yang erat terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Kuryanto (2008) yang mengungkapkan jika sulit untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Namun berbeda dengan hasil penelitian Tan et al (2007) dimana dinyatakan bahwa semakin tinggi *Intellectual Capital* (IC) sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi kinerja keuangan masa depan perusahaan.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Modal intelektual digolongkan sebagai aset tak berwujud yang penting bagi kinerja keuangan. *Intellectual Capital* (IC) dapat berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. *Intellectual Capital* (IC) merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages* sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Chen, dkk, 2005). Firer (2003); Chen *et al* (2005); Tan *et al* (2007) telah membuktikan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC™) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila modal intelektual merupakan sumber daya yang dapat diukur untuk peningkatan *competitive advantage*, maka akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (dalam Ulum, 2007).

Pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan diwakili oleh ROA. Pengukuran kinerja dengan ROA untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya atau aset yang dimilikinya. Berdasarkan *resourced based theory*, IC yang dimiliki oleh perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang mampu memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Penggunaan dan pengelolaan IC yang baik

dapat menghasilkan sumber daya yang efisien dan ekonomis, sehingga dapat memperkecil biaya operasional dan akan meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut disesuaikan dengan *stakeholder theory* dan *knowledge based theory* yaitu jika perusahaan dapat mengembangkan dan memanfaatkan serta mengelola pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan laba, maka hal tersebut menguntungkan bagi para *stakeholder*. Semakin tinggi kemampuan IC maka cenderung memiliki kinerja yang baik dan laba semakin meningkat, sehingga terjadi peningkatan nilai ROA yang mencerminkan bahwa profitabilitas mengalami kenaikan. *Intellectual Capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penerapan modal intelektual yang efisien mampu menciptakan produktivitas yang tinggi pada karyawan, sehingga produktivitas tersebut mampu menghantarkan perusahaan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Berdasarkan sudut pandang *resourced based theory*, jika perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dapat menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia atau karyawan yang memiliki ketrampilan dan kompetensi tinggi sehingga merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh karyawan dengan baik maka produktivitas karyawan akan meningkat. Apabila

produktivitas karyawan meningkat, perusahaan akan mendapatkan laba sehingga nilai ROA akan meningkat. Meningkatnya laba perusahaan dengan tingginya nilai ROA, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

## 2. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di masa depan

*Intellectual Capital* (VAIC™) tidak hanya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan IC (VAIC™) juga dapat memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan (dalam Ulum, 2007). Oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan di masa depan sama pentingnya dengan kinerja keuangan perusahaan di tahun sebelumnya. Perusahaan yang mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya dapat semakin menguntungkan perusahaan. Hal tersebut juga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan setelah melihat konsistensi perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Jika perusahaan dapat mengelola, memanfaatkan serta mengembangkan *Intellectual Capital* (IC) yang dimiliki, maka ROA akan meningkat (dalam Ningrum dan Rahardjo, 2012). Dalam penelitian Ulum (2008) *Intellectual Capital* (IC) digunakan sebagai alat untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Dalam hal ini, *Intellectual Capital* (IC) diuji terhadap

kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan ROA akan mengindikasikan peningkatan kinerja keuangan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

Hasil penelitian Baroroh (2013) menjelaskan bahwa STVA dan VACA sebagai indikator dari VAIC<sup>TM</sup> mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan di masa mendatang yang diwakili oleh ROE dan ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan proses rutinitas perusahaan yang terstruktur, teknologi dan sistem operasional yang memadai serta prosedur kerja yang baik mampu mengoptimalkan kemampuan intelektual modal fisik (*employed*) yang ada serta mampu meningkatkan nilai tambah perusahaan sehingga dapat menghantarkan perusahaan pada kinerja keuangan masa depan yang lebih baik. Pengelolaan aset secara efisien dan pemanfaatan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang mampu memberdayakan keahlian, pengetahuan, kompetensi, jaringan dan intelektual karyawannya untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja pada tahun yang sama serta pada masa yang akan datang.

Pengelolaan dan pemanfaatan IC yang maksimal dan seimbang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor terhadap keberlangsungan perusahaan juga meningkat. Hal

tersebut didasarkan karena investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berpotensi mendapat profit yang tinggi di masa depan.

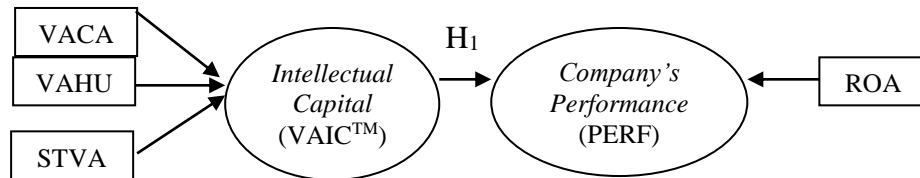
### 3. Pengaruh tingkat pertumbuhan *Intellectual Capital* (IC) terhadap Kinerja Keuangan di masa depan

Apabila sebuah perusahaan memiliki *Intellectual Capital* (IC) VAIC™ yang lebih tinggi, maka akan cenderung memiliki kinerja masa depan yang lebih baik, logikanya tingkat pertumbuhan dari modal intelektual *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) juga akan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan di masa depan. Tan *et al* (2007) membuktikan bahwa *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian Baroroh (2013) menunjukkan bahwa nilai rata – rata ROA yang selalu naik setiap tahunnya berarti kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA cenderung meningkat dari tahun ke tahun dan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Nilai rata – rata ROGIC yang terus naik menunjukkan bahwa *value added* yang diberikan modal intelektual semakin meningkat pertumbuhannya dari tahun ke tahun dan SDM semakin berkontribusi dalam pemberian *value added* bagi perusahaan.

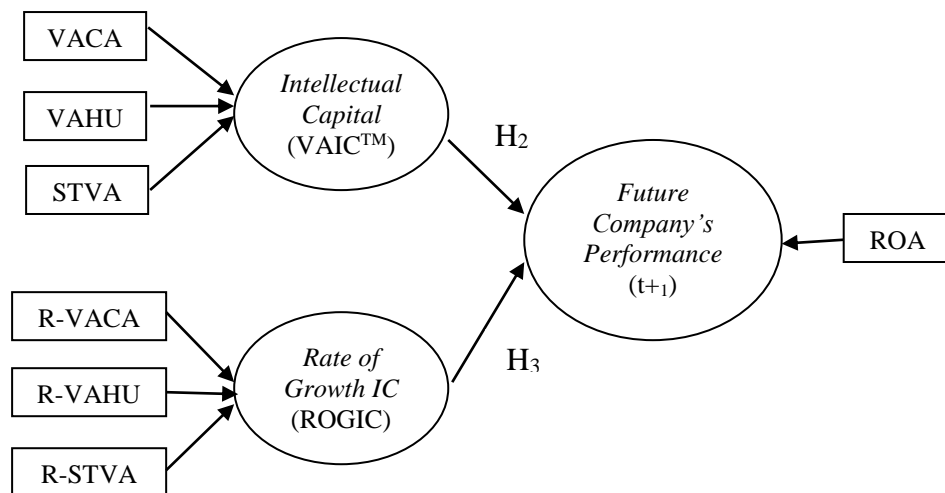


## D. Paradigma Penelitian

### Model Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Paradigma Penelitian H<sub>1</sub>



Gambar 2. Paradigma Penelitian H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub>

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dari kajian teoritis yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : *Intellectual Capital* (IC) yang diproksikan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H<sub>2</sub> : *Intellectual Capital* (IC) yang diproksikan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di masa depan.

H<sub>3</sub> : *Intellectual Capital* (IC) yang diproksikan oleh *Rate of Growth Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan di masa depan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu komponen *Intellectual Capital* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tingkat kedudukan variabel, maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mengetahui hubungan atau pengaruh sebab-akibat dari variabel independen terhadap variabel dependen (Umar, 2005). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, sedangkan variabel independennya adalah modal intelektual yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* dan *Rate of Growth Intellectual Capital*.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah tiga komponen pembentuk *Intellectual Capital* yaitu *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human*

*Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) serta *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC). Berikut adalah penjelasan mengenai masing – masing variabel dalam penelitian ini :

#### 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono,2011). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan menggunakan proksi profitabilitas *Return on Assets (ROA)*(Chen *et al*, 2005). ROA lebih dipilih daripada ROE karena total ekuitas yang merupakan denominator ROE adalah satu komponen dari VACA. Apabila menggunakan ROE, maka akan terjadi *double counting* atas akun yang sama yaitu ekuitas.

ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset (Chen *et al*,2005) dalam Ulum (2007). *Return on Assets (ROA)* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aset perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase. Menurut Munawir (2002) *Return on Assets (ROA)* akan mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dengan total aktiva yang digunakan, sehingga akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Sementara itu, *proxy* dari *Return on Assets* dapat dihitung dengan rumus (Munawir,2002) :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diproksikan dengan VAIC dan *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC). *Intellectual Capital* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja *Intellectual Capital* yang dihitung berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC<sup>TM</sup> yang dikembangkan oleh Pulic (1998,1999,2000). Konsep ini telah diadopsi oleh Firer Williams (2003); Mavridis (2004); Chen *et al* (2005); Kamath (2007); dan Tan *et al* (2007) dalam Ulum (2007).

Tahapan dalam perhitungan VAIC adalah sebagai berikut :

### a. *Value Added* (VA)

*Value added* merupakan selisih antara output dan input. Dimana output merupakan total penjualan dan pendapatan lain, sedangkan input yaitu beban dan biaya – biaya ( selain beban karyawan). Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai usaha utamanya, dimana penjualan menawarkan suatu produk dengan adanya imbal hasil. Beban penjualan merupakan biaya – biaya yang diperlukan dalam

rangka kegiatan penjualan oleh perusahaan, sedangkan pendapatan merupakan aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Pendapatan lain adalah pendapatan non operasi yang diterima perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. VA dihitung sebagai selisih antara output dan input (Pulic, 1999)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

VA = *Value Added*

OUT = *Output* (total penjualan dan pendapatan lain)

IN = *Input* (beban penjualan dan biaya – biaya selain beban karyawan)

b. *Value Added Capital Employed (VACA)*

VACA adalah adalah sebuah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit *physical capital* (CE). Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *physical capital* (CE) terhadap *value added* dengan formula sebagai berikut:

$$VACA = VA/CE$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed*

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed* (ekuitas, laba bersih)

c. *The Human Capital Coefficient (VAHU)*

VAHU menunjukkan seberapa besar VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Jadi hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC membentuk nilai dalam sebuah perusahaan. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* dengan formula sebagai berikut:

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Keterangan :

VAHU = *Value Added Human Capital*

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* (beban karyawan)

Beban karyawan dalam penelitian ini termasuk gaji, bonus, pelatihan, dan biaya – biaya lain yang bersangkutan dengan tenaga kerja dan tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

d. *Structural Capital Coefficient (STVA)*

STVA menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam pembentukan nilai. Dalam model Pulic, SC merupakan VA dikurangi HC. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap rupiah dari *value added* dengan formula sebagai berikut:

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Keterangan :

STVA = *Structural Capital Value Added*

VA = *Value Added*

SC = *Structural Capital (VA - HC)*

e. *Value Added Intellectual Coefficient*

VAIC merupakan indikasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan yang dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). Keunggulan dari metode VAIC adalah data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber. VAIC merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

f. *Rate of Growth Intellectual Capital*

Variabel independen selain  $VAIC^{TM}$  adalah *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) yang merupakan selisih antara nilai IC dari tahun ke- $t$  dengan nilai tahun ke- $t-1$ . Rata – rata pertumbuhan *intellectual capital* atau *rate of growth intellectual capital* yang biasa disingkat ROGIC dapat dihitung dengan rumus :

$$ROGIC = VAIC^{TM}_t - VAIC^{TM}_{t-1}$$



### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengamatan dilakukan selama 2 tahun yaitu tahun 2013 dan 2014. Pemilihan periode penelitian dengan pertimbangan ketersediaan data mutakhir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan dan jasa pada periode 2013 – 2014. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni tahun 2016 .

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua sektor perdagangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* akan membatasi sampel yang akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dalam pemilihan sampel ini, terdapat beberapa kriteria yang akan ditetapkan pada penelitian ini antara lain :

- a. Perusahaan sektor perdagangan jasa yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2014.
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2013 - 2014.
- c. Perusahaan memiliki laba positif dalam setiap laporan keuangannya.

- d. Perusahaan menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangan tahunan perusahaan

Kelompok industri yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sektor perdagangan yaitu sektor perdagangan eceran, sektor perdagangan besar dan barang produksi.
- b. Sektor jasa yaitu sektor *advertising*, *printing*, dan media; sektor jasa komputer dan perangkatnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Indriantoro dan Supomo (2002) mengatakan bahwa jenis data sebuah penelitian akan berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan cara metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data – data yang berhubungan dengan penelitian. Laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu *Indonesia Stock Exchange* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## F. Teknik Analisis Data

VAIC<sup>TM</sup> yang diformulasikan oleh Pulic (1998,1999,2000) digunakan untuk menentukan efisiensi dari tiga model *Intellectual Capital*, yaitu *physical capital*, *structural capital* dan *human capital*. Dalam konteks ini, komponen yang digunakan adalah VACA, VAHU dan STVA sebagai satuan yang terpilih.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) yaitu metode yang mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung. PLS dikembangkan sebagai alternatif apabila teori yang digunakan lemah atau indikator yang tersedia tidak memenuhi model pengukuran reflektif. Wold (1985) sebagai pengembang PLS menyebutkan bahwa PLS sebagai “*Soft Modelling*”. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak banyak membutuhkan asumsi, dan ukuran sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk konfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengujian proposisi.

PLS merupakan metode penyelesaian *structural equation modelling* (SEM) yang dalam hal ini lebih tepat dibandingkan dengan teknik – teknik SEM lainnya seperti : LISREL, AMOS, EQS, COSAN, dan EZPATH. Jumlah sampel yang kecil, potensi distribusi variabel tidak normal, dan penggunaan indikator *formative* dan *reflective* membuat PLS lebih sesuai

untuk dipilih dibandingkan dengan misalnya , *maximum likelihood SEM* (Ulm, 2008).

Pemilihan metode PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel laten yang dibentuk dengan indikator *formative*, dan bukan *refleksif*. Model refleksif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten memengaruhi indikator, dimana arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau manifes (Ghozali,2006). Lebih lanjut Ghozali (2006) menyatakan bahwa model formatif mengasumsikan bahwa indikator – indikator memengaruhi konstruk, dimana arah hubungan kausalitas dari indikator ke konstruk.

Dalam penelitian ini, baik variabel independen (VAIC<sup>TM</sup>) maupun variabel dependen (kinerja keuangan), keduanya dibangun dengan *indicator formative*. Oleh karena itu, penelitian ini memilih menggunakan PLS karena program analisis lainnya tidak mampu melakukan analisis atas *latent variable* dengan *indicator formative* (Ghozali,2006).

Terdapat dua bagian analisis yang harus dilakukan dalam penggunaan metode PLS, yaitu :

1. Menilai *outer model* atau *measurement model*

Pengujian *outer model* merupakan metode pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Diasumsikan bahwa antar indikator tidak saling berkorelasi, maka ukuran internal konsistensi reliabilitas (*cronbach alpha*) tidak diperlukan untuk menguji reliabilitas konstruk formatif (Ghozali,2006). Hal

ini berbeda dengan indikator refleksif yang menggunakan tiga kriteria untuk menilai *outer model*, yaitu *convergent validity*, *composite reliability* dan *discriminant validity*.

Lebih lanjut Ghazali (2006) menyatakan bahwa karena konstruk formatif pada dasarnya merupakan hubungan regresi dari indikator ke konstruk, maka cara menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Hasil uji *outer model* dibandingkan dengan nilai t tabel . Nilai *weight* yang disarankan adalah di atas 0,05 dan *t-statistic* di atas 1,645 untuk  $\alpha = 0,05$  (*one tailed*). Persamaan *outer model formative* adalah sebagai berikut:

a) Variabel eksogen

$$VAIC_{TM} = \beta_0 + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + \delta_{\xi}$$

$$ROGIC = \beta_0 + \beta_1 RVACA + \beta_2 RVAHU + \beta_3 RSTVA + \delta_{\xi}$$

b) Variabel endogen

$$Knj = \beta_0 + \beta_1 ROA + \delta_{\eta}$$

Keterangan:

$VAIC_{TM}$	: <i>Intellectual Capital</i> (konstruk laten eksogen)
$ROGIC$	: <i>Rate of Growth Intellectual Capital</i> (konstruk laten eksogen)
$Knj$	: Kinerja Keuangan (konstruk laten endogen)
$VACA$	: <i>Value Added Capital Employed</i>
$VAHU$	: <i>Value Added Human Capital</i>
$STVA$	: <i>Structural Capital Value Added</i>
$ROA$	: <i>Return on Assets</i>
$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	: koefisien regresi
$\delta_{\xi}$	: residual dengan regresi variabel laten eksogen
$\delta_{\eta}$	: residual dengan regresi variabel laten endogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain dalam sebuah model atau dapat dikenal sebagai variabel independen. Variabel endogen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variabel lain dalam model atau dikenal sebagai variabel dependen.

## 2. Menilai *inner model* atau *structural model*

*Inner model* menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif (Ghozali, 2008). Model persamaan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Knj(\eta) = \beta_0 + \gamma_{\xi} + VAIC_{TM} + \xi$$

$$Knj(\eta) = \beta_0 + \gamma_{\xi} + ROGIC + \xi$$

Keterangan:

$Knj(\eta)$  : Kinerja Keuangan (variabel laten endogen)

$\beta_0$  : konstanta

$\beta$  : koefisien pengaruh variabel endogen terhadap eksogen

$\gamma_{\xi}$  : koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap endogen

$VAIC(\xi)$  : *Value Added Intellectual Coefficient* (variabel laten eksogen)

$ROGIC(\xi)$  : *Rate of Growth Intellectual Capital* (konstruk laten eksogen)

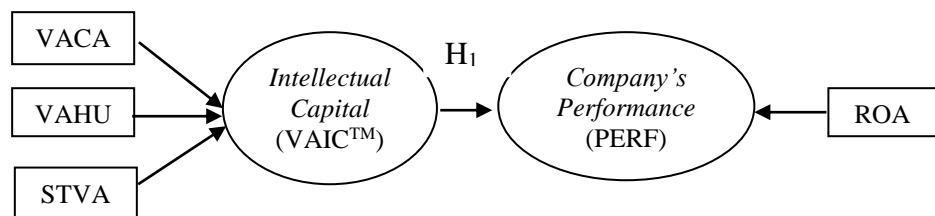
$\xi$  : *error*

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur *structural* (Ghozali, 2006). Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen

tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Pengaruh besarnya  $f^2$  dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2006).

$$F^2 = \frac{R^2_{included} - R^2_{excluded}}{1 - R^2_{included}}$$

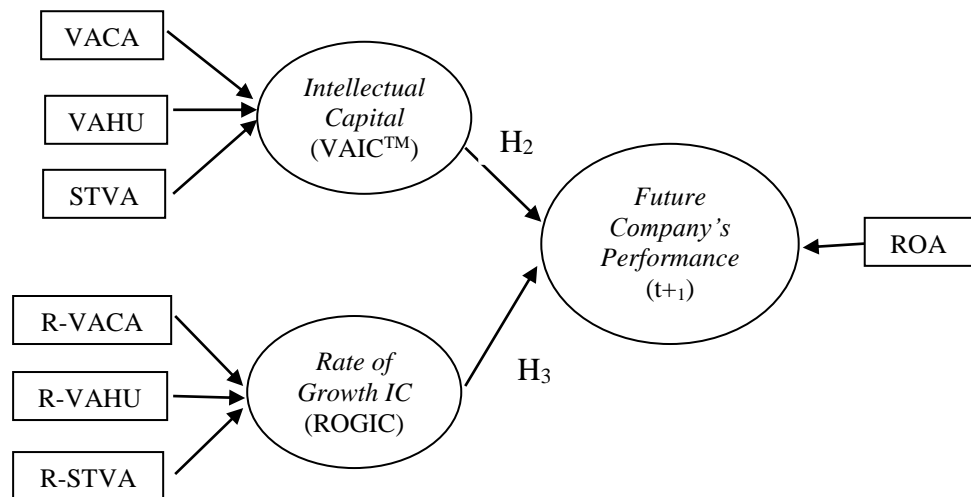
Dimana  $R^2_{included}$  dan  $R^2_{excluded}$  adalah *R-square* dari variabel laten dependen ketika prediktor variabel laten digunakan atau dikeluarkan di dalam persamaan *structural*. Gambar 2 merupakan bentuk model pengujian hipotesis 1 ( $H_1$ ) dengan menggunakan alat analisis PLS. Pada  $H_1$ , variabel independen *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan  $VAIC^{TM}$  dihubungkan dengan variabel dependen (*company's performance*) pada tahun yang sama (2012 dengan 2012, 2013 dengan 2013, dan 2014 dengan 2014).



Gambar 3. Model Pengujian dengan PLS untuk  $H_1$

Pengujian hipotesis 2 dan hipotesis 3 dengan menggunakan alat analisis PLS ditunjukkan dalam gambar 3. Pada  $H_2$ , variabel *Intellectual capital* yang diproksikan dengan  $VAIC^{TM}$  dihubungkan dengan variabel dependen (*company's performance*) dengan *lag* 1 tahun (2013 dengan 2014, dan 2014 dengan 2015). Demikian pula

dengan  $H_3$ , rata – rata pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) tahun 2013 dihubungkan dengan PERF 2014, dan ROGIC 2014 dihubungkan dengan PERF 2015.



Gambar 4. Model Pengujian dengan PLS untuk  $H_2$  dan  $H_3$

Pengambilan keputusan atas penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Melihat nilai *outer weight* masing – masing indikator dan nilai signifikansinya. Nilai *weight* yang disarankan adalah di atas 0,50 (positif) dan *T-statistic* di atas 1,282 untuk  $p < 0,10$ ; 1,645 untuk  $p < 0,05$ ; dan 2,326 untuk  $p < 0,01$  (*one tailed*).
2. Melihat nilai *inner weight* dari hubungan antar variabel laten. Nilai *weight* dari hubungan tersebut harus menunjukkan arah positif dengan nilai *t-statistic* di atas 1,282 untuk  $p < 0,10$ ; 1,645 untuk  $p < 0,05$ ; dan 2,326 untuk  $p < 0,01$  (*one tailed*).



3. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika nilai *weight* dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah positif dengan nilai *t-statistic* di atas 1,282 untuk  $p < 0,10$ ; 1,645 untuk  $p < 0,05$ ; dan 2,326 untuk  $p < 0,01$ .  
 $H_0$  gagal untuk ditolak jika nilai *weight* dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah negatif dan nilai *t-statistic* di bawah 1,282 untuk  $p < 0,10$ ; 1,645 untuk  $p < 0,05$ ; dan 2,326 untuk  $p < 0,01$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Deskripsi Data Objek Penelitian**

Bab ini akan menyajikan mengenai prosedur pemilihan sampel, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Pengujian data menggunakan model analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* terbaru yaitu *SmartPLS 3*.

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh profitabilitas dengan indikator ROA, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Rate of Growth Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital* yang diproksikan oleh VAIC dengan indikator yang membentuknya yaitu VACA, VAHU dan STVA.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2014 sebanyak 112 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan

dengan menggunakan *purposive sampling* yang membatasi penilaian sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Sampel Penelitian

Perusahaan perdagangan jasa yang terdaftar di BEI	112
Perusahaan perdagangan jasa yang tidak memenuhi kriteria	69
Jumlah sampel yang digunakan	43
Sumber: Data Sekunder diolah (2016)	

Sampel pada tabel di atas menunjukkan perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan mempunyai kelengkapan data pada laporan keuangan tahunannya. Penelitian ini menggunakan data perusahaan perdagangan jasa sebanyak 112 perusahaan periode 2013 – 2014 yang kemudian dilakukan penyaringan data dengan menyesuaikan kriteria sampel sehingga menghasilkan sampel sebanyak 43 perusahaan yang dinyatakan layak sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu *Partial Least Square* dengan *software SmartPLS 3* yang dibuat oleh Universitas Hamburg. Deskriptif data pada penelitian ini akan menyajikan penjelasan dan gambaran mengenai modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan pada periode pengamatan 2013 – 2014.

## 2. Statistik Deskriptif

Langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Tahap pemilihan sampel selanjutnya dilakukan dengan membuat statistik deskriptif. Tabel pada deskriptif statistik menjelaskan tentang variabel – variabel dalam penelitian yang meliputi variabel independen yaitu variabel *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) dengan indikator yang membentuknya (STVA, VACA, dan VAHU) dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas dan indikator yang membentuknya *Return On Asset* (ROA).

Statistik deskriptif bertujuan untuk menilai dan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang digunakan pada perusahaan selama periode pengamatan dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, dan nilai standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif VAIC<sup>TM</sup>

	Tahun	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Stdev</i>
VACA	2013	0,050	1,209	0,458	0,253
VAHU	2013	1,013	4,233	1,912	0,762
STVA	2013	0,013	0,777	0,424	0,195
VAIC	2013	1,770	5,508	2,794	0,847
VACA	2014	0,041	1,224	0,429	0,258
VAHU	2014	1,023	4,725	1,969	0,843
STVA	2014	0,023	0,788	0,413	0,204
VAIC	2014	1,581	6,042	2,811	0,934

Sumber: Halaman 175, Lampiran 36

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang terdiri dari 3 buah indikator yaitu VACA, VAHU dan STVA. Dari *output* tabel 2 menunjukkan bahwa komponen VACA, VAHU dan STVA pada tahun 2013 memiliki nilai minimum berturut - turut sebesar 0,050; 1,013; 0,013 , dan nilai maksimum dari setiap variabel indikator berturut – turut yaitu 1,209; 4,233; 0,777 serta nilai *mean* dari indikator masing – masing yaitu VACA 0,458; VAHU 1,912; STVA 0,424 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0,253; 0,762; 0,195. Pada tahun 2014 VACA, VAHU , dan STVA memiliki nilai minimum secara berturut – turut sebesar 0,041; 1,023; 0,023 dan nilai maksimum berturut – turut sebesar 1,224; 4,725; 0,788 serta nilai *mean* berturut – turut sebesar 0,429; 1,969; 0,413 dan nilai standar deviasi berturut – turut sebesar 0,258; 0,843; 0,204.

Nilai *mean* pada indikator VACA tahun 2013 adalah sebesar 0,458 yang menunjukkan bahwa aset milik perusahaan mampu memberikan *value added* sebesar 0,458 kali lipat dari nilai aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai *mean* pada indikator VACA tahun 2014 sebesar 0,429 yang berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah sebesar 0,429 kali lipat. Nilai *mean* dari indikator VAHU tahun 2013 sebesar 1,912 yang berarti bahwa setiap Rp 1 pembayaran gaji mampu menciptakan *value added* sebesar 1,912 kali lipat. Nilai rata – rata VAHU tahun 2014 sebesar 1,969 yang menunjukkan bahwa setiap pembayaran gaji Rp 1 mampu menciptakan nilai tambah sebesar

1,969. STVA tahun 2013 memiliki nilai *mean* sebesar 0,424 yang menunjukkan *structural capital* memberikan 42 % *value added* pada perusahaan. Pada tahun 2014 nilai *mean* STVA sebesar 0,413 yang berarti bahwa *structural capital* memberikan 41% nilai tambah pada perusahaan.

Berdasarkan nilai dari masing – masing indikator, nilai yang tertinggi adalah dari indikator VAHU. Hal tersebut menunjukkan bahwa VAHU yang direpresentasikan oleh karyawan memberikan kontribusi yang paling besar dalam menciptakan *value added* perusahaan perusahaan sektor perdagangan jasa periode 2013- 2014.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif ROGIC

	Tahun	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Stdev</i>
RVACA	2013	-3,535	0,645	-0,159	0,696
RVAHU	2013	-1,076	0,578	-0,024	0,345
RSTVA	2013	-0,457	0,187	-0,014	0,111
ROGIC	2013	-3,179	0,806	-0,197	0,798
RVACA	2014	-0,260	0,199	-0,029	0,086
RVAHU	2014	-1,474	1,209	-0,023	0,509
RSTVA	2014	-0,226	0,221	-0,011	0,096
ROGIC	2014	-1,679	1,376	-0,063	0,607

Sumber : Halaman 176 , Lampiran 37

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah ROGIC yang diproksikan dengan RVACA, RVAHU, dan RSTVA. Nilai minimum RVACA, RVAHU dan RSTVA tahun 2013 secara berturut – turut adalah -3,535; -1,076; -0,457. Nilai tertinggi RVACA, RVAHU dan RSTVA tahun 2013 secara berturut – turut sebesar 0,645; 0,578; 0,187. standar deviasi untuk RVACA, RVAHU dan RSTVA sebesar

0,696; 0,345; 0,111. Nilai *mean* RVACA, RVAHU dan RSTVA yaitu sebesar -0,159; -0,024; -0,014.

Pada tahun 2014 nilai minimum RVACA, RVAHU dan RSTVA secara berturut – turut sebesar -0,260; -1,474; dan -0,226. Nilai tertinggi RVACA, RVAHU, dan RSTVA sebesar 0,645; 0,578; dan 0,187. Standar deviasi untuk RVACA, RVAHU, dan RSTVA secara berturut – turut sebesar 0,696; 0,345; dan 0,111. Nilai *mean* RVACA, RVAHU, dan RSTVA secara berturut – turut sebesar -0,159; -0,024; dan -0,014.

Nilai rata – rata (*mean*) untuk RVACA adalah -0,159 dan -0,029 pada tahun 2013 – 2014 yang artinya bahwa variabel RVACA mengalami tingkat pertumbuhan negatif pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian, rata – rata kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan *physical capital* untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan pada tahun 2013 dan 2014 negatif dengan nilai sebesar -15,9% dan -2,9 % secara berturut – turut. Nilai rata – rata (*mean*) RVAHU pada tahun 2013 – 2014 sebesar -0,024 dan -0,023. Nilai rata – rata (*mean*) RSTVA pada dua tahun pengamatan yaitu tahun 2013 dan tahun 2014 sebesar -0,014 dan -0,011.

Kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Tabel 4 berikut ini menunjukkan statistik deskriptif untuk periode 2013 -2014.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan

	Tahun	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Stdev</i>
ROA	2013	0,128	32,066	7,546	5,666
ROA	2014	0,206	30,629	7,361	5,538
ROA	2015	0,024	33,399	5,966	5,869

Sumber : Halaman 177 , Lampiran 38

Berdasarkan hasil pada tabel di atas kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA pada tahun 2013 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,128, nilai maksimum sebesar 32,066, nilai *mean* sebesar 7,546 dan nilai standar deviasi sebesar 5,666. ROA tahun 2014 memiliki nilai minimum sebesar 0,206, nilai maksimum sebesar 30,629, nilai *mean* sebesar 7,361 dan nilai standar deviasi sebesar 5,538. ROA tahun 2015 memiliki nilai minimum sebesar 0,024, nilai maksimum sebesar 33,399, nilai *mean* sebesar 5,966 dan nilai standar deviasi sebesar 5,869.

Berdasarkan hasil data tersebut nilai rata – rata yang lebih besar dari standar deviasi yaitu tahun 2013  $7,546 > 5,666$ , tahun 2014 sebesar  $7,361 > 5,538$ , tahun 2015 sebesar  $5,966 > 5,869$ , maka sebaran nilai ROA baik. Nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa data yang dihasilkan bagus. Angka yang hasilnya positif berarti sudah cukup menunjukkan hasil yang tidak buruk, semakin besar angka yang dihasilkan berarti menunjukkan kinerja lebih baik (Ulum, 2007).



## B. Hasil Penelitian

### Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Partial Least Square* yaitu uji *outer model* dan uji *inner model*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dan nilai t-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha$  0,05) sebesar 1,645. Nilai t-statistik yang lebih besar dari t-tabel berarti menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### a. Uji *Outer Model*

Analisis *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Pengujian *outer model* menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel dengan indikator – indikatornya atau dapat didefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

Penelitian ini merupakan konstruk formatif dimana antar indikator tidak saling berkorelasi, maka ukuran internal konsistensi reliabilitas (*cronbach alpha*) tidak diperlukan untuk menguji reliabilitas konstruk formatif (Ghozali, 2008). Hal ini berbeda dengan indikator refleksif yang menggunakan tiga kriteria untuk menilai *outer model* yaitu *convergent validity*, *composite reliability* dan *discriminant validity*.

Konstruk formatif pada dasarnya merupakan hubungan regresi dari indikator ke konstruk, dan cara penilaiannya yaitu dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien tersebut. Langkah pertama yang dilakukan dalam melakukan pengujian menggunakan *Partial Least Square* adalah dengan pengujian *outer model* sebagai berikut:

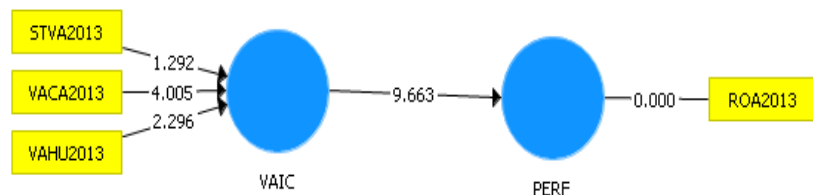
1) Uji *Outer Model* Hipotesis 1

Uji *outer model* merupakan pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Pengambilan keputusan dalam *outer model* yaitu dengan melihat nilai *outer weight* setiap indikator dan nilai signifikansinya (Ghozali, 2006). Pada uji *outer model* untuk indikator formatif akan digunakan penilaian dengan melihat *original sample* dan *significance of weight*.

Hipotesis penelitian 1 diuji untuk mengetahui pengaruh VAIC<sup>TM</sup> terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun yang sama. Nilai dari indikator VACA, VAHU, dan STVA dalam pembentuk VAIC sebagai variabel independen dan ROA dalam pembentuk kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen diuji dengan menggunakan uji *outer model*.

Pengujian yang dilakukan pada tahap awal yaitu menghitung indikator *intellectual capital* dengan indikator kinerja keuangan pada tahun yang sama yaitu tahun 2013.

Gambar 5 berikut ini merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan PLS untuk data tahun 2013. Gambar 5 berikut ini merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan PLS untuk data tahun 2013.



Gambar 5. Hasil *outer model* H<sub>1</sub> 2013

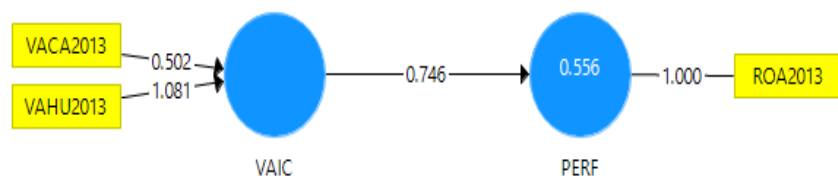
Berdasarkan hasil pengujian dengan PLS sebagaimana ditunjukkan pada gambar 5 di atas, maka diketahui bahwa dari 3 indikator pembentuk VAIC hanya STVA yang memiliki nilai t-statistik dibawah 1,645 sedangkan VACA dan VAHU memiliki nilai t-statistik di atas 1,645 yaitu masing – masing sebesar 4,005 dan 2,296. Tabel 5. di bawah ini menyajikan nilai *outer weight* indikator IC dan kinerja keuangan tahun 2013.

Tabel 5. Hasil *outer weight* H<sub>1</sub> tahun 2013

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,632	0,638	0,158	4,005	0,000
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	0,727	0,613	0,317	2,296	0,011
<b>STVA2013 -&gt; IC</b>	0,468	0,580	0,363	1,292	0,099

Sumber : Halaman 178, Lampiran 39

Berdasarkan tabel di atas indikator pembentuk VAIC<sup>TM</sup> menunjukkan bahwa nilai VACA dan VAHU pada tahun 2013 memiliki nilai t-statistik 4,005 dan 2,296 signifikan pada  $p < 0,05$  sedangkan nilai STVA memiliki nilai t-statistik sebesar 1,292 signifikan pada  $p < 0,10$ . Agar diperoleh model yang baik maka STVA di drop dari IC 2013. Dengan demikian pada gambar 6 diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 6. Hasil *outer model* H<sub>1</sub> 2013 (*recalculated*)

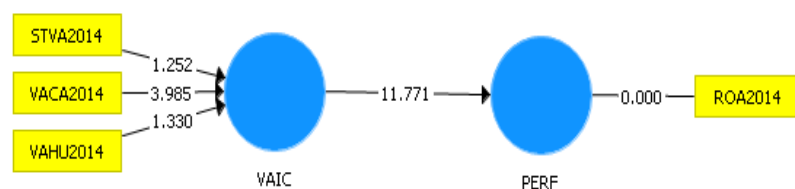
Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa nilai *weight* untuk VACA dan VAHU di atas 0,5 yaitu sebesar 0,504 dan 1,081 yang signifikan pada  $p < 0,05$ . Tabel dibawah ini menyajikan nilai pengujian ulang *outer weight* indikator IC dan kinerja keuangan tahun 2013.

Tabel 6. Hasil *outer weight* H<sub>1</sub> tahun 2013 (*recalculated*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,502	0,509	0,154	3,258	0,001
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	1,081	1,079	0,081	13,299	0,000

Sumber : Halaman 179, Lampiran 40

Setelah dilakukan drop, maka diperoleh nilai t-statistik VACA dan VAHU sebesar 3,258 dan 13,299 dimana nilai tersebut berada di atas nilai t-tabel yaitu 1,645 yang signifikan pada  $p < 0,05$ . Pengujian selanjutnya dilakukan dengan menghitung indikator *intellectual capital* tahun 2014 dengan indikator kinerja keuangan perusahaan tahun 2014. Gambar 7 berikut ini merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan PLS untuk data tahun 2014.



Gambar 7. Hasil *outer model* H<sub>1</sub> 2014

Gambar 7 di atas menunjukkan bahwa nilai t-statistik untuk STVA sebesar 1,252 yang berada di bawah t-tabel yaitu 1,645 sehingga perlu dilakukan pengujian ulang. Nilai t-statistik untuk VACA sebesar 3,985 yang signifikan pada  $p < 0,05$ . Nilai t-statistik VAHU adalah sebesar 1,330 yang berarti signifikan pada  $p < 0,10$ .

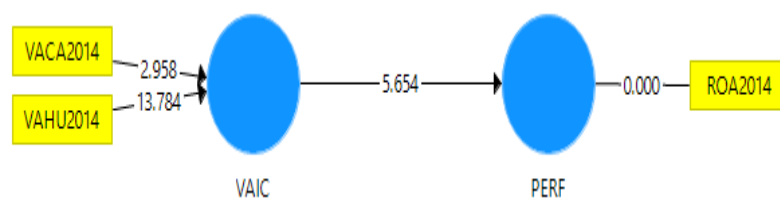
Tabel 7 dibawah menyajikan nilai *outer weight* indikator IC dan kinerja keuangan tahun 2014.

Tabel 7. Hasil *outer weight* H<sub>1</sub> tahun 2014

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2014 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2014 -&gt; IC</b>	0,691	0,546	0,321	3,985	0,000
<b>VAHU2014 -&gt; IC</b>	0,427	1,034	0,173	1,330	0,002
<b>STVA2014 -&gt; IC</b>	0,803	0,698	0,641	1,252	0,106

Sumber : Halaman 180, Lampiran 41

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai *weight* untuk VACA adalah sebesar 0,691, VAHU sebesar 0,427 dan STVA sebesar 0,803. Nilai t-statistik VACA sebesar 3,985, sedangkan nilai *weight* VAHU sebesar 1,330 dan nilai *weight* STVA sebesar 1,252 yang berarti harus dilakukan pengujian ulang. Gambar 8 dibawah ini menyajikan pengujian ulang nilai *outer weight* indikator IC dengan kinerja keuangan tahun 2014.



Gambar 8. Hasil *outer model* H<sub>1</sub> 2014 (*recalculated*)

Gambar 8 di atas merupakan hasil pengujian ulang yang menunjukkan bahwa nilai t-statistik VACA dan VAHU sebesar 2,958 dan 13,784 yang signifikan pada  $p < 0,05$ . Tabel dibawah

ini menyajikan hasil dari *outer weight* tahun 2014 untuk indikator *intellectual capital* dan kinerja keuangan pada tahun yang sama.

Tabel 8. Hasil *outer weight* H<sub>1</sub> tahun 2014 (*recalculated*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,521	0,538	0,176	2,958	0,002
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	1,118	1,124	0,081	13,784	0,000

Sumber : Halaman 181, Lampiran 42

Berdasarkan tabel 8 di atas setelah dilakukan pengujian ulang, maka diperoleh nilai *weight* untuk indikator VACA dan VAHU sebesar 0,521 dan 1,118. Hasil pada kedua indikator VAIC tersebut menunjukkan bahwa indikator VACA dan VAHU berpengaruh signifikan terhadap konstruk *intellectual capital*.

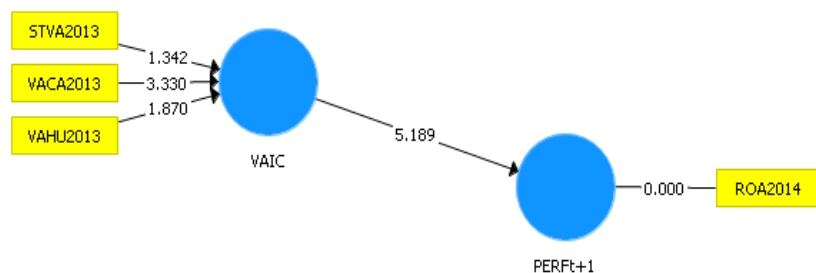
## 2) Uji *Outer Model* Hipotesis 2

*Outer model* merupakan pengujian hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Indikator formatif digunakan sebagai pembentuk variabel dependen dalam penelitian ini, maka diasumsikan bahwa antar indikator tidak saling berkorelasi. Keputusan yang diambil dalam *outer model* yaitu dengan melihat nilai *outer weight* dan nilai

signifikansinya. Nilai *weight* adalah diatas 0,50 dan nilai t-statistik di atas 1,645 untuk  $\alpha$  0,50 (Ghozali, 2006).

Hipotesis 2 menjelaskan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan dengan *lag* 1 tahun. Uji hipotesis ini menggunakan tiga indikator pembentuk variabel independen yaitu VACA, VAHU dan STVA serta indikator pembentuk variabel dependen yaitu ROA.

Pengujian selanjutnya yaitu menghitung indikator *intellectual capital* tahun 2013 terhadap kinerja keuangan tahun 2014. Gambar 9 dibawah ini menyajikan perhitungan dengan menggunakan PLS untuk data tahun 2013-2014.



Gambar 9. Hasil *outer model* H<sub>2</sub> 2013

Hasil yang disajikan pada gambar 9 di atas menunjukkan bahwa nilai t-statistik STVA sebesar 1,342 yang signifikan pada  $p < 0,10$ , sedangkan nilai t-statistik VACA dan VAHU sebesar 3,330 dan 1,870 yang signifikan pada  $p < 0,05$ . Agar diperoleh model yang baik, maka dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan STVA dari indikator IC. Tabel 9



dibawah menyajikan nilai *outer weight* indikator IC tahun 2013 dan kinerja keuangan tahun 2014.

Tabel 9. Hasil *outer weight* H<sub>2</sub> tahun 2013

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013- &gt; PERF<sub>t+1</sub></b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,682	0,653	0,205	3,330	0,001
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	0,544	0,570	0,291	1,870	0,031
<b>STVA2013 -&gt; IC</b>	0,681	0,806	0,507	1,342	0,091

Sumber : Halaman 182 , Lampiran 43

Tabel 9 di atas menunjukkan nilai *weight* VACA, VAHU dan STVA secara berturut – turut sebesar 0,682; 0,544 dan 0,681. Berdasarkan hasil pengujian sebagaimana ditunjukkan pada tabel 9 di atas, diketahui bahwa dari 3 indikator yang membentuk VAIC, hanya STVA yang memiliki nilai di bawah t-tabel 1,645. Nilai t-statistik VACA dan VAHU sebesar 3,330 dan 1,870 sedangkan nilai t-statistik dari indikator STVA sebesar 1,342 signifikan pada  $p < 0,10$ , maka harus dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan STVA agar diperoleh model yang lebih baik. Dengan demikian diperoleh hasil pada gambar 10 sebagai berikut :



Gambar 10. Hasil *outer model* H<sub>2</sub> 2013 (*recalculated*)

Berdasarkan hasil pengujian ulang pada gambar 10 di atas, maka diketahui bahwa nilai t-statistik VACA dan VAHU yaitu sebesar 2,108 dan 12,450 yang berada di atas t-tabel yaitu 1,645. Tabel 10 di bawah merupakan hasil *outer weight* untuk IC tahun 2013 dan kinerja keuangan tahun 2014.

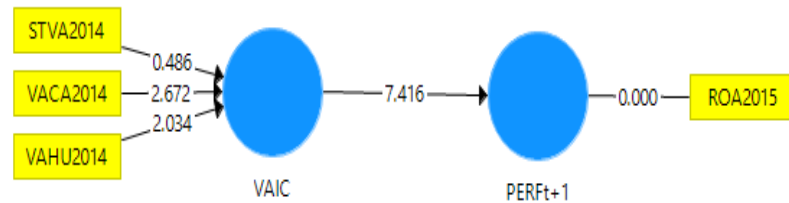
Tabel 10. Hasil *outer weight* H<sub>2</sub> tahun 2013 (*recalculated*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,504	0,482	0,239	2,108	0,018
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	1,081	1,065	0,087	12,450	0,000

Sumber : Halaman 183, Lampiran 44

Sebagaimana telah disajikan pada tabel 10 di atas setelah dilakukan pengujian ulang, maka diketahui nilai *weight* dari VACA yaitu 0,504 dan nilai *weight* VAHU adalah 1,081. Kedua indikator pembentuk VAIC tersebut signifikan pada  $p < 0,05$ . Pengujian selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap indikator *intellectual capital* tahun 2014 terhadap kinerja keuangan tahun 2015 dengan *lag* 1 tahun.

Gambar 11 dan tabel 11 dibawah ini menyajikan hasil dari perhitungan menggunakan PLS.



Gambar 11. Hasil *outer model* H<sub>2</sub> 2014

Gambar 11 di atas menunjukkan hasil bahwa nilai t-statistik pada 3 indikator pembentuk VAIC yaitu STVA, VACA dan VAHU secara berturut – turut sebesar 0,486; 2,672 dan 2,034. Nilai t-statistik dari indikator STVA memiliki nilai dibawah t-tabel 1,645 yaitu sebesar 0,486 sehingga harus dilakukan pengujian ulang. Tabel 11 dibawah ini merupakan hasil pengujian dari IC tahun 2014 dan kinerja keuangan tahun 2015.

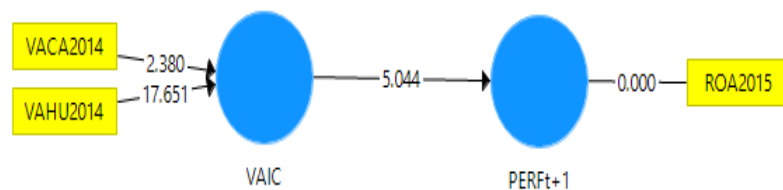
Tabel 11. Hasil *outer weight* H<sub>2</sub> tahun 2014

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2014 - &gt; PERF<sub>t+1</sub></b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2014 -&gt; IC</b>	0,493	0,489	0,184	2,672	0,004
<b>VAHU2014 -&gt; IC</b>	0,835	0,768	0,411	2,034	0,021
<b>STVA2014 - &gt; IC</b>	0,339	0,789	0,697	0,486	0,314

Sumber : Halaman 184, Lampiran 45

Berdasarkan hasil pengujian dengan PLS sebagaimana ditunjukkan tabel 11 di atas, maka diketahui bahwa nilai *weight* dari VACA, VAHU dan STVA secara berturut- turut sebesar

0,493; 0,835 dan 0,339. Indikator VACA dan VAHU signifikan pada  $p < 0,05$ , sedangkan indikator STVA memiliki nilai  $p$ -value di atas 0,05. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang baik, maka dilakukan pengujian ulang sebagaimana telah disajikan pada gambar 12 dibawah ini sebagai berikut :



Gambar 12. Hasil *outer model* H<sub>2</sub> 2014 (*recalculated*)

Berdasarkan hasil setelah dilakukan pengujian ulang, maka diketahui pada gambar 12 di atas bahwa nilai t-statistik VACA dan VAHU sebesar 2,380 dan 17,651. Tabel 12 dibawah ini menunjukkan nilai *outer weight* setelah dilakukan pengujian ulang pada indikator IC tahun 2014 dan kinerja keuangan tahun 2015.

Tabel 12. Hasil *outer weight* H<sub>2</sub> tahun 2014 (*recalculated*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,415	0,383	0,174	2,380	0,009
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	1,114	1,103	0,063	17,651	0,000

Sumber : Halaman 185, Lampiran 46

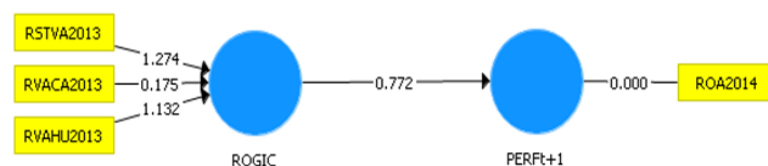
Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa nilai *weight* indikator VACA dan VAHU sebesar 0,415 dan 1,114. Indikator VACA

memiliki nilai t-statistik yaitu 2,380, sedangkan indikator VAHU memiliki nilai t-statistik sebesar 17,651 yang signifikan pada  $p < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua indikator berpengaruh terhadap konstruk *intellectual capital* pada tahun selanjutnya dengan *lag* 1 tahun.

### 3) Uji *Outer Model* Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 menggunakan *outer model* yaitu model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Pengujian *outer model* dilakukan dengan melihat nilai *outer weight* dan nilai signifikansinya. Nilai *weight* adalah diatas 0,50 dan nilai t-statistik di atas 1,645 untuk  $\alpha 0,50$  (Ghozali, 2006).

Indikator pembentuk *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) yaitu RVACA, RVAHU, dan RSTVA akan dilakukan pengujian terhadap kinerja keuangan di masa depan dengan *lag* 1 tahun. Terdapat tiga indikator pembentuk variabel independen dan satu indikator pembentuk variabel dependen. Gambar berikut merupakan hasil estimasi perhitungan dengan menggunakan PLS untuk data tahun 2013



Gambar 13. Hasil *outer model* H3 2013

Gambar 13 di atas menunjukkan bahwa nilai t-statistik RSTVA, RVACA, dan RVAHU pada tahun 2013 sebesar 1,274; 0,175 dan 1,132. Hasil tersebut memiliki nilai dibawah t-tabel sehingga hasilnya tidak signifikan. Tabel 13 dibawah ini menyajikan hasil *outer weight* pada indikator ROGIC tahun 2013 dan kinerja keuangan tahun 2014.

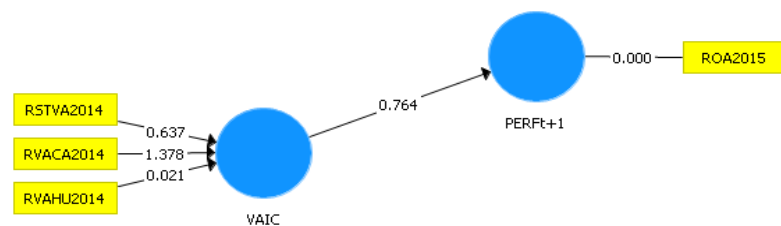
Tabel 13. Hasil *outer weight* H<sub>3</sub> tahun 2013

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 -&gt; PERF<sub>t+1</sub></b>	1,000	1,000	0,000		
<b>RVACA2013 -&gt; ROGIC</b>	0,061	0,180	0,348	0,175	0,431
<b>RVAHU2013 -&gt; ROGIC</b>	-1,889	-0,192	1,668	1,132	0,129
<b>RSTVA2013 -&gt; ROGIC</b>	2,143	0,593	1,682	1,274	0,102

Sumber : Halaman 186, Lampiran 47

Tabel 13 di atas menunjukkan hasil bahwa terdapat indikator ROGIC hasilnya tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistik indikator variabel ROGIC secara berturut – turut RVACA, RVAHU dan RSTVA, yaitu 0,175; 1,132; 1,274 dengan nilai *weight* dari 3 indikator IC tersebut secara berturut – turut sebesar 0,061; -1,889 dan 2,143. Berdasarkan hal tersebut maka indikator dari ROGIC tidak layak untuk menjelaskan konstruk. Hasil yang tidak signifikan akan memengaruhi hasil *inner model* dimana akan menyebabkan rendahnya nilai *R-square* dan nilai t-statistik antar variabel.

Gambar berikut merupakan hasil estimasi perhitungan dengan menggunakan PLS untuk data tahun 2014. Pengujian dilakukan dengan menghitung indikator ROGIC tahun 2014 dan kinerja keuangan tahun 2015.



Gambar 14. Hasil *outer model* H3 2014

Berdasarkan hasil yang disajikan pada gambar 14 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai t-statistik pada indikator RSTVA, RVACA dan RVAHU sebesar 0,637; 1,378 dan 0,021. Hasil tersebut berada pada nilai dibawah t-tabel yaitu 1,645 sehingga hasilnya tidak signifikan. Tabel 14 dibawah ini menyajikan hasil *outer weight* untuk indikator ROGIC tahun 2014 dan kinerja keuangan tahun 2015.

Tabel 14. Hasil *outer weight* H<sub>3</sub> tahun 2014

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2014 -&gt; PERF<sub>t+1</sub></b>	1,000	1,000	0,000		
<b>RVACA2014 -&gt; ROGIC</b>	-0,662	-0,210	0,480	1,378	0,085
<b>RVAHU2014 -&gt; ROGIC</b>	0,026	0,527	1,280	0,021	0,492
<b>RSTVA2014 -&gt; ROGIC</b>	0,838	0,075	1,317	0,637	0,262

Sumber : Halaman 187, Lampiran 48

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa semua indikator ROGIC hasilnya tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistik indikator variabel ROGIC secara berturut – turut RVACA, RVAHU dan RSTVA yaitu 1,378; 0,021; 0,637. Nilai *weight* dari ketiga indikator ROGIC tersebut secara berturut – turut sebesar -0,662; 0,026 dan 0,838. Berdasarkan hal tersebut maka indikator dari ROGIC tidak layak untuk menjelaskan konstruk. Hasil yang tidak signifikan akan memengaruhi hasil *inner model* dimana akan menyebabkan rendahnya nilai *R-square* dan nilai t-statistik antar variabel.

**b. Uji Inner Model**

Tahapan selanjutnya adalah melakukan evaluasi struktural (*inner model*) yang meliputi *path coefficient*, dan  $R^2$ . Pengujian *inner model* merupakan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hubungan pada variabel laten atau konstruk. Analisis *inner model* dilakukan untuk memastikan bahwa modal struktural yang dibangun akurat.

Variabel dependen dievaluasi menggunakan nilai *R-square*, sedangkan variabel independen dievaluasi menggunakan *original sample* yang menunjukkan nilai positif atau negatif. Hasil dari *inner model* dapat dilihat dari nilai *original sample*, t – statistik dan *R square*. Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam pengujian



menggunakan *Partial Least Square* yaitu dengan pengujian *inner model*. Hasil dari pengujian *inner model* adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil *inner weight* H<sub>1</sub>

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<b>VAIC2013 - &gt; PERF2013</b>	0,769	0,771	0,080	9,663	0,000
<b>VAIC2014 - &gt; PERF2014</b>	0,750	0,772	0,064	11,771	0,000

Sumber : Halaman 188, Lampiran 49

Hasil pengujian hipotesis 1 tahun 2013 yaitu pengaruh modal intelektual (VAIC<sup>TM</sup>) terhadap kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan pada nilai *original sample* yang menunjukkan hasil positif sebesar 0,769 dan t-statistik 9,663 yang nilainya lebih besar dari t-tabel sebesar 1,645. Pengujian dapat membuktikan bahwa hipotesis 1 yaitu *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengujian hipotesis 1 tahun 2014 yaitu pengaruh VAIC<sup>TM</sup> terhadap kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil uji *inner model* hipotesis 1 menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0,750 dan t-statistik 11,771 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,645 sehingga hipotesis 1 dapat diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 1 dapat membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 16. Hasil *inner weight* H<sub>2</sub>

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>VAIC2013 -&gt; PERF2014</b>	0,634	0,658	0,122	5,189	0,000
<b>VAIC2014 -&gt; PERF2015</b>	0,705	0,712	0,094	7,416	0,000

Sumber : Halaman 189 , Lampiran 50

Hasil dari hipotesis 2 tahun 2013 menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut berdasarkan pada hasil *original sample* dengan nilai positif sebesar 0,634 dan t-statistik sebesar 5,189 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,645). Hipotesis 2 tahun 2014 menguji pengaruh *intellectual capital* yang diproksikan VAIC terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan yang diproksikan ROA menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hal tersebut berdasarkan pada hasil *original sample* sebesar 0,705 dan t-statistik sebesar 7,416 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,645. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis 2 yaitu *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di masa depan.

Tabel 17. Hasil *inner weight* H<sub>3</sub>

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROGIC 2013- &gt; PERF2014</b>	0,323	0,083	0,418	0,772	0,221
<b>ROGIC2014 - &gt; PERF2015</b>	0,226	0,215	0,295	0,764	0,223

Sumber : Halaman 190 , Lampiran 51

Pengujian hipotesis 3 menunjukkan hasil *original sample* yang sebesar 0.323 dan nilai *t* statistik sebesar 0,772 yang lebih kecil dari *t*-tabel sebesar 1,645. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pertumbuhan modal intelektual belum memiliki peran yang penting pada perusahaan. Hasil pengujian membuktikan bahwa hipotesis 3 yaitu *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Hipotesis 3 yaitu pengaruh *rate of growth intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan tidak dapat didukung atau ditolak. Hal tersebut berdasarkan pada nilai *original sample* sebesar 0,226 dan nilai *t*-statistik 0,764 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari *t*-tabel sebesar 1,645. Berdasarkan hasil pengujian tersebut yang berarti bahwa ROGIC tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di masa depan.

Tabel di atas menghasilkan *output* dari uji *inner model* yang dilakukan untuk mendukung tiga hipotesis dalam penelitian ini. Hasil *t* -statistik yang lebih besar dari *t*-tabel menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, dan apabila nilai *t*-statistik lebih kecil dari *t*-tabel, maka hipotesis yang diajukan ditolak. Berdasarkan hasil pengolahan *inner model* di atas, maka dapat dilihat bahwa hipotesis 1 dan hipotesis 2 yang diajukan diterima dan hipotesis 3 ditolak. Hal tersebut disebabkan karena hipotesis 1 dan hipotesis 2 menunjukkan nilai *t*-statistik lebih besar dari nilai

t-tabel (1,645), sehingga pengujian dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan nilai t statistik pada hipotesis 3 lebih kecil dari nilai t tabel.

Langkah berikutnya adalah melihat nilai *R-Square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS, maka dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh substantif (Ghozali, 2006). Pengambilan keputusan dalam *inner model* dengan melihat *weight* dan harus menunjukkan arah positif dengan t-statistik diatas 1,282 (untuk  $\alpha$  0,10); 1,645 (untuk  $\alpha$  0,05); 2,326 (untuk  $\alpha$  0,01) *one tailed*. Ketiga hipotesis pada uji *inner model* menghasilkan nilai koefisien determinasi atau *R-square* sebagai berikut :

Tabel 18. Hasil *R Square*

TAHUN	R Square	
	2013	2014
VAIC -> PERF	0,592	0,552
VAIC -> PERF <sub>t+1</sub>	0,402	0,496
ROGIC -> PERF <sub>t+1</sub>	0,104	0,051

Sumber : Halaman 191 , Lampiran 52

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian nilai *R Square* pada ketiga hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian hipotesis 1 yaitu pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan mempunyai nilai *R Square* sebesar 0,592 pada tahun 2013 dan 0,552 pada tahun 2014. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2013 variabel VAIC<sup>TM</sup> mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 59,2% dan pada tahun 2014 variabel VAIC<sup>TM</sup> mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 55,2%. Hasil di atas mencerminkan bahwa IC memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena  $R^2$  dari kedua uji analisis diatas tahun 2013 dan 2014 berturut – turut sebesar 0,592 dan 0,552. Nilai *R Square* dalam sebuah model eksplorasi sebesar 0,1 dapat dianggap memuaskan dan pantas untuk pelaporan ( Bellman, 2003 dalam Tan *et al*, 2007).

Hasil pengujian hipotesis 2 yaitu pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan mempunyai nilai *R Square* berturut – turut tahun 2013 dan 2014 yaitu sebesar 0,402 dan 0,496. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2013 VAIC<sup>TM</sup> mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan di masa depan sebesar 40,2% dan pada tahun 2014 variabel VAIC<sup>TM</sup> mampu menjelaskan variabel keuangan di masa depan sebesar 49,6% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai

R-Square yang tinggi mengindikasikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Pengujian hipotesis 3 adalah pengaruh *rate of growth intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan dengan nilai R-Square tahun 2013 dan 2014 masing-masing adalah 0,104 dan 0,051. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel VAIC<sup>TM</sup> tahun 2013 mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan di masa depan sebesar 10,4% dan VAIC<sup>TM</sup> tahun 2014 mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan di masa depan sebesar 5,1% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar konstruk. Nilai R Square yang semakin besar menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

### C. Pembahasan

#### 1. Hasil Hipotesis 1

Hipotesis 1 pada penelitian ini menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan di tahun yang sama. Modal intelektual diuji menggunakan kinerja keuangan perusahaan pada tahun pengamatan 2013 dan 2014. Pada tahun 2013 dan 2014 hipotesis 1 menunjukkan bahwa pengaruh VAIC<sup>TM</sup> terhadap kinerja keuangan perusahaan positif dan signifikan dengan nilai t-statistik pada tahun 2013 sebesar 9.663 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,645 dan nilai

t-statistik tahun 2014 sebesar 11.771. *R-Square* pada tahun 2013 dan 2014 secara berturut - turut sebesar 0,592 dan 0,552 yang berarti bahwa variabel VAIC<sup>TM</sup> tahun 2013 mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 59,2% dan pada tahun 2014 mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 55,2% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan penjelasan pada hasil tersebut, maka hipotesis 1 dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Ulum (2007) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada tahun yang sama. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ulum (2007) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dengan PLS diketahui semua nilai t-statistik dan *R-Square* pada hipotesis terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena lebih besar dari t tabel yaitu 1,645.

Pada penelitian ini hasil yang menunjukkan nilai paling besar pada dua tahun pengamatan adalah VACA. Firer dan William (2003) dan Ulum (2009) menjelaskan bahwa *physical capital* merupakan suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. VACA merepresentasikan bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien. Dalam hasil penelitian ini berarti perusahaan berhasil memaksimalkan VACA dalam pengelolaan *intellectual capital*. Semakin tinggi nilai *physical*

*capital* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual yang berupa bangunan, tanah, peralatan dan teknologi. Semakin baik pengelolaan modal fisik dalam membangun relasi dengan pihak eksternal, maka semakin tinggi pula kecenderungan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan terutama dalam peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *resource based theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan terdiri dari sumber daya fisik, sumber daya manusia dan organisasional yang memberikan nilai tambah dalam memperoleh profitabilitas (Suhendah, 2012). Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Kuryanto (2008) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan Firer William (2003) yang menyatakan bahwa hanya VACA yang menunjukkan faktor paling signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di Afrika Selatan (dalam Ulum, 2007).

## 2. Hasil Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Hasil pengujian dan pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual* terhadap kinerja keuangan di masa depan terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut berdasarkan nilai



t-statistik tahun 2013 sebesar 5,189 dan tahun 2014 sebesar 7,416 (di atas t-tabel 1,645). *R-Square* pada hipotesis ini tahun 2013 sebesar 0,402 dan tahun 2014 sebesar 0,496 yang berarti bahwa modal intelektual yang dipresentasikan oleh VAIC<sup>TM</sup> mampu menjelaskan kinerja keuangan perusahaan masa depan sebesar 40,2% tahun 2013 dan 49,6% tahun 2014, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis 2 atau H<sub>2</sub> dapat diterima.

Hasil dalam penelitian hipotesis 2 ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ulum yang menyatakan bahwa IC (VAIC<sup>TM</sup>) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Dalam konteks ini *Intellectual Capital* diuji terhadap kinerja keuangan masa depan dengan *lag* 1 tahun. *Output* dari *Partial Least Square (PLS)* mengindikasikan bahwa secara statistik terdapat pengaruh IC (VAIC<sup>TM</sup>) terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Ulum (2007) juga menyatakan bahwa hanya ROA yang merupakan indikator paling signifikan untuk IC (VAIC<sup>TM</sup>).

Tahun 2014 VACA merupakan indikator yang paling tinggi, sehingga mampu memberikan kontribusi paling besar dalam menciptakan nilai tambah. Hipotesis 2 tahun 2014 menjelaskan bahwa semakin baik pengelolaan modal fisik untuk membangun hubungan dengan pihak eksternal dan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan di masa depan. Penelitian ini konsisten dengan

penelitian Tan et al (2007), Chen et al (2005), dan William (2003) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan, namun bertentangan dengan penelitian Kuryanto (2008) yang menyatakan bahwa IC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan.

### 3. Hasil Hipotesis 3

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah menguji pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan di masa depan dengan *lag* 1 tahun. Pengujian hipotesis 3 ini menunjukkan bahwa pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan tidak signifikan dengan nilai t-statistik di bawah t-tabel sebesar 0,772 tahun 2013 dan 0,764 tahun 2014 di bawah 1,645. Nilai *R-Square* pada hipotesis ini sebesar 0,104 tahun 2013 dan 0,051 pada tahun 2014 yang berarti bahwa modal intelektual hanya mampu menjelaskan kinerja keuangan masa depan sebesar 10,4 % dan 5,1% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Hasil penelitian hipotesis 3 menunjukkan nilai t-statistik yang rendah pada semua indikator pembentuk ROGIC pada periode pengamatan tahun 2013. Hasil pengujian hipotesis 3 pada tahun pengamatan 2014 tidak signifikan disebabkan semua indikator mempunyai nilai t-statistik rendah di bawah t-tabel. Berdasarkan penjelasan hasil hipotesis tersebut, maka hipotesis 3 atau  $H_3$  ditolak.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Ulum (2007) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto (2008) dan Kartikasari (2014) bahwa ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan di masa depan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan et al (2007) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif tingkat pertumbuhan modal intelektual dengan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Alasan mengapa hasil tidak berpengaruh signifikan yaitu karena nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasi. Variabel ROGIC pada tahun 2013 dan 2014 secara berturut – turut memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,418 dan 0,295, nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata – rata (*mean*) tahun 2013 dan 2014 secara berturut – turut sebesar 0,083 dan 0,215. Nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata – rata (*mean*) artinya ada perbedaan ekstrem antara nilai maksimum dan nilai minimum dari data sampel yang digunakan. Selain itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu pada tahun 2013 sebesar 0,221 dan pada tahun 2014 sebesar 0,223, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis

ketiga yang menyatakan bahwa ROGIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil *rate of growth intellectual capital* yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berarti membuktikan bahwa perusahaan belum mengelola dan mengembangkan sumber daya yang dimilikinya dan masih terfokus pada kepentingan jangka pendek yaitu *return* perusahaan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tahun 2013 sebesar 0,104 dan tahun 2014 sebesar 0,051. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besar persentase *rate of growth intellectual capital* yang dapat dijelaskan oleh kinerja keuangan perusahaan sebesar 10,4% pada tahun 2013 dan 5,1% pada tahun 2014, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai  $t$  statistik dari kedua uji analisis berturut - turut pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 9,663 dan 11,771, dimana kedua hasil tersebut lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,645. Nilai *original sample* pada dua tahun periode pengamatan berturut – turut tahun 2013 dan 2014 sebesar 0,769 dan 0,750 yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama berpengaruh positif dan signifikan.
2. Hipotesis kedua yaitu modal intelektual berpengaruh positif kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selama dua tahun periode pengamatan semua indikator mempunyai nilai  $t$  statistik di atas  $t$  tabel. Nilai *R Square* pada kedua hasil uji analisis sebesar 0,402 pada tahun 2013 dan 0,496

tahun 2014 yang berarti bahwa indikator VAIC<sup>TM</sup> mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

3. Hipotesis ketiga yaitu tingkat pertumbuhan rata – rata modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya nilai t statistik di bawah nilai t tabel sebesar 1,645 pada semua indikator dan tingkat signifikansi 5%. Variabel ROGIC hanya mampu menjelaskan kinerja keuangan perusahaan dari kedua uji analisis pada tahun 2013 dan 2014 secara berturut sebesar 10,4% dan 5,1%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ROA sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor perdagangan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya menggunakan periode penelitian dua tahun yaitu tahun 2013 dan 2014.
3. Penelitian ini hanya melakukan pengujian dengan *lag* 1 tahun, dimana IC tahun 2013 diuji pada kinerja keuangan tahun 2014 dan IC tahun 2014 akan diuji pada kinerja keuangan tahun 2015.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih baik.
2. Ukuran kinerja perusahaan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan *market to book value ratio* (MB), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan EVA.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *lag* 2-3 tahun karena ada kemungkinan bahwa pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak dalam selisih 1 tahun, tetapi 2 atau 3 tahun berikutnya.
4. Bagi Investor disarankan untuk mempertimbangkan masalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan jika hendak melakukan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. B. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17
- Baroroh, Niswah. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 5, No.2.
- Bontis, Nick. (1998). *Intellectual Capital : An Explonatiory Study that Develops Measures and Models*. *Management Decision* Vol 36 No.2
- Brigham, E.F., Houston, J.F. (2009). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Bukh, P. N., C. Nielsen, P. Gormsen, and J. Mouritsen. (2005). “Disclosure of information on intellectual capital in Danish IPO prospectuses”. *Accounting, Auditing, & Accountability Journal*. Vol.18 No. 6
- Chen, M.C., Cheng, S.J. & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation of relationship between Intellectual Capital and Firm’s market value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.6 No.2.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Sydney. McGraw-Hill Book Company.
- Dwipayani, Chrisnatty Chandra. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan dan Jasa). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ekowati, Serra & Rusmana, Oman & Mafudi .(2012). Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Jendral Soedirman*.
- Firer, S. dan S.M. Williams. (2003). Intellectual Capital and Traditional Measure of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4 No. 3.
- Ghozali. Imam, (2006). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan PLS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Gitman, I. J., (2009). *Principles of Managerial Finance*. 12<sup>th</sup> ed. United States. Perarson Education Inc.
- Indriantoro, dan Supomo, (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFE.
- Kartikasari, Yossita dan P. Basuki Hadiprajitno. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 3 No.1
- Kuryanto, Benny dan Muchamad Syafrudin. (2009). “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol 5, No.2.
- Moeheriono (2012). *Pengukuran Kinerja berbasis Kompetensi*. Edisi Revisi. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Munawir (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Transito.
- Murti, Anugraheni Cahyaning. (2010). “Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Skripsi*. Fak. Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ningrum, Nora Riyanti dan Shiddiq Nur Rahardjo. (2012). Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Financial Performance. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 1, No.2.
- Petty, P. and J. Guthrie. (2000). “Intellectual capital literature review: measurement reporting and management”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 2.
- Pulic, A. (1998). *Measuring the Performance of Intellectual Potential in knowledge Economy*. Paper presented at the 2<sup>nd</sup> McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential. Available online at : [www.vaic-on.net](http://www.vaic-on.net)
- \_\_\_\_\_. (2000). “VAIC<sup>TM</sup> – an accounting tool for IC management”. Available online at: [www.measuring-ip.at/Papers/ham99txt.htm](http://www.measuring-ip.at/Papers/ham99txt.htm)
- Rachmawati, D.A.D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1).

- Riahi-Belkacem, A. (2003). "Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: a study of the resource-based and stakeholder views". *Journal of Intellectual Capital*. Vol.4 No.2
- Roos, G., Roos, J., Edvinsson, L. dan Dragonetti, N.C. (1997). *Intellectual capital- Navigating in the New Business Landscape* , NY : New York University Press.
- Sawarjowono, T, dan Kadir. (2003). "Intellectual Capital : Perlakuan, pengukuran dan Pelaporan (sebuah library research)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15 No.2
- Solikhah, B., Abdul Rohman dan Wahyu Meiranto. (2010) "implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, growth dan market value: studi empiris dengan pendekatan simplistic specification". *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto
- Stewart, T.A. (1997). *Intellectual Capital. The New Wealth of Organizations*, New York: Doubleday.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. USU digital library, Universitas Sumatera Utara.
- Suhendah, Rousilita. (2012). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada perusahaan yang Go Publik di Indonesia tahun 2005 – 2007." *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 2 No. 1
- Sukhemi. (2007). *Evaluasi Kinerja Keuangan*. *Akademika Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 1.
- Sullivan Jr., P.H. and P.H. Sullivan Sr. (2000). "Valuating intangible companies, an intellectual capital approach". *Journal of Intellectual Capital*. Vol.1 No.4
- Sutomo, Ibnu. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Net Income Margin (NIM) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KINDAI. Journal of Intellectual Capital* . Vol 10 No. 3
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. (2007). "Intellectual Capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1
- Ulum, Ihyaul. (2007). "Pengaruh intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Tesis*. Semarang

\_\_\_\_\_. (2008). "Intellectual Capital dan kinerja keuangan perusahaan : suatu analisis dengan pendekatan Partial Least Square". *Makalah disajikan pada Seminar Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak*

\_\_\_\_\_. (2009). "*Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*". Malang: Penerbit Graha Ilmu.

Umar, Husein. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wernerfelt, B. (1984). A Resource Based View of The Firm. *Strategic Management Journal*

Widyaningrum, Ambar. (2004). Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 1

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

# L A M P I R A N

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Perdagangan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013- 2014

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AKRA	AKR Cprporindo Tbk
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
4	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
5	ASGR	Astra Graphia Tbk
6	BAYU	Bayu Buana Tbk
7	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
8	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
9	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
10	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
11	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
12	FORU	Fortune Indonesia Tbk
13	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
14	INTD	Inter Delta Tbk
15	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
16	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
17	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
18	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
19	LTLS	Lautan Luas Tbk
20	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
21	MDIA	Intermedia Capital Tbk
22	MICE	Multi Indocitra Tbk
23	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
24	MLPT	Multipolar Technology tbk
25	MNCN	Media Nusantara Citra tbk
26	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
27	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
28	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
29	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
30	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
31	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
32	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk
34	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk

35	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
36	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
37	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
38	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
39	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
40	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
41	TURI	Tunas Ridean Tbk
42	UNTR	United Tractors Tbk
43	WAPO	Wahana Pronatural Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran 2 : Data Kinerja Keuangan Perusahaan

Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

NO	KODE	<i>Return on Asset</i> (ROA) %	<i>Return on Asset</i> (ROA) %	<i>Return on Asset</i> (ROA) %
		2013	2014	2015
1	ACES	20,29128	18,62327	17,89945
2	AKRA	4,20707	5,34456	14,53197
3.	AMRT	5,19093	4,09016	3,05480
4	APII	8,08067	7,26746	4,37183
5	ASGR	14,40407	15,93184	14,64684
6	BAYU	4,65182	6,99816	4,05533
7	CSAP	2,44153	3,46607	1,22132
8	ECII	10,22355	6,46170	1,74045
9	EMTK	10,63920	7,47890	10,51845
10	EPMT	8,40026	8,23877	8,10876
11	FAST	7,70616	7,03060	4,54543
12	FORU	4,01540	1,48887	0,73018
13	INPP	1,33895	3,39304	2,29109
14	INTD	8,05056	7,06187	5,28263
15	JKON	6,17402	5,73481	6,26689
16	JSPT	6,06851	8,86336	5,74707
17	JTPE	7,08453	8,17594	7,36492
18	KOIN	10,90158	5,03926	2,09141
19	LTLS	2,81311	4,30943	0,63100
20	MAPI	4,19800	0,84344	0,31736
21	MDIA	12,07876	19,02198	11,40380
22	MICE	7,29098	6,48222	3,45247
23	MIDI	3,19247	5,37413	4,34663
24	MLPT	4,24042	3,90215	5,77524
25	MNCN	18,82256	13,83957	8,82216
26	MPMX	5,02674	3,67565	2,12535
27	MPPA	6,76197	9,50728	2,90742

NO	KODE	<i>Return on Asset (ROA) %</i>	<i>Return on Asset (ROA) %</i>	<i>Return on Asset (ROA) %</i>
		2013	2014	2015
28	MTDL	7,41103	9,81879	9,34130
29	PJAA	7,23637	8,01817	9,24612
30	PUDP	7,19504	3,74612	6,18766
31	RALS	8,91926	7,79688	7,34560
32	SAME	12,35221	12,44336	4,70447
33	SCMA	32,06593	30,62904	33,39924
34	SDPC	2,17252	1,38088	1,88043
35	SHID	1,00985	0,85560	0,02418
36	SILO	1,92991	2,09933	2,06633
37	SONA	5,59183	9,93068	3,24849
38	TELE	8,53479	6,19642	5,19938
39	TGKA	5,41521	6,68434	7,40844
40	TMPO	2,97445	4,64650	0,75525
41	TURI	8,87685	6,40994	6,69990
42	UNTR	8,36574	8,02755	4,52470
43	WAP0	0,12840	0,20624	0,24863



Lampiran 3 : Data Komponen *Intellectual Capital* (VAIC™)

Rumus Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

No	Stock Kode	VACA	VAHU	STVA	VACA	VAHU	STVA
		2013			2014		
1	ACES	0,55547	1,89662	0,47275	0,50842	1,84176	0,45704
2	AKRA	0,23520	4,49176	0,77737	0,18508	3,03349	0,67035
3.	AMRT	1,20884	1,22069	0,18079	1,22378	1,18432	0,15564
4	APII	0,29413	1,83937	0,45634	0,30536	1,85944	0,46220
5	ASGR	0,72736	1,64485	0,39204	0,66803	1,75298	0,42954
6	BAYU	0,42440	2,54372	0,60688	0,39643	2,60692	0,61641
7	CSAP	0,59688	1,22708	0,18506	0,62511	1,29006	0,22484
8	ECII	0,16639	3,80853	0,73743	0,12743	2,33404	0,57156
9	EMTK	0,22972	3,17471	0,68501	0,13785	3,14422	0,68196
10	EPMT	0,32077	1,91065	0,47662	0,30682	1,88394	0,46920
11	FAST	0,72790	1,24227	0,19502	0,75981	1,20151	0,16771
12	FORU	0,46848	1,20461	0,16985	0,44345	1,07104	0,06633
13	INPP	0,06336	1,66725	0,40021	0,10407	2,49179	0,59868
14	INTD	0,60678	1,42972	0,30056	0,46560	1,39741	0,28439
15	JKON	0,20779	2,68943	0,62817	0,19609	2,66934	0,62538
16	JSPT	0,17472	2,40916	0,58492	0,19388	3,42892	0,70836
17	JTPE	0,43805	1,62429	0,38435	0,50738	1,59468	0,37291
18	KOIN	0,81858	2,04111	0,51007	0,58126	1,66239	0,39846
19	LTLS	0,45320	1,96524	0,49116	0,39041	1,60557	0,37717
20	MAPI	0,63757	1,26740	0,21098	0,63605	1,04956	0,04722
21	MDIA	0,39525	1,78491	0,43975	0,38426	2,95025	0,66105
22	MICE	0,43315	2,15664	0,53632	0,25525	1,44926	0,30999
23	MIDI	0,97930	1,15911	0,13727	1,07602	1,26268	0,20803
24	MLPT	0,26223	1,83283	0,45439	0,24761	1,81603	0,44935
25	MNCN	0,30284	4,23317	0,76377	0,25706	4,28372	0,76656
26	MPMX	0,24405	2,11878	0,52803	0,18814	1,62216	0,38354
27	MPPA	0,32839	1,69831	0,41118	0,48194	1,67655	0,40354
28	MTDL	0,45888	2,29765	0,56477	0,41104	2,39063	0,58170
29	PJAA	0,24010	2,16654	0,53843	0,25452	2,30391	0,56595
30	PUDP	0,17580	2,18017	0,54132	0,14238	1,57898	0,36668
31	RALS	0,31277	1,62802	0,38576	0,28520	1,58902	0,37068
32	SAME	0,91778	1,61847	0,38213	0,74372	1,69096	0,40862

No	Stock Kode	VACA	VAHU	STVA	VACA	VAHU	STVA
		2013			2014		
33	SCMA	0,60769	4,14216	0,75858	0,52816	4,72545	0,78838
34	SDPC	0,48753	1,22395	0,18298	0,46508	1,13910	0,12211
35	SHID	0,05027	1,45311	0,31182	0,04107	1,46562	0,31770
36	SILO	0,67690	1,04739	0,04524	0,87613	1,04298	0,04121
37	SONA	0,24589	1,64270	0,39125	0,33283	1,98021	0,49500
38	TELE	0,44234	1,92596	0,48078	0,18268	3,13535	0,68106
39	TGKA	0,62661	1,49988	0,33328	0,61492	1,57935	0,36683
40	TMPO	0,75865	1,08527	0,07857	0,71503	1,17862	0,15155
41	TURI	0,32920	2,01024	0,50255	0,27865	1,69035	0,40841
42	UNTR	0,29590	2,45655	0,59292	0,25555	1,99768	0,49942
43	WAPO	0,77213	1,01283	0,01267	0,65344	1,02306	0,02254

Lampiran 4 : Data Komponen *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC)Rumus Perhitungan *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC)

$$\text{ROGIC} = \text{RVACA} + \text{RVAHU} + \text{RSTVA}$$

No	Stock Kode	RVACA	RVAHU	RSTVA	RVACA	RVAHU	RSTVA
		2013			2014		
1	ACES	-0,26306	-1,07593	-0,19084	-0,04705	-0,05486	-0,01571
2	AKRA	0,03953	0,47124	0,02609	-0,05012	-1,45828	-0,10702
3.	AMRT	0,64541	-0,13506	-0,08161	0,01494	-0,03637	-0,02516
4	APII	-0,26717	-0,20298	-0,05403	0,01123	0,02007	0,00587
5	ASGR	0,07487	-0,01456	-0,00533	-0,05933	0,10813	0,03750
6	BAYU	-0,02844	-0,05315	-0,00805	-0,02797	0,06320	0,00953
7	CSAP	0,11519	-0,03926	-0,02526	0,02823	0,06298	0,03978
8	ECII	-0,58103	-0,05423	-0,00369	-0,03896	-1,47450	-0,16587
9	EMTK	0,02578	0,38348	0,04328	-0,09188	-0,03048	-0,00305
10	EPMT	0,01721	-0,14835	-0,03771	-0,01396	-0,02671	-0,00742
11	FAST	-0,00457	-0,15425	-0,08891	0,03191	-0,04076	-0,02731
12	FORU	-0,05611	-0,03308	-0,02219	-0,02504	-0,13357	-0,10353
13	INPP	0,02511	0,21917	0,09078	0,04070	0,82453	0,19847
14	INTD	-0,09673	0,02819	0,01407	-0,14118	-0,03231	-0,01617
15	JKON	-0,09218	0,13799	0,02011	-0,01170	-0,02009	-0,00280
16	JSPT	-0,02458	-0,46841	-0,06757	0,01916	1,01976	0,12345
17	JTPE	0,01260	-0,31121	-0,09899	0,06932	-0,02962	-0,01143
18	KOIN	-0,40299	-0,11605	-0,02636	-0,23733	-0,37872	-0,11161
19	LTLS	0,16989	0,43446	0,14442	-0,06279	-0,35967	-0,11399
20	MAPI	0,02079	-0,21592	-0,11485	-0,00152	-0,21783	-0,16376
21	MDIA	0,09079	0,44667	0,18700	-0,01099	1,16534	0,22130
22	MICE	0,05807	0,57780	0,16969	-0,17791	-0,70739	-0,22633
23	MIDI	0,23492	0,00180	0,00134	0,09672	0,10357	0,07076
24	MLPT	-0,16507	0,30993	0,11104	-0,01462	-0,01680	-0,00505
25	MNCN	-0,02768	0,40815	0,02521	-0,04578	0,05055	0,00279
26	MPMX	-0,18394	0,03371	0,00763	-0,05591	-0,49663	-0,14449
27	MPPA	0,09776	0,33062	0,14234	0,15356	-0,02176	-0,00764
28	MTDL	0,05961	0,43437	0,10146	-0,04784	0,09298	0,01693
29	PJAA	-0,02444	-0,00441	-0,00094	0,01442	0,13737	0,02752
30	PUDP	0,01535	0,10634	0,02352	-0,03341	-0,60118	-0,17464
31	RALS	0,01357	-0,20409	-0,06842	-0,02757	-0,03900	-0,01508
32	SAME	-3,53485	0,24512	0,11028	-0,17406	0,07249	0,02649

No	Stock Kode	RVACA	RVAHU	RSTVA	RVACA	RVAHU	RSTVA
		2013			2014		
33	SCMA	0,02407	0,02682	0,00157	-0,07954	0,58329	0,02980
34	SDPC	0,00621	-0,01915	-0,01259	-0,02245	-0,08485	-0,06086
35	SHID	-0,00349	0,10861	0,05559	-0,00921	0,01251	0,00588
36	SILO	-2,83547	-0,01698	-0,01523	0,19923	-0,00440	-0,00403
37	SONA	-0,05063	-0,75153	-0,19108	0,08694	0,33751	0,10376
38	TELE	0,03596	0,10004	0,02845	-0,25966	1,20939	0,20028
39	TGKA	0,04409	-0,03620	-0,01571	-0,01169	0,07946	0,03355
40	TMPO	-0,18228	-0,28418	-0,19121	-0,04362	0,09334	0,07297
41	TURI	-0,04714	-0,40379	-0,08321	-0,05055	-0,31989	-0,09414
42	UNTR	0,00753	-0,23994	-0,03622	-0,04035	-0,45886	-0,09350
43	WAPO	0,20807	-0,87223	-0,45685	-0,11869	0,01023	0,00987

## Lampiran 5 :Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

1. Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

2. Rumus Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>)

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

3. Rumus Perhitungan *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC)

$$\text{ROGIC} = \text{RVACA} + \text{RVAHU} + \text{RSTVA}$$

NO	KODE	VAIC (X <sub>1</sub> )	ROGIC (X <sub>2</sub> )	ROA (Y)	VAIC (X <sub>1</sub> )	ROGIC (X <sub>2</sub> )	ROA (Y)
		2013			2014		
1	ACES	2,92484	-1,52983	20,29128	2,80723	-0,11762	18,62327
2	AKRA	5,50433	0,53687	4,20707	3,88891	-1,61542	5,34456
3.	AMRT	2,61033	0,42874	5,19093	2,56374	-0,04658	4,09016
4	APII	2,58983	-0,52418	8,08067	2,62700	0,03717	7,26746
5	ASGR	2,76425	0,05498	14,40407	2,85054	0,08630	15,93184
6	BAYU	3,57499	-0,08963	4,65182	3,61976	0,04476	6,99816
7	CSAP	2,00902	0,05067	2,44153	2,14002	0,13100	3,46607
8	ECII	4,71235	-0,63895	10,22355	3,03303	-1,67933	6,46170
9	EMTK	4,08944	0,45254	10,63920	3,96403	-0,12541	7,47890
10	EPMT	2,70804	-0,16885	8,40026	2,65995	-0,04809	8,23877
11	FAST	2,16519	-0,24774	7,70616	2,12904	-0,03616	7,03060
12	FORU	1,84295	-0,11139	4,01540	1,58081	-0,26213	1,48887
13	INPP	2,13083	0,33506	1,33895	3,19454	1,06371	3,39304
14	INTD	2,33706	-0,05447	8,05056	2,14739	-0,18966	7,06187
15	JKON	3,52539	0,06593	6,17402	3,49081	-0,03458	5,73481
16	JSPT	3,16880	-0,56056	6,06851	4,33116	1,16237	8,86336
17	JTPE	2,44669	-0,39761	7,08453	2,47497	0,02828	8,17594
18	KOIN	3,36976	-0,54539	10,90158	2,64210	-0,72766	5,03926
19	LTLS	2,90959	0,74877	2,81311	2,37314	-0,53645	4,30943
20	MAPI	2,11595	-0,30998	4,19800	1,73283	-0,38312	0,84344
21	MDIA	2,61990	0,72446	12,07876	3,99556	1,37566	19,02198
22	MICE	3,12612	0,80556	7,29098	2,01450	-1,11162	6,48222
23	MIDI	2,27569	0,23806	3,19247	2,54674	0,27105	5,37413
24	MLPT	2,54945	0,25589	4,24042	2,51299	-0,03647	3,90215
25	MNCN	5,29978	0,40568	18,82256	5,30734	0,00755	13,83957
26	MPMX	2,89087	-0,14261	5,02674	2,19383	-0,69703	3,67565

NO	KODE	VAIC (X <sub>1</sub> )	ROGIC (X <sub>2</sub> )	ROA (Y)	VAIC (X <sub>1</sub> )	ROGIC (X <sub>2</sub> )	ROA (Y)
		2013			2014		
27	MPPA	2,43788	0,57071	6,76197	2,56203	0,12415	9,50728
28	MTDL	3,32130	0,59544	7,41103	3,38336	0,06207	9,81879
29	PJAA	2,94507	-0,02979	7,23637	3,12438	0,17930	8,01817
30	PUDP	2,89728	0,14521	7,19504	2,08805	-0,80924	3,74612
31	RALS	2,32655	-0,25894	8,91926	2,24490	-0,08165	7,79688
32	SAME	2,91838	-3,17945	12,35221	2,84329	-0,07509	12,44336
33	SCMA	5,50844	0,05246	32,06593	6,04199	0,53355	30,62904
34	SDPC	1,89446	-0,02553	2,17252	1,72629	-0,16817	1,38088
35	SHID	1,81520	0,16071	1,00985	1,82438	0,00918	0,85560
36	SILO	1,76953	-2,86767	1,92991	1,96032	0,19080	2,09933
37	SONA	2,27984	-0,99324	5,59183	2,80804	0,52821	9,93068
38	TELE	2,84908	0,16444	8,53479	3,99909	1,15001	6,19642
39	TGKA	2,45978	-0,00783	5,41521	2,56110	0,10132	6,68434
40	TMPO	1,92250	-0,65766	2,97445	2,04519	0,12269	4,64650
41	TURI	2,84198	-0,53414	8,87685	2,37740	-0,46458	6,40994
42	UNTR	3,34537	-0,26863	8,36574	2,75265	-0,59272	8,02755
43	WAP0	1,79763	-1,12101	0,12840	1,69903	-0,09860	0,20624

## Lampiran 6

Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Data Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

No	Stock Kode	Laba Tahun Berjalan (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA %
		2013	2013	2013
1	ACES	503.004.238.918	2.478.918.584.338	20,29128
2	AKRA	615.626.683.000	14.633.141.381.000	4,20707
3.	AMRT	569.042.000.000	10.962.227.000.000	5,19093
4	APII	24.199.872.068	299.478.576.654	8,08067
5	ASGR	209.006.000.000	1.451.020.000.000	14,40407
6	BAYU	21.104.421.989	453.681.363.834	4,65182
7	CSAP	75.880.191.000	3.107.895.429.000	2,44153
8	ECII	206.779.167.972	2.022.577.449.788	10,22355
9	EMTK	1.364.544.542.000	12.825.628.223.000	10,63920
10	EPMT	464.371.980.988	5.528.067.698.030	8,40026
11	FAST	156.290.628.000	2.028.124.663.000	7,70616
12	FORU	10.581.287.564	263.517.555.441	4,01540
13	INPP	26.252.943.818	1.960.713.108.438	1,33895
14	INTD	4.300.057.860	53.413.143.441	8,05056
15	JKON	210.967.010.853	3.417.012.222.326	6,17402
16	JSPT	208.071.242.241	3.428.702.485.089	6,06851
17	JTPE	40.744.251.183	575.115.523.377	7,08453
18	KOIN	36.682.541.552	336.488.362.410	10,90158
19	LTLS	127.491.000.000	4.532.035.000.000	2,81311
20	MAPI	327.792.717.000	7.808.299.570.000	4,19800
21	MDIA	118.963.773.000	984.900.277.000	12,07876
22	MICE	45.841.190.810	628.738.165.030	7,29098
23	MIDI	67.326.000.000	2.108.897.000.000	3,19247
24	MLPT	52.856.335.000	1.246.487.693.000	4,24042
25	MNCN	1.809.842.000.000	9.615.280.000.000	18,82256
26	MPMX	564.012.000.000	11.220.245.000.000	5,02674
27	MPPA	444.905.000.000	6.579.518.000.000	6,76197
28	MTDL	170.230.738.921	2.296.991.727.662	7,41103

No	Stock Kode	Laba Tahun Berjalan (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
		2013	2013	2013
29	PJAA	190.104.929.855	2.627.075.992.774	7,23637
30	PUDP	26.378.888.591	366.625.848.156	7,19504
31	RALS	390.535.000.000	4.378.556.000.000	8,91926
32	SAME	46.648.727.962	377.654.879.974	12,35221
33	SCMA	1.285.897.062.000	4.010.166.376.000	32,06593
34	SDPC	10.247.289.473	471.677.485.130	2,17252
35	SHID	14.568.372.522	1.442.622.700.965	1,00985
36	SILO	50.192.486.904	2.600.774.537.159	1,92991
37	SONA	52.869.709.136	945.481.770.859	5,59183
38	TELE	294.906.000.000	3.455.339.000.000	8,53479
39	TGKA	133.863.947.441	2.471.998.080.266	5,41521
40	TMPO	7.356.264.000	247.314.964.000	2,97445
41	TURI	307.611.000.000	3.465.316.000.000	8,87685
42	UNTR	4.798.778.000.000	57.362.244.000.000	8,36574
43	WAPO	147.099.450	114.563.535.247	0,12840



## Lampiran 7

Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Data Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

No	Stock Kode	Laba Tahun Berjalan (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA %
		2014	2014	2014
1	ACES	548.892.765.278	2.947.348.661.224	18,62327
2	AKRA	790.563.128.000	14.791.917.177.000	5,34456
3.	AMRT	572.318.000.000	13.992.568.000.000	4,09016
4	APII	31.956.766.696	439.723.829.931	7,26746
5	ASGR	260.221.000.000	1.633.339.000.000	15,93184
6	BAYU	38.586.673.501	551.383.191.769	6,99816
7	CSAP	114.689.405.000	3.308.917.601.000	3,46607
8	ECII	129.462.483.738	2.003.535.430.422	6,46170
9	EMTK	1.487.194.686.000	19.885.196.539.000	7,47890
10	EPMT	510.030.489.092	6.190.617.606.933	8,23877
11	FAST	152.046.069.000	2.162.633.810.000	7,03060
12	FORU	3.888.710.103	261.185.116.980	1,48887
13	INPP	67.274.944.072	1.982.734.525.885	3,39304
14	INTD	3.598.490.650	50.956.633.269	7,06187
15	JKON	220.489.606.735	3.844.756.799.399	5,73481
16	JSPT	316.934.994.073	3.575.786.663.963	8,86336
17	JTPE	53.864.739.017	658.820.143.958	8,17594
18	KOIN	26.480.721.120	525.488.407.521	5,03926
19	LTLS	201.189.000.000	4.668.574.000.000	4,30943
20	MAPI	73.262.562.000	8.686.174.538.000	0,84344
21	MDIA	353.153.553.000	1.856.555.123.000	19,02198
22	MICE	43.053.518.321	664.178.195.746	6,48222
23	MIDI	138.624.000.000	2.579.467.000.000	5,37413
24	MLPT	67.701.167.000	1.734.969.888.000	3,90215
25	MNCN	1.883.432.000.000	13.609.033.000.000	13,83957
26	MPMX	512.760.000.000	13.950.177.000.000	3,67565
27	MPPA	554.017.000.000	5.827.294.000.000	9,50728
28	MTDL	268.992.821.253	2.739.573.004.926	9,81879

No	Stock Kode	Laba Tahun Berjalan (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA %
		2014	2014	2014
29	PJAA	233.089.688.822	2.907.017.296.803	8,01817
30	PUDP	15.051.709.941	401.794.311.717	3,74612
31	RALS	355.075.000.000	4.554.067.000.000	7,79688
32	SAME	58.068.247.622	466.660.463.300	12,44336
33	SCMA	1.448.274.225.000	4.728.435.671.000	30,62904
34	SDPC	7.318.537.007	529.991.702.159	1,38088
35	SHID	12.276.859.627	1.434.881.838.925	0,85560
36	SILO	59.706.772.981	2.844.085.512.104	2,09933
37	SONA	108.400.726.471	1.091.574.119.466	9,93068
38	TELE	310.929.000.000	5.017.882.000.000	6,19642
39	TGKA	165.209.011.078	2.471.583.958.824	6,68434
40	TMPO	14.997.565.000	322.771.419.000	4,64650
41	TURI	254.019.000.000	3.962.895.000.000	6,40994
42	UNTR	4.839.970.000.000	60.292.031.000.000	8,02755
43	WAPO	224.799.175	109.001.314.578	0,20624

## Lampiran 8

Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Data Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

No	Stock Kode	Laba Tahun Berjalan (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA %
		2015	2015	2015
1	ACES	584.873.463.989	3.267.549.674.003	17,89945
2	AKRA	1.058.741.020.000	7.285.598.874.000	14,53197
3.	AMRT	464.204.000.000	15.195.887.000.000	3,05480
4	APII	18.443.574.546	421.872.747.114	4,37183
5	ASGR	265.120.000.000	1.810.083.000.000	14,64684
6	BAYU	26.137.626.931	644.524.751.604	4,05533
7	CSAP	43.021.915.000	3.522.572.851.000	1,22132
8	ECII	33.040.983.609	1.898.418.873.433	1,74045
9	EMTK	1.840.757.747.000	17.500.271.744.000	10,51845
10	EPMT	547.173.844.615	6.747.936.555.246	8,10876
11	FAST	105.023.728.000	2.310.536.370.000	4,54543
12	FORU	2.071.471.003	283.691.670.334	0,73018
13	INPP	112.287.513.857	4.901.062.529.658	2,29109
14	INTD	2.518.557.847	47.676.255.943	5,28263
15	JKON	236.634.983.529	3.775.957.539.878	6,26689
16	JSPT	211.003.762.000	3.671.502.471.000	5,74707
17	JTPE	65.315.606.173	886.846.976.750	7,36492
18	KOIN	14.408.465.567	688.936.581.313	2,09141
19	LTLS	34.032.000.000	5.393.330.000.000	0,63100
20	MAPI	30.095.070.000	9.482.934.568.000	0,31736
21	MDIA	260.894.841.000	2.287.789.615.000	11,40380
22	MICE	26.291.340.939	761.521.834.947	3,45247
23	MIDI	140.511.000.000	3.232.642.000.000	4,34663
24	MLPT	97.208.310.000	1.683.190.522.000	5,77524
25	MNCN	1.276.968.000.000	14.474.557.000.000	8,82216
26	MPMX	307.759.000.000	14.480.403.000.000	2,12535
27	MPPA	182.999.000.000	6.294.210.000.000	2,90742
28	MTDL	326.634.000.000	3.496.665.000.000	9,34130

No	Stock Kode	Laba Tahun Berjalan (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
		2015	2015	2015
29	PJAA	289.419.920.671	3.130.177.111.064	9,24612
30	PUDP	27.591.952.360	445.919.320.351	6,18766
31	RALS	336.054.000.000	4.574.904.000.000	7,34560
32	SAME	56.605.179.300	1.203.219.993.917	4,70447
33	SCMA	1.524.996.907.000	4.565.963.576.000	33,39924
34	SDPC	11.907.197.455	633.217.332.516	1,88043
35	SHID	350.315.509	1.449.036.770.639	0,02418
36	SILO	61.706.076.528	2.986.270.148.106	2,06633
37	SONA	36.904.287.825	1.136.045.185.033	3,24849
38	TELE	370.649.000.000	7.128.717.000.000	5,19938
39	TGKA	196.049.612.474	2.646.301.796.777	7,40844
40	TMPO	2.616.728.000	346.473.471.000	0,75525
41	TURI	292.222.000.000	4.361.587.000.000	6,69990
42	UNTR	2.792.439.000.000	61.715.399.000.000	4,52470
43	WAPO	267.453.363	107.571.334.613	0,24863

## Lampiran 9

Rumus Perhitungan *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

OUT = Output (total penjualan dan pendapatan lain- lain)

IN = Input ( beban penjualan dan biaya lain kecuali beban karyawan)

Data Perhitungan *Value Added* (VA)

No	Stock Kode	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
		2012	2012	2012
1	ACES	3.729.151.083.589	2.404.762.528.193	1.324.388.555.396
2	AKRA	21.711.728.256.000	20.888.018.399.000	823.709.857.000
3.	AMRT	27.310.727.000.000	25.477.360.000.000	1.833.367.000.000
4	APII	158.097.546.192	119.650.020.722	38.447.525.470
5	ASGR	2.075.103.000.000	1.662.073.000.000	413.030.000.000
6	BAYU	1.565.161.710.394	1.490.596.043.344	74.565.667.050
7	CSAP	4.961.258.235.000	4.648.992.316.000	312.265.919.000
8	ECII	1.434.074.300.185	1.265.406.429.157	168.667.871.028
9	EMTK	4.829.045.338.000	3.224.798.551.000	1.604.246.787.000
10	EPMT	13.425.095.161.417	12.641.989.764.547	783.105.396.870
11	FAST	3.628.801.456.000	2.903.119.883.000	725.681.573.000
12	FORU	481.819.423.180	415.903.858.087	65.915.565.093
13	INPP	178.122.809.918	140.241.089.256	37.881.720.662
14	INTD	105.080.083.599	91.517.760.325	13.562.323.274
15	JKON	4.074.161.323.379	3.769.512.582.513	304.648.740.866
16	JSPT	1.240.525.343.940	880.004.262.430	360.521.081.510
17	JTPE	419.609.010.241	331.820.572.102	87.788.438.139
18	KOIN	881.147.440.260	818.636.641.043	62.510.799.217
19	LTLS	6.353.145.000.000	5.926.687.000.000	426.458.000.000
20	MAPI	7.626.023.467.000	6.285.954.993.000	1.340.068.474.000
21	MDIA	614.209.175.000	442.187.626.000	172.021.549.000
22	MICE	569.752.848.332	442.536.864.510	127.215.983.822
23	MIDI	3.878.588.000.000	3.547.532.000.000	331.056.000.000
24	MLPT	1.344.395.878.000	1.261.365.368.000	83.030.510.000
25	MNCN	6.427.752.000.000	4.015.930.000.000	2.411.822.000.000
26	MPMX	10.867.292.000.000	10.080.984.000.000	786.308.000.000
27	MPPA	11.486.105.000.000	10.599.162.000.000	886.943.000.000
28	MTDL	5.191.334.295.064	4.911.671.204.017	279.663.091.047

No	Stock Kode	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
		2012	2012	2012
29	PJAA	1.088.229.890.864	741.668.735.193	346.561.155.671
30	PUDP	102.534.267.354	61.711.518.375	40.822.748.979
31	RALS	5.779.134.000.000	4.868.996.000.000	910.138.000.000
32	SAME	274.172.036.992	188.577.359.239	85.594.677.753
33	SCMA	3.361.974.572.000	1.816.281.270.000	1.545.693.302.000
34	SDPC	1.173.907.021.315	1.123.549.112.966	50.357.908.349
35	SHID	181.287.883.256	131.700.173.162	49.587.710.094
36	SILO	1.806.178.105.697	946.909.799.266	859.268.306.431
37	SONA	866.851.329.181	710.637.397.772	156.213.931.409
38	TELE	8.209.804.000.000	7.759.639.114.332	450.164.885.668
39	TGKA	7.520.863.345.046	7.183.690.842.364	337.172.502.682
40	TMPO	280.482.153.000	170.604.840.000	109.877.313.000
41	TURI	10.167.748.000.000	9.502.275.000.000	665.473.000.000
42	UNTR	56.943.575.000.000	47.629.074.000.000	9.314.501.000.000
43	WAPO	130.409.212.824	122.008.032.060	8.401.180.764

## Lampiran 10

Rumus Perhitungan *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

OUT = Output (total penjualan dan pendapatan lain- lain)

IN = Input ( beban penjualan dan biaya lain kecuali beban karyawan)

Data Perhitungan *Value Added* (VA)

No	Stock Kode	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
		2013	2013	2013
1	ACES	3.997.484.150.222	2.933.482.570.756	1.064.001.579.466
2	AKRA	22.779.524.729.000	21.518.107.537.000	1.261.417.192.000
3.	AMRT	35.120.649.000.000	31.973.154.000.000	3.147.495.000.000
4	APII	200.253.854.190	147.223.009.345	53.030.844.845
5	ASGR	2.277.784.000.000	1.742.116.000.000	535.668.000.000
6	BAYU	1.516.628.980.869	1.422.503.394.215	94.125.586.654
7	CSAP	6.367.429.215.000	5.939.543.493.000	427.885.722.000
8	ECII	2.085.309.453.912	1.804.904.991.211	280.404.462.701
9	EMTK	6.491.480.819.000	4.340.371.252.000	2.151.109.567.000
10	EPMT	15.666.813.389.039	14.692.027.657.405	974.785.731.634
11	FAST	4.016.703.950.000	3.215.301.809.000	801.402.141.000
12	FORU	410.119.231.168	347.822.936.749	62.296.294.419
13	INPP	442.770.419.729	377.172.767.110	65.597.652.619
14	INTD	111.694.389.465	97.387.625.121	14.306.764.344
15	JKON	4.683.075.016.106	4.347.233.039.379	335.841.976.727
16	JSPT	1.346.525.991.582	990.798.437.736	355.727.553.846
17	JTPE	598.463.539.383	492.454.623.093	106.008.916.290
18	KOIN	1.113.627.064.526	1.041.710.384.631	71.916.679.895
19	LTLS	6.113.681.000.000	5.483.650.000.000	630.031.000.000
20	MAPI	9.774.773.123.000	8.226.815.115.000	1.547.958.008.000
21	MDIA	851.791.011.000	581.263.060.000	270.527.951.000
22	MICE	665.566.083.958	450.980.441.179	214.585.642.779
23	MIDI	4.992.650.000.000	4.502.192.000.000	490.458.000.000
24	MLPT	1.527.677.486.000	1.411.354.853.000	116.322.633.000
25	MNCN	6.553.039.000.000	4.207.976.000.000	2.345.063.000.000
26	MPMX	14.008.151.000.000	12.935.654.000.000	1.072.497.000.000
27	MPPA	12.238.876.000.000	11.156.857.000.000	1.082.019.000.000
28	MTDL	7.406.240.856.874	6.979.346.005.552	426.894.851.322

No	Stock Kode	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
		2013	2013	2013
29	PJAA	1.275.553.669.758	922.484.176.206	353.069.493.552
30	PUDP	106.921.956.165	58.191.231.184	48.730.724.981
31	RALS	6.103.903.000.000	5.097.659.000.000	1.006.244.000.000
32	SAME	342.198.750.215	220.124.204.683	122.074.545.532
33	SCMA	3.805.555.478.000	2.110.418.938.000	1.695.136.540.000
34	SDPC	1.311.860.540.766	1.255.857.014.902	56.003.525.864
35	SHID	208.356.814.708	161.636.373.128	46.720.441.580
36	SILO	2.518.373.247.910	1.408.942.793.598	1.109.430.454.312
37	SONA	1.011.854.684.397	876.723.504.204	135.131.180.193
38	TELE	10.512.814.000.000	9.899.422.086.213	613.391.913.787
39	TGKA	8.212.754.214.867	7.811.099.778.830	401.654.436.037
40	TMPO	263.919.760.000	170.296.891.000	93.622.869.000
41	TURI	11.294.319.000.000	10.640.155.000.000	654.164.000.000
42	UNTR	53.448.471.000.000	42.899.951.000.000	10.548.520.000.000
43	WAPO	127.415.178.580	115.801.438.478	11.613.740.102



## Lampiran 11

Rumus Perhitungan *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

OUT = Output (total penjualan dan pendapatan lain- lain)

IN = Input ( beban penjualan dan biaya lain kecuali beban karyawan)

Data Perhitungan *Value Added* (VA)

No	Stock Kode	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
		2014	2014	2014
1	ACES	4.620.230.006.741	3.419.261.099.635	1.200.968.907.106
2	AKRA	22.622.701.996.000	21.519.413.208.000	1.103.288.788.000
3.	AMRT	42.059.638.000.000	38.380.279.000.000	3.679.359.000.000
4	APII	265.703.869.026	200.891.084.688	64.812.784.338
5	ASGR	2.351.854.000.000	1.749.091.000.000	602.763.000.000
6	BAYU	1.699.300.112.138	1.582.419.162.950	116.880.949.188
7	CSAP	7.115.574.155.000	6.603.684.008.000	511.890.147.000
8	ECII	2.288.594.231.022	2.062.086.165.492	226.508.065.530
9	EMTK	7.100.378.508.000	4.851.085.142.000	2.249.293.366.000
10	EPMT	17.084.026.265.466	15.994.867.547.660	1.089.158.717.806
11	FAST	4.271.512.041.000	3.364.930.922.000	906.581.119.000
12	FORU	407.157.529.815	348.529.316.082	58.628.213.733
13	INPP	540.189.366.111	427.817.592.285	112.371.773.826
14	INTD	102.715.759.970	90.062.308.839	12.653.451.131
15	JKON	4.802.516.164.440	4.456.730.709.312	345.785.455.128
16	JSPT	1.394.624.090.017	947.205.252.910	447.418.837.107
17	JTPE	845.582.692.919	701.139.829.445	144.442.863.474
18	KOIN	1.205.832.684.282	1.139.374.400.790	66.458.283.492
19	LTLS	6.034.972.000.000	5.426.904.000.000	608.068.000.000
20	MAPI	11.906.821.305.000	10.247.082.991.000	1.659.738.314.000
21	MDIA	1.350.905.113.000	816.670.309.000	534.234.804.000
22	MICE	537.653.992.327	401.993.868.139	135.660.124.188
23	MIDI	6.067.460.000.000	5.401.109.000.000	666.351.000.000
24	MLPT	1.995.777.646.000	1.845.112.165.000	150.665.481.000
25	MNCN	6.719.908.000.000	4.305.295.000.000	2.414.613.000.000
26	MPMX	16.128.283.000.000	15.138.649.000.000	989.634.000.000
27	MPPA	13.711.373.000.000	12.338.472.000.000	1.372.901.000.000
28	MTDL	8.486.424.303.714	8.006.658.306.537	479.765.997.177
29	PJAA	1.198.690.925.859	786.838.665.790	411.852.260.069
30	PUDP	94.253.344.262	53.204.778.808	41.048.565.454

No	Stock Kode	OUT (Rp)	IN (Rp)	VA (Rp)
		2014	2014	2014
31	RALS	5.956.080.000.000	4.997.965.000.000	958.115.000.000
32	SAME	417.052.410.297	274.943.801.547	142.108.608.750
33	SCMA	4.136.506.605.000	2.299.481.026.000	1.837.025.579.000
34	SDPC	1.438.478.678.189	1.381.837.385.193	56.641.292.996
35	SHID	193.672.618.461	155.029.114.130	38.643.504.331
36	SILO	3.356.225.899.328	1907.396.781.126	1.448.829.118.202
37	SONA	1.229.028.702.356	1.010.039.105.968	218.989.596.388
38	TELE	14.638.844.000.000	14.182.305.000.000	456.539.000.000
39	TGKA	9.484.767.109.072	9.034.393.697.643	450.373.411.429
40	TMPO	329.460.694.000	230.497.347.000	98.963.347.000
41	TURI	11.301.351.000.000	10.701.356.000.000	599.995.000.000
42	UNTR	54.046.514.000.000	44.188.159.000.000	9.858.355.000.000
43	WAPO	144.775.186.693	134.799.828.056	9.975.358.637

## Lampiran 12

Rumus Perhitungan *Capital Employed* (CE)

CE = Total Ekuitas

Data Perhitungan *Capital Employed* (CE)

No	Stock Kode	CE (Rp)	CE (Rp)	CE (Rp)
		2012	2013	2014
1	ACES	1.618.001.039.174	1.915.498.438.092	2.362.148.245.370
2	AKRA	4.209.740.018.000	5.363.160.926.000	5.961.182.563.000
3.	AMRT	3.253.918.000.000	2.603.727.000.000	3.006.550.000.000
4	APII	68.498.037.200	180.299.013.573	212.253.220.148
5	ASGR	633.010.000.000	736.460.000.000	902.306.000.000
6	BAYU	164.664.621.266	221.787.103.255	294.833.176.755
7	CSAP	648.273.200.000	716.874.227.000	818.877.777.000
8	ECII	225.667.311.418	1.685.241.508.573	1.777.483.550.856
9	EMTK	7.866.219.392.000	9.363.869.390.000	16.317.138.942.000
10	EPMT	2.579.669.615.576	3.038.851.863.933	3.549.882.353.025
11	FAST	990.722.807.000	1.100.971.775.000	1.193.163.687.000
12	FORU	125.649.448.686	132.974.168.250	132.210.638.353
13	INPP	990.218.058.925	1.035.237.183.743	1.079.816.086.618
14	INTD	19.278.258.518	23.578.316.378	27.176.807.028
15	JKON	1.015.603.378.916	1.616.272.023.456	1.763.392.541.289
16	JSPT	1.808.926.532.833	2.035.995.898.048	2.307.749.188.616
17	JTPE	206.340.855.968	242.000.709.651	284.685.548.841
18	KOIN	51.172.519.269	87.855.060.821	114.335.781.941
19	LTLS	1.505.300.000.000	1.390.195.000.000	1.557.515.000.000
20	MAPI	2.172.675.170.000	2.427.883.906.000	2.609.438.590.000
21	MDIA	565.012.664.000	684.448.425.000	1.390.281.028.000
22	MICE	339.170.980.680	495.402.436.908	531.489.225.229
23	MIDI	444.738.000.000	500.823.000.000	619.271.000.000
24	MLPT	194.311.250.000	443.584.634.000	608.477.339.000
25	MNCN	7.297.162.000.000	7.743.574.000.000	9.393.213.000.000
26	MPMX	1.837.204.000.000	4.394.574.000.000	5.260.159.000.000
27	MPPA	3.845.754.000.000	3.294.970.000.000	2.848.686.000.000
28	MTDL	700.434.651.774	930.303.143.665	1.167.207.882.561
29	PJAA	1.310.076.391.669	1.470.533.696.751	1.618.183.385.679
30	PUDP	254.430.262.440	277.196.709.778	288.293.699.722
31	RALS	3.041.885.000.000	3.217.171.000.000	3.359.447.000.000
32	SAME	19.223.383.337	133.010.676.097	191.078.923.719

No	Stock Kode	CE (Rp)	CE (Rp)	CE (Rp)
		2012	2013	2014
33	SCMA	2.648.444.795.000	2.789.457.238.000	3.478.188.028.000
34	SDPC	104.624.886.919	114.872.176.392	121.788.892.649
35	SHID	922.252.715.322	929.321.602.519	941.022.424.840
36	SILO	244.640.798.509	1.638.991.778.979	1.653.668.551.960
37	SONA	526.830.826.851	549.568.335.987	657.969.062.458
38	TELE	1.107.746.000.000	1.386.712.000.000	2.499.171.000.000
39	TGKA	578.815.012.307	640.992.036.698	732.404.758.251
40	TMPO	116.775.441.000	123.406.705.000	138.404.270.000
41	TURI	1.768.299.000.000	1.987.162.000.000	2.153.243.000.000
42	UNTR	32.300.557.000.000	35.648.898.000.000	38.576.734.000.000
43	WAPO	14.893.980.188	15.041.079.638	15.265.878.813

## Lampiran 13

Rumus Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

VA = *Value Added* (VA)

CE = *Capital Employed* (CE)

Data Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

No	Stock Kode	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
		2012	2012	2012
1	ACES	1.324.388.555.396	1.618.001.039.174	0,818534
2	AKRA	823.709.857.000	4.209.740.018.000	0,195668
3.	AMRT	1.833.367.000.000	3.253.918.000.000	0,563434
4	APII	38.447.525.470	68.498.037.200	0,561294
5	ASGR	413.030.000.000	633.010.000.000	0,652486
6	BAYU	74.565.667.050	164.664.621.266	0,452834
7	CSAP	312.265.919.000	648.273.200.000	0,481689
8	ECII	168.667.871.028	225.667.311.418	0,747418
9	EMTK	1.604.246.787.000	7.866.219.392.000	0,203941
10	EPMT	783.105.396.870	2.579.669.615.576	0,303568
11	FAST	725.681.573.000	990.722.807.000	0,732477
12	FORU	65.915.565.093	125.649.448.686	0,524599
13	INPP	37.881.720.662	990.218.058.925	0,038256
14	INTD	13.562.323.274	19.278.258.518	0,703504
15	JKON	304.648.740.866	1.015.603.378.916	0,299968
16	JSPT	360.521.081.510	1.808.926.532.833	0,199301
17	JTPE	87.788.438.139	206.340.855.968	0,425453
18	KOIN	62.510.799.217	51.172.519.269	1,221570
19	LTLS	426.458.000.000	1.505.300.000.000	0,283304
20	MAPI	1.340.068.474.000	2.172.675.170.000	0,616783
21	MDIA	172.021.549.000	565.012.664.000	0,304456
22	MICE	127.215.983.822	339.170.980.680	0,375079
23	MIDI	331.056.000.000	444.738.000.000	0,744384
24	MLPT	83.030.510.000	194.311.250.000	0,427307

No	Stock Kode	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
		2012	2012	2012
25	MNCN	2.411.822.000.000	7.297.162.000.000	0,330515
26	MPMX	786.308.000.000	1.837.204.000.000	0,427992
27	MPPA	886.943.000.000	3.845.754.000.000	0,230629
28	MTDL	279.663.091.047	700.434.651.774	0,399271
29	PJAA	346.561.155.671	1.310.076.391.669	0,264535
30	PUDP	40.822.748.979	254.430.262.440	0,160448
31	RALS	910.138.000.000	3.041.885.000.000	0,299202
32	SAME	85.594.677.753	19.223.383.337	4,452633
33	SCMA	1.545.693.302.000	2.648.444.795.000	0,583623
34	SDPC	50.357.908.349	104.624.886.919	0,481319
35	SHID	49.587.710.094	922.252.715.322	0,053768
36	SILO	859.268.306.431	244.640.798.509	3,512367
37	SONA	156.213.931.409	526.830.826.851	0,296516
38	TELE	450.164.885.668	1.107.746.000.000	0,406379
39	TGKA	337.172.502.682	578.815.012.307	0,582522
40	TMPO	109.877.313.000	116.775.441.000	0,940928
41	TURI	665.473.000.000	1.768.299.000.000	0,376335
42	UNTR	9.314.501.000.000	32.300.557.000.000	0,288370
43	WAPO	8.401.180.764	14.893.980.188	0,564066

## Lampiran 14

Rumus Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

VA = *Value Added* (VA)

CE = *Capital Employed* (CE)

Data Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

No	Stock Kode	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
		2013	2013	2013
1	ACES	1.064.001.579.466	1.915.498.438.092	0,555470
2	AKRA	1.261.417.192.000	5.363.160.926.000	0,235200
3.	AMRT	3.147.495.000.000	2.603.727.000.000	1,208842
4	APII	53.030.844.845	180.299.013.573	0,294127
5	ASGR	535.668.000.000	736.460.000.000	0,727355
6	BAYU	94.125.586.654	221.787.103.255	0,424396
7	CSAP	427.885.722.000	716.874.227.000	0,596877
8	ECII	280.404.462.701	1.685.241.508.573	0,166388
9	EMTK	2.151.109.567.000	9.363.869.390.000	0,229724
10	EPMT	974.785.731.634	3.038.851.863.933	0,320774
11	FAST	801.402.141.000	1.100.971.775.000	0,727904
12	FORU	62.296.294.419	132.974.168.250	0,468484
13	INPP	65.597.652.619	1.035.237.183.743	0,063365
14	INTD	14.306.764.344	23.578.316.378	0,606776
15	JKON	335.841.976.727	1.616.272.023.456	0,207788
16	JSPT	355.727.553.846	2.035.995.898.048	0,174719
17	JTPE	106.008.916.290	242.000.709.651	0,438052
18	KOIN	71.916.679.895	87.855.060.821	0,818583
19	LTLS	630.031.000.000	1.390.195.000.000	0,453196
20	MAPI	1.547.958.008.000	2.427.883.906.000	0,637575
21	MDIA	270.527.951.000	684.448.425.000	0,395250
22	MICE	214.585.642.779	495.402.436.908	0,433154
23	MIDI	490.458.000.000	500.823.000.000	0,979304
24	MLPT	116.322.633.000	443.584.634.000	0,262233

No	Stock Kode	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
		2013	2013	2013
25	MNCN	2.345.063.000.000	7.743.574.000.000	0,302840
26	MPMX	1.072.497.000.000	4.394.574.000.000	0,244050
27	MPPA	1.082.019.000.000	3.294.970.000.000	0,328385
28	MTDL	426.894.851.322	930.303.143.665	0,458877
29	PJAA	353.069.493.552	1.470.533.696.751	0,240096
30	PUDP	48.730.724.981	277.196.709.778	0,175798
31	RAIS	1.006.244.000.000	3.217.171.000.000	0,312773
32	SAME	122.074.545.532	133.010.676.097	0,917780
33	SCMA	1.695.136.540.000	2.789.457.238.000	0,607694
34	SDPC	56.003.525.864	114.872.176.392	0,487529
35	SHID	46.720.441.580	929.321.602.519	0,050274
36	SILO	1.109.430.454.312	1.638.991.778.979	0,676898
37	SONA	135.131.180.193	549.568.335.987	0,245886
38	TELE	613.391.913.787	1.386.712.000.000	0,442335
39	TGKA	401.654.436.037	640.992.036.698	0,626614
40	TMPO	93.622.869.000	123.406.705.000	0,758653
41	TURI	654.164.000.000	1.987.162.000.000	0,329195
42	UNTR	10.548.520.000.000	35.648.898.000.000	0,295900
43	WAPO	11.613.740.102	15.041.079.638	0,772135



## Lampiran 15

Rumus Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

VA = *Value Added* (VA)

CE = *Capital Employed* (CE)

Data Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

No	Stock Kode	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
		2014	2014	2014
1	ACES	1.200.968.907.106	2.362.148.245.370	0,508422
2	AKRA	1.103.288.788.000	5.961.182.563.000	0,185079
3.	AMRT	3.679.359.000.000	3.006.550.000.000	1,223781
4	APII	64.812.784.338	212.253.220.148	0,305356
5	ASGR	602.763.000.000	902.306.000.000	0,668025
6	BAYU	116.880.949.188	294.833.176.755	0,396431
7	CSAP	511.890.147.000	818.877.777.000	0,625112
8	ECII	226.508.065.530	1.777.483.550.856	0,127432
9	EMTK	2.249.293.366.000	16.317.138.942.000	0,137849
10	EPMT	1.089.158.717.806	3.549.882.353.025	0,306815
11	FAST	906.581.119.000	1.193.163.687.000	0,759813
12	FORU	58.628.213.733	132.210.638.353	0,443446
13	INPP	112.371.773.826	1.079.816.086.618	0,104066
14	INTD	12.653.451.131	27.176.807.028	0,465597
15	JKON	345.785.455.128	1.763.392.541.289	0,196091
16	JSPT	447.418.837.107	2.307.749.188.616	0,193877
17	JTPE	144.442.863.474	284.685.548.841	0,507377
18	KOIN	66.458.283.492	114.335.781.941	0,581255
19	LTLS	608.068.000.000	1.557.515.000.000	0,390409
20	MAPI	1.659.738.314.000	2.609.438.590.000	0,636052
21	MDIA	534.234.804.000	1.390.281.028.000	0,384264
22	MICE	135.660.124.188	531.489.225.229	0,255245
23	MIDI	666.351.000.000	619.271.000.000	1,076025
24	MLPT	150.665.481.000	608.477.339.000	0,247611

No	Stock Kode	VA (Rp)	CE (Rp)	VACA
		2014	2014	2014
25	MNCN	2.414.613.000.000	9.393.213.000.000	0,257059
26	MPMX	989.634.000.000	5.260.159.000.000	0,188138
27	MPPA	1.372.901.000.000	2.848.686.000.000	0,481942
28	MTDL	479.765.997.177	1.167.207.882.561	0,411037
29	PJAA	411.852.260.069	1.618.183.385.679	0,254515
30	PUDP	41.048.565.454	288.293.699.722	0,142385
31	RALS	958.115.000.000	3.359.447.000.000	0,285200
32	SAME	142.108.608.750	191.078.923.719	0,743717
33	SCMA	1.837.025.579.000	3.478.188.028.000	0,528156
34	SDPC	56.641.292.996	121.788.892.649	0,465078
35	SHID	38.643.504.331	941.022.424.840	0,041065
36	SILO	1.448.829.118.202	1.653.668.551.960	0,876130
37	SONA	218.989.596.388	657.969.062.458	0,332827
38	TELE	456.539.000.000	2.499.171.000.000	0,182676
39	TGKA	450.373.411.429	732.404.758.251	0,614924
40	TMPO	98.963.347.000	138.404.270.000	0,715031
41	TURI	599.995.000.000	2.153.243.000.000	0,278647
42	UNTR	9.858.355.000.000	38.576.734.000.000	0,255552
43	WAPO	9.975.358.637	15.265.878.813	0,653441

## Lampiran 16

Rumus Perhitungan *Human Capital* (HC)

HC = beban karyawan

Data Perhitungan *Human Capital* (HC)

No	Stock Kode	HC (Rp)	HC (Rp)	HC (Rp)
		2012	2013	2014
1	ACES	445.539.379.879	560.997.340.547	652.076.141.828
2	AKRA	204.876.514.000	280.828.954.000	363.703.214.000
3.	AMRT	1.352.291.000.000	2.578.453.000.000	3.106.718.000.000
4	APII	18.825.128.673	28.830.972.776	34.856.017.642
5	ASGR	248.902.000.000	325.664.000.000	343.851.000.000
6	BAYU	28.713.708.244	37.003.104.665	44.834.875.687
7	CSAP	246.589.471.000	348.702.063.000	396.795.408.000
8	ECII	43.665.065.222	73.625.294.729	97.045.581.792
9	EMTK	574.746.882.000	677.577.678.000	715.373.656.000
10	EPMT	380.333.790.802	510.186.203.277	578.128.228.714
11	FAST	519.635.589.000	645.111.513.000	754.535.050.000
12	FORU	53.256.953.260	51.715.006.855	54.739.503.630
13	INPP	26.159.858.152	39.344.708.801	45.096.829.754
14	INTD	9.676.814.419	10.006.706.484	9.054.960.481
15	JKON	119.403.086.711	124.874.965.874	129.539.663.038
16	JSPT	125.286.596.196	147.656.311.605	130.483.843.034
17	JTPE	45.356.832.126	65.264.665.106	90.578.124.458
18	KOIN	28.978.338.389	35.234.138.343	39.977.562.372
19	LTLS	278.589.000.000	320.588.000.000	378.725.000.000
20	MAPI	903.426.814.000	1.221.369.272.000	1.581.363.380.000
21	MDIA	128.543.234.000	151.564.178.000	181.081.251.000
22	MICE	80.575.272.835	99.499.759.521	93.606.605.867
23	MIDI	286.055.000.000	423.132.000.000	527.727.000.000
24	MLPT	54.521.364.000	63.466.298.000	82.964.314.000
25	MNCN	630.538.000.000	553.973.000.000	563.672.000.000
26	MPMX	377.112.000.000	506.185.000.000	610.072.000.000
27	MPPA	648.495.000.000	637.114.000.000	818.884.000.000
28	MTDL	150.092.285.154	185.796.359.431	200.686.258.281
29	PJAA	159.635.589.000	162.964.563.697	178.762.571.247
30	PUDP	19.684.772.976	22.351.836.390	25.996.855.512
31	RALS	496.770.000.000	618.078.000.000	602.959.000.000
32	SAME	62.325.378.503	75.425.817.570	84.040.361.128

No	Stock Kode	HC (Rp)	HC (Rp)	HC (Rp)
		2012	2013	2014
33	SCMA	375.592.821.000	409.239.478.000	388.751.354.000
34	SDPC	40.509.684.045	45.756.236.148	49.724.576.739
35	SHID	36.881.979.707	32.152.069.057	26.366.644.704
36	SILO	807.308.703.902	1.059.237.967.408	1.389.122.345.221
37	SONA	65.245.992.142	82.261.471.057	110.588.869.917
38	TELE	246.540.885.668	318.485.913.787	145.610.000.000
39	TGKA	219.500.809.474	267.790.488.596	285.164.400.351
40	TMPO	80.234.620.000	86.266.605.000	83.965.782.000
41	TURI	275.669.000.000	325.416.000.000	354.954.000.000
42	UNTR	3.454.313.000.000	4.294.046.000.000	4.934.897.000.000
43	WAPO	4.456.711.279	11.466.640.652	9.750.559.463

## Lampiran 17

Rumus Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

VA = *Value Added* (VA)

HC = *Human Capital* (HC)

Data Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
		2012	2012	2012
1	ACES	1.324.388.555.396	445.539.379.879	2,972551
2	AKRA	823.709.857.000	204.876.514.000	4,020519
3.	AMRT	1.833.367.000.000	1.352.291.000.000	1,355749
4	APII	38.447.525.470	18.825.128.673	2,042351
5	ASGR	413.030.000.000	248.902.000.000	1,659408
6	BAYU	74.565.667.050	28.713.708.244	2,596867
7	CSAP	312.265.919.000	246.589.471.000	1,266339
8	ECII	168.667.871.028	43.665.065.222	3,862765
9	EMTK	1.604.246.787.000	574.746.882.000	2,791223
10	EPMT	783.105.396.870	380.333.790.802	2,058995
11	FAST	725.681.573.000	519.635.589.000	1,396520
12	FORU	65.915.565.093	53.256.953.260	1,237689
13	INPP	37.881.720.662	26.159.858.152	1,448086
14	INTD	13.562.323.274	9.676.814.419	1,401528
15	JKON	304.648.740.866	119.403.086.711	2,551431
16	JSPT	360.521.081.510	125.286.596.196	2,877571
17	JTPE	87.788.438.139	45.356.832.126	1,935506
18	KOIN	62.510.799.217	28.978.338.389	2,157156
19	LTLS	426.458.000.000	278.589.000.000	1,530778
20	MAPI	1.340.068.474.000	903.426.814.000	1,483317
21	MDIA	172.021.549.000	128.543.234.000	1,338239
22	MICE	127.215.983.822	80.575.272.835	1,578846
23	MIDI	331.056.000.000	286.055.000.000	1,157316
24	MLPT	83.030.510.000	54.521.364.000	1,522899

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
		2012	2012	2012
25	MNCN	2.411.822.000.000	630.538.000.000	3,825022
26	MPMX	786.308.000.000	377.112.000.000	2,085078
27	MPPA	886.943.000.000	648.495.000.000	1,367694
28	MTDL	279.663.091.047	150.092.285.154	1,863274
29	PJAA	346.561.155.671	159.635.589.000	2,170952
30	PUDP	40.822.748.979	19.684.772.976	2,073824
31	RALS	910.138.000.000	496.770.000.000	1,832111
32	SAME	85.594.677.753	62.325.378.503	1,373352
33	SCMA	1.545.693.302.000	375.592.821.000	4,115343
34	SDPC	50.357.908.349	40.509.684.045	1,243108
35	SHID	49.587.710.094	36.881.979.707	1,344497
36	SILO	859.268.306.431	807.308.703.902	1,064362
37	SONA	156.213.931.409	65.245.992.142	2,394230
38	TELE	450.164.885.668	246.540.885.668	1,825924
39	TGKA	337.172.502.682	219.500.809.474	1,536088
40	TMPO	109.877.313.000	80.234.620.000	1,369450
41	TURI	665.473.000.000	275.669.000.000	2,414029
42	UNTR	9.314.501.000.000	3.454.313.000.000	2,696484
43	WAPO	8.401.180.764	4.456.711.279	1,885063

## Lampiran 18

Rumus Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

VA = *Value Added* (VA)

HC = *Human Capital* (HC)

Data Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
		2013	2013	2013
1	ACES	1.064.001.579.466	560.997.340.547	1,896625
2	AKRA	1.261.417.192.000	280.828.954.000	4,491763
3.	AMRT	3.147.495.000.000	2.578.453.000.000	1,220691
4	APII	53.030.844.845	28.830.972.776	1,839371
5	ASGR	535.668.000.000	325.664.000.000	1,644849
6	BAYU	94.125.586.654	37.003.104.665	2,543721
7	CSAP	427.885.722.000	348.702.063.000	1,227081
8	ECII	280.404.462.701	73.625.294.729	3,808534
9	EMTK	2.151.109.567.000	677.577.678.000	3,174705
10	EPMT	974.785.731.634	510.186.203.277	1,910647
11	FAST	801.402.141.000	645.111.513.000	1,242269
12	FORU	62.296.294.419	51.715.006.855	1,204608
13	INPP	65.597.652.619	39.344.708.801	1,667255
14	INTD	14.306.764.344	10.006.706.484	1,429718
15	JKON	335.841.976.727	124.874.965.874	2,689426
16	JSPT	355.727.553.846	147.656.311.605	2,409159
17	JTPE	106.008.916.290	65.264.665.106	1,624293
18	KOIN	71.916.679.895	35.234.138.343	2,041108
19	LTLS	630.031.000.000	320.588.000.000	1,965236
20	MAPI	1.547.958.008.000	1.221.369.272.000	1,267396
21	MDIA	270.527.951.000	151.564.178.000	1,784907
22	MICE	214.585.642.779	99.499.759.521	2,156645
23	MIDI	490.458.000.000	423.132.000.000	1,159113
24	MLPT	116.322.633.000	63.466.298.000	1,832825

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
		2013	2013	2013
25	MNCN	2.345.063.000.000	553.973.000.000	4,233172
26	MPMX	1.072.497.000.000	506.185.000.000	2,118785
27	MPPA	1.082.019.000.000	637.114.000.000	1,698313
28	MTDL	426.894.851.322	185.796.359.431	2,297649
29	PJAA	353.069.493.552	162.964.563.697	2,166542
30	PUDP	48.730.724.981	22.351.836.390	2,180167
31	RALS	1.006.244.000.000	618.078.000.000	1,628021
32	SAME	122.074.545.532	75.425.817.570	1,618472
33	SCMA	1.695.136.540.000	409.239.478.000	4,142163
34	SDPC	56.003.525.864	45.756.236.148	1,223954
35	SHID	46.720.441.580	32.152.069.057	1,453108
36	SILO	1.109.430.454.312	1.059.237.967.408	1,047385
37	SONA	135.131.180.193	82.261.471.057	1,642703
38	TELE	613.391.913.787	318.485.913.787	1,925962
39	TGKA	401.654.436.037	267.790.488.596	1,499883
40	TMPO	93.622.869.000	86.266.605.000	1,085274
41	TURI	654.164.000.000	325.416.000.000	2,010239
42	UNTR	10.548.520.000.000	4.294.046.000.000	2,456546
43	WAPO	11.613.740.102	11.466.640.652	1,012828



## Lampiran 19

Rumus Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

VA = *Value Added* (VA)

HC = *Human Capital* (HC)

Data Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU)

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
		2014	2014	2014
1	ACES	1.200.968.907.106	652.076.141.828	1,841762
2	AKRA	1.103.288.788.000	363.703.214.000	3,033486
3.	AMRT	3.679.359.000.000	3.106.718.000.000	1,184323
4	APII	64.812.784.338	34.856.017.642	1,859443
5	ASGR	602.763.000.000	343.851.000.000	1,752977
6	BAYU	116.880.949.188	44.834.875.687	2,606920
7	CSAP	511.890.147.000	396.795.408.000	1,290061
8	ECII	226.508.065.530	97.045.581.792	2,334038
9	EMTK	2.249.293.366.000	715.373.656.000	3,144222
10	EPMT	1.089.158.717.806	578.128.228.714	1,883940
11	FAST	906.581.119.000	754.535.050.000	1,201510
12	FORU	58.628.213.733	54.739.503.630	1,071040
13	INPP	112.371.773.826	45.096.829.754	2,491789
14	INTD	12.653.451.131	9.054.960.481	1,397405
15	JKON	345.785.455.128	129.539.663.038	2,669340
16	JSPT	447.418.837.107	130.483.843.034	3,428921
17	JTPE	144.442.863.474	90.578.124.458	1,594677
18	KOIN	66.458.283.492	39.977.562.372	1,662390
19	LTLS	608.068.000.000	378.725.000.000	1,605566
20	MAPI	1.659.738.314.000	1.581.363.380.000	1,049562
21	MDIA	534.234.804.000	181.081.251.000	2,950249
22	MICE	135.660.124.188	93.606.605.867	1,449258
23	MIDI	666.351.000.000	527.727.000.000	1,262681
24	MLPT	150.665.481.000	82.964.314.000	1,816028

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	VAHU
		2014	2014	2014
25	MNCN	2.414.613.000.000	563.672.000.000	4,283720
26	MPMX	989.634.000.000	610.072.000.000	1,622159
27	MPPA	1.372.901.000.000	818.884.000.000	1,676551
28	MTDL	479.765.997.177	200.686.258.281	2,390627
29	PJAA	411.852.260.069	178.762.571.247	2,303907
30	PUDP	41.048.565.454	25.996.855.512	1,578982
31	RALS	958.115.000.000	602.959.000.000	1,589022
32	SAME	142.108.608.750	84.040.361.128	1,690957
33	SCMA	1.837.025.579.000	388.751.354.000	4,725451
34	SDPC	56.641.292.996	49.724.576.739	1,139101
35	SHID	38.643.504.331	26.366.644.704	1,465621
36	SILO	1.448.829.118.202	1.389.122.345.221	1,042982
37	SONA	218.989.596.388	110.588.869.917	1,980214
38	TELE	456.539.000.000	145.610.000.000	3,135355
39	TGKA	450.373.411.429	285.164.400.351	1,579347
40	TMPO	98.963.347.000	83.965.782.000	1,178615
41	TURI	599.995.000.000	354.954.000.000	1,690346
42	UNTR	9.858.355.000.000	4.934.897.000.000	1,997682
43	WAPO	9.975.358.637	9.750.559.463	1,023055

## Lampiran 20

Rumus Perhitungan *Structural Capital* (SC)

$$SC = VA - HC$$

Data Perhitungan *Structural Capital* (SC)

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	SC (Rp)
		2012	2012	2012
1	ACES	1.324.388.555.396	445.539.379.879	878.849.175.517
2	AKRA	823.709.857.000	204.876.514.000	618.833.343.000
3.	AMRT	1.833.367.000.000	1.352.291.000.000	481.076.000.000
4	APII	38.447.525.470	18.825.128.673	19.622.396.797
5	ASGR	413.030.000.000	248.902.000.000	164.128.000.000
6	BAYU	74.565.667.050	28.713.708.244	45.851.958.806
7	CSAP	312.265.919.000	246.589.471.000	65.676.448.000
8	ECII	168.667.871.028	43.665.065.222	125.002.805.806
9	EMTK	1.604.246.787.000	574.746.882.000	1.029.499.905.000
10	EPMT	783.105.396.870	380.333.790.802	402.771.606.068
11	FAST	725.681.573.000	519.635.589.000	206.045.984.000
12	FORU	65.915.565.093	53.256.953.260	12.658.611.833
13	INPP	37.881.720.662	26.159.858.152	11.721.862.510
14	INTD	13.562.323.274	9.676.814.419	3.885.508.855
15	JKON	304.648.740.866	119.403.086.711	185.245.654.155
16	JSPT	360.521.081.510	125.286.596.196	235.234.485.314
17	JTPE	87.788.438.139	45.356.832.126	42.431.606.013
18	KOIN	62.510.799.217	28.978.338.389	33.532.460.828
19	LTLS	426.458.000.000	278.589.000.000	147.869.000.000
20	MAPI	1.340.068.474.000	903.426.814.000	436.641.660.000
21	MDIA	172.021.549.000	128.543.234.000	43.478.315.000
22	MICE	127.215.983.822	80.575.272.835	46.640.710.987
23	MIDI	331.056.000.000	286.055.000.000	45.001.000.000
24	MLPT	83.030.510.000	54.521.364.000	28.509.146.000
25	MNCN	2.411.822.000.000	630.538.000.000	1.781.284.000.000
26	MPMX	786.308.000.000	377.112.000.000	409.196.000.000
27	MPPA	886.943.000.000	648.495.000.000	238.448.000.000
28	MTDL	279.663.091.047	150.092.285.154	129.570.805.893
29	PJAA	346.561.155.671	159.635.589.000	186.925.566.671
30	PUDP	40.822.748.979	19.684.772.976	21.137.976.003
31	RALS	910.138.000.000	496.770.000.000	413.368.000.000
32	SAME	85.594.677.753	62.325.378.503	23.269.299.250

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	SC (Rp)
		2012	2012	2012
33	SCMA	1.545.693.302.000	375.592.821.000	1.170.100.481.000
34	SDPC	50.357.908.349	40.509.684.045	9.848.224.304
35	SHID	49.587.710.094	36.881.979.707	12.705.730.387
36	SILO	859.268.306.431	807.308.703.902	51.959.602.529
37	SONA	156.213.931.409	65.245.992.142	90.967.939.267
38	TELE	450.164.885.668	246.540.885.668	203.624.000.000
39	TGKA	337.172.502.682	219.500.809.474	117.671.693.208
40	TMPO	109.877.313.000	80.234.620.000	29.642.693.000
41	TURI	665.473.000.000	275.669.000.000	389.804.000.000
42	UNTR	9.314.501.000.000	3.454.313.000.000	5.860.188.000.000
43	WAPO	8.401.180.764	4.456.711.279	3.944.469.485

## Lampiran 21

Rumus Perhitungan *Structural Capital* (SC)

$$SC = VA - HC$$

Data Perhitungan *Structural Capital* (SC)

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	SC (Rp)
		2013	2013	2013
1	ACES	1.064.001.579.466	560.997.340.547	503.004.238.919
2	AKRA	1.261.417.192.000	280.828.954.000	980.588.238.000
3.	AMRT	3.147.495.000.000	2.578.453.000.000	569.042.000.000
4	APII	53.030.844.845	28.830.972.776	24.199.872.069
5	ASGR	535.668.000.000	325.664.000.000	210.004.000.000
6	BAYU	94.125.586.654	37.003.104.665	57.122.481.989
7	CSAP	427.885.722.000	348.702.063.000	79.183.659.000
8	ECII	280.404.462.701	73.625.294.729	206.779.167.972
9	EMTK	2.151.109.567.000	677.577.678.000	1.473.531.889.000
10	EPMT	974.785.731.634	510.186.203.277	464.599.528.357
11	FAST	801.402.141.000	645.111.513.000	156.290.628.000
12	FORU	62.296.294.419	51.715.006.855	10.581.287.564
13	INPP	65.597.652.619	39.344.708.801	26.252.943.818
14	INTD	14.306.764.344	10.006.706.484	4.300.057.860
15	JKON	335.841.976.727	124.874.965.874	210.967.010.853
16	JSPT	355.727.553.846	147.656.311.605	208.071.242.241
17	JTPE	106.008.916.290	65.264.665.106	40.744.251.184
18	KOIN	71.916.679.895	35.234.138.343	36.682.541.552
19	LTLS	630.031.000.000	320.588.000.000	309.443.000.000
20	MAPI	1.547.958.008.000	1.221.369.272.000	326.588.736.000
21	MDIA	270.527.951.000	151.564.178.000	118.963.773.000
22	MICE	214.585.642.779	99.499.759.521	115.085.883.258
23	MIDI	490.458.000.000	423.132.000.000	67.326.000.000
24	MLPT	116.322.633.000	63.466.298.000	52.856.335.000
25	MNCN	2.345.063.000.000	553.973.000.000	1.791.090.000.000
26	MPMX	1.072.497.000.000	506.185.000.000	566.312.000.000
27	MPPA	1.082.019.000.000	637.114.000.000	444.905.000.000
28	MTDL	426.894.851.322	185.796.359.431	241.098.491.891
29	PJAA	353.069.493.552	162.964.563.697	190.104.929.855
30	PUDP	48.730.724.981	22.351.836.390	26.378.888.591
31	RALS	1.006.244.000.000	618.078.000.000	388.166.000.000
32	SAME	122.074.545.532	75.425.817.570	46.648.727.962

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	SC (Rp)
		2013	2013	2013
33	SCMA	1.695.136.540.000	409.239.478.000	1.285.897.062.000
34	SDPC	56.003.525.864	45.756.236.148	10.247.289.716
35	SHID	46.720.441.580	32.152.069.057	14.568.372.523
36	SILO	1.109.430.454.312	1.059.237.967.408	50.192.486.904
37	SONA	135.131.180.193	82.261.471.057	52.869.709.136
38	TELE	613.391.913.787	318.485.913.787	294.906.000.000
39	TGKA	401.654.436.037	267.790.488.596	133.863.947.441
40	TMPO	93.622.869.000	86.266.605.000	7.356.264.000
41	TURI	654.164.000.000	325.416.000.000	328.748.000.000
42	UNTR	10.548.520.000.000	4.294.046.000.000	6.254.474.000.000
43	WAPO	11.613.740.102	11.466.640.652	147.099.450

## Lampiran 22

Rumus Perhitungan *Structural Capital* (SC)

$$SC = VA - HC$$

Data Perhitungan *Structural Capital* (SC)

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	SC (Rp)
		2014	2014	2014
1	ACES	1.200.968.907.106	652.076.141.828	548.892.765.278
2	AKRA	1.103.288.788.000	363.703.214.000	739.585.574.000
3.	AMRT	3.679.359.000.000	3.106.718.000.000	572.641.000.000
4	APII	64.812.784.338	34.856.017.642	29.956.766.696
5	ASGR	602.763.000.000	343.851.000.000	258.912.000.000
6	BAYU	116.880.949.188	44.834.875.687	72.046.073.501
7	CSAP	511.890.147.000	396.795.408.000	115.094.739.000
8	ECII	226.508.065.530	97.045.581.792	129.462.483.738
9	EMTK	2.249.293.366.000	715.373.656.000	1.533.919.710.000
10	EPMT	1.089.158.717.806	578.128.228.714	511.030.489.092
11	FAST	906.581.119.000	754.535.050.000	152.046.069.000
12	FORU	58.628.213.733	54.739.503.630	3.888.710.103
13	INPP	112.371.773.826	45.096.829.754	67.274.944.072
14	INTD	12.653.451.131	9.054.960.481	3.598.490.650
15	JKON	345.785.455.128	129.539.663.038	216.245.792.090
16	JSPT	447.418.837.107	130.483.843.034	316.934.994.073
17	JTPE	144.442.863.474	90.578.124.458	53.864.739.016
18	KOIN	66.458.283.492	39.977.562.372	26.480.721.120
19	LTLS	608.068.000.000	378.725.000.000	229.343.000.000
20	MAPI	1.659.738.314.000	1.581.363.380.000	78.374.934.000
21	MDIA	534.234.804.000	181.081.251.000	353.153.553.000
22	MICE	135.660.124.188	93.606.605.867	42.053.518.321
23	MIDI	666.351.000.000	527.727.000.000	138.624.000.000
24	MLPT	150.665.481.000	82.964.314.000	67.701.167.000
25	MNCN	2.414.613.000.000	563.672.000.000	1.850.941.000.000
26	MPMX	989.634.000.000	610.072.000.000	379.562.000.000
27	MPPA	1.372.901.000.000	818.884.000.000	554.017.000.000
28	MTDL	479.765.997.177	200.686.258.281	279.079.738.896
29	PJAA	411.852.260.069	178.762.571.247	233.089.688.822
30	PUDP	41.048.565.454	25.996.855.512	15.051.709.942
31	RALS	958.115.000.000	602.959.000.000	355.156.000.000
32	SAME	142.108.608.750	84.040.361.128	58.068.247.622

No	Stock Kode	VA (Rp)	HC (Rp)	SC (Rp)
		2014	2014	2014
33	SCMA	1.837.025.579.000	388.751.354.000	1.448.274.225.000
34	SDPC	56.641.292.996	49.724.576.739	6.916.716.257
35	SHID	38.643.504.331	26.366.644.704	12.276.859.627
36	SILO	1.448.829.118.202	1.389.122.345.221	59.706.772.981
37	SONA	218.989.596.388	110.588.869.917	108.400.726.471
38	TELE	456.539.000.000	145.610.000.000	310.929.000.000
39	TGKA	450.373.411.429	285.164.400.351	165.209.011.078
40	TMPO	98.963.347.000	83.965.782.000	14.997.565.000
41	TURI	599.995.000.000	354.954.000.000	245.041.000.000
42	UNTR	9.858.355.000.000	4.934.897.000.000	4.923.458.000.000
43	WAPO	9.975.358.637	9.750.559.463	224.799.174



## Lampiran 23

Rumus Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

VA = *Value Added* (VA)

SC = *Structural Capital* (SC)

Data Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

No	Stock Kode	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
		2012	2012	2012
1	ACES	878.849.175.517	1.324.388.555.396	0,663589
2	AKRA	618.833.343.000	823.709.857.000	0,751276
3.	AMRT	481.076.000.000	1.833.367.000.000	0,262400
4	APII	19.622.396.797	38.447.525.470	0,510368
5	ASGR	164.128.000.000	413.030.000.000	0,397375
6	BAYU	45.851.958.806	74.565.667.050	0,614921
7	CSAP	65.676.448.000	312.265.919.000	0,210322
8	ECII	125.002.805.806	168.667.871.028	0,741118
9	EMTK	1.029.499.905.000	1.604.246.787.000	0,641734
10	EPMT	402.771.606.068	783.105.396.870	0,514326
11	FAST	206.045.984.000	725.681.573.000	0,283934
12	FORU	12.658.611.833	65.915.565.093	0,192043
13	INPP	11.721.862.510	37.881.720.662	0,309433
14	INTD	3.885.508.855	13.562.323.274	0,286493
15	JKON	185.245.654.155	304.648.740.866	0,608063
16	JSPT	235.234.485.314	360.521.081.510	0,652485
17	JTPE	42.431.606.013	87.788.438.139	0,483339
18	KOIN	33.532.460.828	62.510.799.217	0,536427
19	LTLS	147.869.000.000	426.458.000.000	0,346738
20	MAPI	436.641.660.000	1.340.068.474.000	0,325835
21	MDIA	43.478.315.000	172.021.549.000	0,252749
22	MICE	46.640.710.987	127.215.983.822	0,366626
23	MIDI	45.001.000.000	331.056.000.000	0,135932
24	MLPT	28.509.146.000	83.030.510.000	0,343357

No	Stock Kode	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
		2012	2012	2012
25	MNCN	1.781.284.000.000	2.411.822.000.000	0,738564
26	MPMX	409.196.000.000	786.308.000.000	0,520402
27	MPPA	238.448.000.000	886.943.000.000	0,268843
28	MTDL	129.570.805.893	279.663.091.047	0,463310
29	PJAA	186.925.566.671	346.561.155.671	0,539373
30	PUDP	21.137.976.003	40.822.748.979	0,517799
31	RALS	413.368.000.000	910.138.000.000	0,454182
32	SAME	23.269.299.250	85.594.677.753	0,271855
33	SCMA	1.170.100.481.000	1.545.693.302.000	0,757007
34	SDPC	9.848.224.304	50.357.908.349	0,195565
35	SHID	12.705.730.387	49.587.710.094	0,256227
36	SILO	51.959.602.529	859.268.306.431	0,060470
37	SONA	90.967.939.267	156.213.931.409	0,582329
38	TELE	203.624.000.000	450.164.885.668	0,452332
39	TGKA	117.671.693.208	337.172.502.682	0,348996
40	TMPO	29.642.693.000	109.877.313.000	0,269780
41	TURI	389.804.000.000	665.473.000.000	0,585755
42	UNTR	5.860.188.000.000	9.314.501.000.000	0,629147
43	WAP0	3.944.469.485	8.401.180.764	0,469514

## Lampiran 24

Rumus Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

VA = *Value Added* (VA)SC = *Structural Capital* (SC)Data Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

No	Stock Kode	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
		2013	2013	2013
1	ACES	503.004.238.919	1.064.001.579.466	0,472748
2	AKRA	980.588.238.000	1.261.417.192.000	0,777370
3.	AMRT	569.042.000.000	3.147.495.000.000	0,180792
4	APII	24.199.872.069	53.030.844.845	0,456336
5	ASGR	210.004.000.000	535.668.000.000	0,392041
6	BAYU	57.122.481.989	94.125.586.654	0,606875
7	CSAP	79.183.659.000	427.885.722.000	0,185058
8	ECII	206.779.167.972	280.404.462.701	0,737432
9	EMTK	1.473.531.889.000	2.151.109.567.000	0,685010
10	EPMT	464.599.528.357	974.785.731.634	0,476617
11	FAST	156.290.628.000	801.402.141.000	0,195021
12	FORU	10.581.287.564	62.296.294.419	0,169854
13	INPP	26.252.943.818	65.597.652.619	0,400212
14	INTD	4.300.057.860	14.306.764.344	0,300561
15	JKON	210.967.010.853	335.841.976.727	0,628173
16	JSPT	208.071.242.241	355.727.553.846	0,584917
17	JTPE	40.744.251.184	106.008.916.290	0,384347
18	KOIN	36.682.541.552	71.916.679.895	0,510070
19	LTLS	309.443.000.000	630.031.000.000	0,491155
20	MAPI	326.588.736.000	1.547.958.008.000	0,210980
21	MDIA	118.963.773.000	270.527.951.000	0,439747
22	MICE	115.085.883.258	214.585.642.779	0,536317
23	MIDI	67.326.000.000	490.458.000.000	0,137272
24	MLPT	52.856.335.000	116.322.633.000	0,454394

No	Stock Kode	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
		2013	2013	2013
25	MNCN	1.791.090.000.000	2.345.063.000.000	0,763771
26	MPMX	566.312.000.000	1.072.497.000.000	0,528031
27	MPPA	444.905.000.000	1.082.019.000.000	0,411180
28	MTDL	241.098.491.891	426.894.851.322	0,564773
29	PJAA	190.104.929.855	353.069.493.552	0,538435
30	PUDP	26.378.888.591	48.730.724.981	0,541319
31	RAIS	388.166.000.000	1.006.244.000.000	0,385757
32	SAME	46.648.727.962	122.074.545.532	0,382133
33	SCMA	1.285.897.062.000	1.695.136.540.000	0,758580
34	SDPC	10.247.289.716	56.003.525.864	0,182976
35	SHID	14.568.372.523	46.720.441.580	0,311820
36	SILO	50.192.486.904	1.109.430.454.312	0,045242
37	SONA	52.869.709.136	135.131.180.193	0,391247
38	TELE	294.906.000.000	613.391.913.787	0,480779
39	TGKA	133.863.947.441	401.654.436.037	0,333281
40	TMPO	7.356.264.000	93.622.869.000	0,078573
41	TURI	328.748.000.000	654.164.000.000	0,502547
42	UNTR	6.254.474.000.000	10.548.520.000.000	0,592924
43	WAPO	147.099.450	11.613.740.102	0,012666

## Lampiran 25

Rumus Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

VA = *Value Added* (VA)SC = *Structural Capital* (SC)Data Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA)

No	Stock Kode	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
		2014	2014	2014
1	ACES	548.892.765.278	1.200.968.907.106	0,457042
2	AKRA	739.585.574.000	1.103.288.788.000	0,670346
3.	AMRT	572.641.000.000	3.679.359.000.000	0,155636
4	APII	29.956.766.696	64.812.784.338	0,462205
5	ASGR	258.912.000.000	602.763.000.000	0,429542
6	BAYU	72.046.073.501	116.880.949.188	0,616406
7	CSAP	115.094.739.000	511.890.147.000	0,224843
8	ECII	129.462.483.738	226.508.065.530	0,571558
9	EMTK	1.533.919.710.000	2.249.293.366.000	0,681956
10	EPMT	511.030.489.092	1.089.158.717.806	0,469197
11	FAST	152.046.069.000	906.581.119.000	0,167714
12	FORU	3.888.710.103	58.628.213.733	0,066328
13	INPP	67.274.944.072	112.371.773.826	0,598682
14	INTD	3.598.490.650	12.653.451.131	0,284388
15	JKON	216.245.792.090	345.785.455.128	0,625376
16	JSPT	316.934.994.073	447.418.837.107	0,708363
17	JTPE	53.864.739.016	144.442.863.474	0,372914
18	KOIN	26.480.721.120	66.458.283.492	0,398456
19	LTLS	229.343.000.000	608.068.000.000	0,377167
20	MAPI	78.374.934.000	1.659.738.314.000	0,047221
21	MDIA	353.153.553.000	534.234.804.000	0,661046
22	MICE	42.053.518.321	135.660.124.188	0,309992
23	MIDI	138.624.000.000	666.351.000.000	0,208035
24	MLPT	67.701.167.000	150.665.481.000	0,449348

No	Stock Kode	SC (Rp)	VA (Rp)	STVA
		2014	2014	2014
25	MNCN	1.850.941.000.000	2.414.613.000.000	0,766558
26	MPMX	379.562.000.000	989.634.000.000	0,383538
27	MPPA	554.017.000.000	1.372.901.000.000	0,403537
28	MTDL	279.079.738.896	479.765.997.177	0,581700
29	PJAA	233.089.688.822	411.852.260.069	0,565955
30	PUDP	15.051.709.942	41.048.565.454	0,366681
31	RALS	355.156.000.000	958.115.000.000	0,370682
32	SAME	58.068.247.622	142.108.608.750	0,408619
33	SCMA	1.448.274.225.000	1.837.025.579.000	0,788380
34	SDPC	6.916.716.257	56.641.292.996	0,122114
35	SHID	12.276.859.627	38.643.504.331	0,317695
36	SILO	59.706.772.981	1.448.829.118.202	0,041210
37	SONA	108.400.726.471	218.989.596.388	0,495004
38	TELE	310.929.000.000	456.539.000.000	0,681057
39	TGKA	165.209.011.078	450.373.411.429	0,366827
40	TMPO	14.997.565.000	98.963.347.000	0,151547
41	TURI	245.041.000.000	599.995.000.000	0,408405
42	UNTR	4.923.458.000.000	9.858.355.000.000	0,499420
43	WAPO	224.799.174	9.975.358.637	0,022535

## Lampiran 26

Rumus Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Data Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

No	Stock Kode	VACA 2013	VAHU 2013	STVA 2013	VAIC™ 2013
1	ACES	0,55547	1,89662	0,47275	2,92484
2	AKRA	0,23520	4,49176	0,77737	5,50433
3.	AMRT	1,20884	1,22069	0,18079	2,61033
4	APII	0,29413	1,83937	0,45634	2,58983
5	ASGR	0,72736	1,64485	0,39204	2,76425
6	BAYU	0,42440	2,54372	0,60688	3,57499
7	CSAP	0,59688	1,22708	0,18506	2,00902
8	ECII	0,16639	3,80853	0,73743	4,71235
9	EMTK	0,22972	3,17471	0,68501	4,08944
10	EPMT	0,32077	1,91065	0,47662	2,70804
11	FAST	0,72790	1,24227	0,19502	2,16519
12	FORU	0,46848	1,20461	0,16985	1,84295
13	INPP	0,06336	1,66725	0,40021	2,13083
14	INTD	0,60678	1,42972	0,30056	2,33706
15	JKON	0,20779	2,68943	0,62817	3,52539
16	JSPT	0,17472	2,40916	0,58492	3,16880
17	JTPE	0,43805	1,62429	0,38435	2,44669
18	KOIN	0,81858	2,04111	0,51007	3,36976
19	LTLS	0,45320	1,96524	0,49116	2,90959
20	MAPI	0,63757	1,26740	0,21098	2,11595
21	MDIA	0,39525	1,78491	0,43975	2,61990
22	MICE	0,43315	2,15664	0,53632	3,12612
23	MIDI	0,97930	1,15911	0,13727	2,27569
24	MLPT	0,26223	1,83283	0,45439	2,54945
25	MNCN	0,30284	4,23317	0,76377	5,29978
26	MPMX	0,24405	2,11878	0,52803	2,89087
27	MPPA	0,32839	1,69831	0,41118	2,43788
28	MTDL	0,45888	2,29765	0,56477	3,32130
29	PJAA	0,24010	2,16654	0,53843	2,94507

No	Stock Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC™
		2013	2013	2013	2013
30	PUDP	0,17580	2,18017	0,54132	2,89728
31	RALS	0,31277	1,62802	0,38576	2,32655
32	SAME	0,91778	1,61847	0,38213	2,91838
33	SCMA	0,60769	4,14216	0,75858	5,50844
34	SDPC	0,48753	1,22395	0,18298	1,89446
35	SHID	0,05027	1,45311	0,31182	1,81520
36	SILO	0,67690	1,04739	0,04524	1,76953
37	SONA	0,24589	1,64270	0,39125	2,27984
38	TELE	0,44234	1,92596	0,48078	2,84908
39	TGKA	0,62661	1,49988	0,33328	2,45978
40	TMPO	0,75865	1,08527	0,07857	1,92250
41	TURI	0,32920	2,01024	0,50255	2,84198
42	UNTR	0,29590	2,45655	0,59292	3,34537
43	WAPO	0,77213	1,01283	0,01267	1,79763



## Lampiran 27

Rumus Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Data Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

No	Stock Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC™
		2014	2014	2014	2014
1	ACES	0,50842	1,84176	0,45704	2,80723
2	AKRA	0,18508	3,03349	0,67035	3,88891
3.	AMRT	1,22378	1,18432	0,15564	2,56374
4	APII	0,30536	1,85944	0,46220	2,62700
5	ASGR	0,66803	1,75298	0,42954	2,85054
6	BAYU	0,39643	2,60692	0,61641	3,61976
7	CSAP	0,62511	1,29006	0,22484	2,14002
8	ECII	0,12743	2,33404	0,57156	3,03303
9	EMTK	0,13785	3,14422	0,68196	3,96403
10	EPMT	0,30682	1,88394	0,46920	2,65995
11	FAST	0,75981	1,20151	0,16771	2,12904
12	FORU	0,44345	1,07104	0,06633	1,58081
13	INPP	0,10407	2,49179	0,59868	3,19454
14	INTD	0,46560	1,39741	0,28439	2,14739
15	JKON	0,19609	2,66934	0,62538	3,49081
16	JSPT	0,19388	3,42892	0,70836	4,33116
17	JTPE	0,50738	1,59468	0,37291	2,47497
18	KOIN	0,58126	1,66239	0,39846	2,64210
19	LTLS	0,39041	1,60557	0,37717	2,37314
20	MAPI	0,63605	1,04956	0,04722	1,73283
21	MDIA	0,38426	2,95025	0,66105	3,99556
22	MICE	0,25525	1,44926	0,30999	2,01450
23	MIDI	1,07602	1,26268	0,20803	2,54674
24	MLPT	0,24761	1,81603	0,44935	2,51299
25	MNCN	0,25706	4,28372	0,76656	5,30734
26	MPMX	0,18814	1,62216	0,38354	2,19383
27	MPPA	0,48194	1,67655	0,40354	2,56203
28	MTDL	0,41104	2,39063	0,58170	3,38336
29	PJAA	0,25452	2,30391	0,56595	3,12438

No	Stock Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC™
		2014	2014	2014	2014
30	PUDP	0,14238	1,57898	0,36668	2,08805
31	RALS	0,28520	1,58902	0,37068	2,24490
32	SAME	0,74372	1,69096	0,40862	2,84329
33	SCMA	0,52816	4,72545	0,78838	6,04199
34	SDPC	0,46508	1,13910	0,12211	1,72629
35	SHID	0,04107	1,46562	0,31770	1,82438
36	SILO	0,87613	1,04298	0,04121	1,96032
37	SONA	0,33283	1,98021	0,49500	2,80804
38	TELE	0,18268	3,13535	0,68106	3,99909
39	TGKA	0,61492	1,57935	0,36683	2,56110
40	TMPO	0,71503	1,17862	0,15155	2,04519
41	TURI	0,27865	1,69035	0,40841	2,37740
42	UNTR	0,25555	1,99768	0,49942	2,75265
43	WAPO	0,65344	1,02306	0,02254	1,69903

## Lampiran 28

Rumus Perhitungan *Rate of Value Added Capital Employed* (RVACA)

$$RVACA = VACA_t + VACA_{t-1}$$

Data Perhitungan *Rate of Value Added Capital Employed* (RVACA)

No	Stock Kode	VACA <sub>t</sub>	VACA <sub>t-1</sub>	RVACA
		2013	2012	2013
1	ACES	0,55547	0,81853	-0,26306
2	AKRA	0,23520	0,19567	0,03953
3.	AMRT	1,20884	0,56343	0,64541
4	APII	0,29413	0,56129	-0,26717
5	ASGR	0,72736	0,65249	0,07487
6	BAYU	0,42440	0,45283	-0,02844
7	CSAP	0,59688	0,48169	0,11519
8	ECII	0,16639	0,74742	-0,58103
9	EMTK	0,22972	0,20394	0,02578
10	EPMT	0,32077	0,30357	0,01721
11	FAST	0,72790	0,73248	-0,00457
12	FORU	0,46848	0,52460	-0,05611
13	INPP	0,06336	0,03826	0,02511
14	INTD	0,60678	0,70350	-0,09673
15	JKON	0,20779	0,29997	-0,09218
16	JSPT	0,17472	0,19930	-0,02458
17	JTPE	0,43805	0,42545	0,01260
18	KOIN	0,81858	1,22157	-0,40299
19	LTLS	0,45320	0,28330	0,16989
20	MAPI	0,63757	0,61678	0,02079
21	MDIA	0,39525	0,30446	0,09079
22	MICE	0,43315	0,37508	0,05807
23	MIDI	0,97930	0,74438	0,23492
24	MLPT	0,26223	0,42731	-0,16507
25	MNCN	0,30284	0,33052	-0,02768
26	MPMX	0,24405	0,42799	-0,18394
27	MPPA	0,32839	0,23063	0,09776
28	MTDL	0,45888	0,39927	0,05961
29	PJAA	0,24010	0,26454	-0,02444

No	Stock Kode	VACA	VACAt-1	RVACA
		2013	2012	2013
30	PUDP	0,17580	0,16045	0,01535
31	RALS	0,31277	0,29920	0,01357
32	SAME	0,91778	4,45263	-3,53485
33	SCMA	0,60769	0,58362	0,02407
34	SDPC	0,48753	0,48132	0,00621
35	SHID	0,05027	0,05377	-0,00349
36	SILO	0,67690	3,51237	-2,83547
37	SONA	0,24589	0,29652	-0,05063
38	TELE	0,44234	0,40638	0,03596
39	TGKA	0,62661	0,58252	0,04409
40	TMPO	0,75865	0,94093	-0,18228
41	TURI	0,32920	0,37634	-0,04714
42	UNTR	0,29590	0,28837	0,00753
43	WAPO	0,77213	0,56407	0,20807

## Lampiran 29

Rumus Perhitungan *Rate of Value Added Capital Employed* (RVACA)

$$RVACA = VACA_t + VACA_{t-1}$$

Data Perhitungan *Rate of Value Added Capital Employed* (RVACA)

No	Stock Kode	VACA <sub>t</sub>	VACA <sub>t-1</sub>	RVACA
		2014	2013	2014
1	ACES	0,50842	0,55547	-0,04705
2	AKRA	0,18508	0,23520	-0,05012
3.	AMRT	1,22378	1,20884	0,01494
4	APII	0,30536	0,29413	0,01123
5	ASGR	0,66803	0,72736	-0,05933
6	BAYU	0,39643	0,42440	-0,02797
7	CSAP	0,62511	0,59688	0,02823
8	ECII	0,12743	0,16639	-0,03896
9	EMTK	0,13785	0,22972	-0,09188
10	EPMT	0,30682	0,32077	-0,01396
11	FAST	0,75981	0,72790	0,03191
12	FORU	0,44345	0,46848	-0,02504
13	INPP	0,10407	0,06336	0,04070
14	INTD	0,46560	0,60678	-0,14118
15	JKON	0,19609	0,20779	-0,01170
16	JSPT	0,19388	0,17472	0,01916
17	JTPE	0,50738	0,43805	0,06932
18	KOIN	0,58126	0,81858	-0,23733
19	LTLS	0,39041	0,45320	-0,06279
20	MAPI	0,63605	0,63757	-0,00152
21	MDIA	0,38426	0,39525	-0,01099
22	MICE	0,25525	0,43315	-0,17791
23	MIDI	1,07602	0,97930	0,09672
24	MLPT	0,24761	0,26223	-0,01462
25	MNCN	0,25706	0,30284	-0,04578
26	MPMX	0,18814	0,24405	-0,05591
27	MPPA	0,48194	0,32839	0,15356
28	MTDL	0,41104	0,45888	-0,04784
29	PJAA	0,25452	0,24010	0,01442

No	Stock Kode	VACAt	VACAt-1	RVACA
		2014	2013	2014
30	PUDP	0,14238	0,17580	-0,03341
31	RALS	0,28520	0,31277	-0,02757
32	SAME	0,74372	0,91778	-0,17406
33	SCMA	0,52816	0,60769	-0,07954
34	SDPC	0,46508	0,48753	-0,02245
35	SHID	0,04107	0,05027	-0,00921
36	SILO	0,87613	0,67690	0,19923
37	SONA	0,33283	0,24589	0,08694
38	TELE	0,18268	0,44234	-0,25966
39	TGKA	0,61492	0,62661	-0,01169
40	TMPO	0,71503	0,75865	-0,04362
41	TURI	0,27865	0,32920	-0,05055
42	UNTR	0,25555	0,29590	-0,04035
43	WAPO	0,65344	0,77213	-0,11869

## Lampiran 30

Rumus Perhitungan *Rate of Value Added Human Capital* (RVAHU)

$$RVAHU = VAHU_t + VAHU_{t-1}$$

Data Perhitungan *Rate of Value Added Human Capital* (RVAHU)

No	Stock Kode	VAHU <sub>t</sub>	VAHU <sub>t-1</sub>	RVAHU
		2013	2012	2013
1	ACES	1,89662	2,97255	-1,07593
2	AKRA	4,49176	4,02052	0,47124
3.	AMRT	1,22069	1,35575	-0,13506
4	APII	1,83937	2,04235	-0,20298
5	ASGR	1,64485	1,65941	-0,01456
6	BAYU	2,54372	2,59687	-0,05315
7	CSAP	1,22708	1,26634	-0,03926
8	ECII	3,80853	3,86276	-0,05423
9	EMTK	3,17471	2,79122	0,38348
10	EPMT	1,91065	2,05900	-0,14835
11	FAST	1,24227	1,39652	-0,15425
12	FORU	1,20461	1,23769	-0,03308
13	INPP	1,66725	1,44809	0,21917
14	INTD	1,42972	1,40153	0,02819
15	JKON	2,68943	2,55143	0,13799
16	JSPT	2,40916	2,87757	-0,46841
17	JTPE	1,62429	1,93551	-0,31121
18	KOIN	2,04111	2,15716	-0,11605
19	LTLS	1,96524	1,53078	0,43446
20	MAPI	1,26740	1,48332	-0,21592
21	MDIA	1,78491	1,33824	0,44667
22	MICE	2,15664	1,57885	0,57780
23	MIDI	1,15911	1,15732	0,00180
24	MLPT	1,83283	1,52290	0,30993
25	MNCN	4,23317	3,82502	0,40815
26	MPMX	2,11878	2,08508	0,03371
27	MPPA	1,69831	1,36769	0,33062
28	MTDL	2,29765	1,86327	0,43437
29	PJAA	2,16654	2,17095	-0,00441

No	Stock Kode	VAHU <sub>t</sub>	VAHU <sub>t-1</sub>	RVAHU
		2013	2012	2013
30	PUDP	2,18017	2,07382	0,10634
31	RALS	1,62802	1,83211	-0,20409
32	SAME	1,61847	1,37335	0,24512
33	SCMA	4,14216	4,11534	0,02682
34	SDPC	1,22395	1,24311	-0,01915
35	SHID	1,45311	1,34450	0,10861
36	SILO	1,04739	1,06436	-0,01698
37	SONA	1,64270	2,39423	-0,75153
38	TELE	1,92596	1,82592	0,10004
39	TGKA	1,49988	1,53609	-0,03620
40	TMPO	1,08527	1,36945	-0,28418
41	TURI	2,01024	2,41403	-0,40379
42	UNTR	2,45655	2,69648	-0,23994
43	WAPO	1,01283	1,88506	-0,87223



## Lampiran 31

Rumus Perhitungan *Rate of Value Added Human Capital* (RVAHU)

$$RVAHU = VAHU_t + VAHU_{t-1}$$

Data Perhitungan *Rate of Value Added Human Capital* (RVAHU)

No	Stock Kode	VAHU <sub>t</sub>	VAHU <sub>t-1</sub>	RVAHU
		2014	2013	2014
1	ACES	1,84176	1,89662	-0,05486
2	AKRA	3,03349	4,49176	-1,45828
3.	AMRT	1,18432	1,22069	-0,03637
4	APII	1,85944	1,83937	0,02007
5	ASGR	1,75298	1,64485	0,10813
6	BAYU	2,60692	2,54372	0,06320
7	CSAP	1,29006	1,22708	0,06298
8	ECII	2,33404	3,80853	-1,47450
9	EMTK	3,14422	3,17471	-0,03048
10	EPMT	1,88394	1,91065	-0,02671
11	FAST	1,20151	1,24227	-0,04076
12	FORU	1,07104	1,20461	-0,13357
13	INPP	2,49179	1,66725	0,82453
14	INTD	1,39741	1,42972	-0,03231
15	JKON	2,66934	2,68943	-0,02009
16	JSPT	3,42892	2,40916	1,01976
17	JTPE	1,59468	1,62429	-0,02962
18	KOIN	1,66239	2,04111	-0,37872
19	LTLS	1,60557	1,96524	-0,35967
20	MAPI	1,04956	1,26740	-0,21783
21	MDIA	2,95025	1,78491	1,16534
22	MICE	1,44926	2,15664	-0,70739
23	MIDI	1,26268	1,15911	0,10357
24	MLPT	1,81603	1,83283	-0,01680
25	MNCN	4,28372	4,23317	0,05055
26	MPMX	1,62216	2,11878	-0,49663
27	MPPA	1,67655	1,69831	-0,02176
28	MTDL	2,39063	2,29765	0,09298
29	PJAA	2,30391	2,16654	0,13737

No	Stock Kode	VAHU <sub>t</sub>	VAHU <sub>t-1</sub>	RVAHU
		2014	2013	2014
30	PUDP	1,57898	2,18017	-0,60118
31	RALS	1,58902	1,62802	-0,03900
32	SAME	1,69096	1,61847	0,07249
33	SCMA	4,72545	4,14216	0,58329
34	SDPC	1,13910	1,22395	-0,08485
35	SHID	1,46562	1,45311	0,01251
36	SILO	1,04298	1,04739	-0,00440
37	SONA	1,98021	1,64270	0,33751
38	TELE	3,13535	1,92596	1,20939
39	TGKA	1,57935	1,49988	0,07946
40	TMPO	1,17862	1,08527	0,09334
41	TURI	1,69035	2,01024	-0,31989
42	UNTR	1,99768	2,45655	-0,45886
43	WAPO	1,02306	1,01283	0,01023

## Lampiran 32

Rumus Perhitungan *Rate of Structural Capital Value Added* (RSTVA)

$$\text{RSTVA} = \text{STVA}_t + \text{STVA}_{t-1}$$

Data Perhitungan *Rate of Structural Capital Value Added* (RSTVA)

No	Stock Kode	STVA <sub>t</sub>	STVA <sub>t-1</sub>	RSTVA
		2013	2012	2013
1	ACES	0,47275	0,66359	-0,19084
2	AKRA	0,77737	0,75128	0,02609
3.	AMRT	0,18079	0,26240	-0,08161
4	APII	0,45634	0,51037	-0,05403
5	ASGR	0,39204	0,39738	-0,00533
6	BAYU	0,60688	0,61492	-0,00805
7	CSAP	0,18506	0,21032	-0,02526
8	ECII	0,73743	0,74112	-0,00369
9	EMTK	0,68501	0,64173	0,04328
10	EPMT	0,47662	0,51433	-0,03771
11	FAST	0,19502	0,28393	-0,08891
12	FORU	0,16985	0,19204	-0,02219
13	INPP	0,40021	0,30943	0,09078
14	INTD	0,30056	0,28649	0,01407
15	JKON	0,62817	0,60806	0,02011
16	JSPT	0,58492	0,65248	-0,06757
17	JTPE	0,38435	0,48334	-0,09899
18	KOIN	0,51007	0,53643	-0,02636
19	LTLS	0,49116	0,34674	0,14442
20	MAPI	0,21098	0,32584	-0,11485
21	MDIA	0,43975	0,25275	0,18700
22	MICE	0,53632	0,36663	0,16969
23	MIDI	0,13727	0,13593	0,00134
24	MLPT	0,45439	0,34336	0,11104
25	MNCN	0,76377	0,73856	0,02521
26	MPMX	0,52803	0,52040	0,00763
27	MPPA	0,41118	0,26884	0,14234
28	MTDL	0,56477	0,46331	0,10146
29	PJAA	0,53843	0,53937	-0,00094

No	Stock Kode	STVAt	STVAt-1	RSTVA
		2013	2012	2013
30	PUDP	0,54132	0,51780	0,02352
31	RALS	0,38576	0,45418	-0,06842
32	SAME	0,38213	0,27185	0,11028
33	SCMA	0,75858	0,75701	0,00157
34	SDPC	0,18298	0,19556	-0,01259
35	SHID	0,31182	0,25623	0,05559
36	SILO	0,04524	0,06047	-0,01523
37	SONA	0,39125	0,58233	-0,19108
38	TELE	0,48078	0,45233	0,02845
39	TGKA	0,33328	0,34900	-0,01571
40	TMPO	0,07857	0,26978	-0,19121
41	TURI	0,50255	0,58575	-0,08321
42	UNTR	0,59292	0,62915	-0,03622
43	WAPO	0,01267	0,46951	-0,45685

## Lampiran 33

Rumus Perhitungan *Rate of Structural Capital Value Added* (RSTVA)

$$\text{RSTVA} = \text{STVA}_t + \text{STVA}_{t-1}$$

Data Perhitungan *Rate of Structural Capital Value Added* (RSTVA)

No	Stock Kode	STVA <sub>t</sub>	STVA <sub>t-1</sub>	RSTVA
		2014	2013	2014
1	ACES	0,45704	0,47275	-0,01571
2	AKRA	0,67035	0,77737	-0,10702
3.	AMRT	0,15564	0,18079	-0,02516
4	APII	0,46220	0,45634	0,00587
5	ASGR	0,42954	0,39204	0,03750
6	BAYU	0,61641	0,60688	0,00953
7	CSAP	0,22484	0,18506	0,03978
8	ECII	0,57156	0,73743	-0,16587
9	EMTK	0,68196	0,68501	-0,00305
10	EPMT	0,46920	0,47662	-0,00742
11	FAST	0,16771	0,19502	-0,02731
12	FORU	0,06633	0,16985	-0,10353
13	INPP	0,59868	0,40021	0,19847
14	INTD	0,28439	0,30056	-0,01617
15	JKON	0,62538	0,62817	-0,00280
16	JSPT	0,70836	0,58492	0,12345
17	JTPE	0,37291	0,38435	-0,01143
18	KOIN	0,39846	0,51007	-0,11161
19	LTLS	0,37717	0,49116	-0,11399
20	MAPI	0,04722	0,21098	-0,16376
21	MDIA	0,66105	0,43975	0,22130
22	MICE	0,30999	0,53632	-0,22633
23	MIDI	0,20803	0,13727	0,07076
24	MLPT	0,44935	0,45439	-0,00505
25	MNCN	0,76656	0,76377	0,00279
26	MPMX	0,38354	0,52803	-0,14449
27	MPPA	0,40354	0,41118	-0,00764
28	MTDL	0,58170	0,56477	0,01693
29	PJAA	0,56595	0,53843	0,02752

No	Stock Kode	STVAt	STVAt-1	RSTVA
		2014	2013	2014
30	PUDP	0,36668	0,54132	-0,17464
31	RALS	0,37068	0,38576	-0,01508
32	SAME	0,40862	0,38213	0,02649
33	SCMA	0,78838	0,75858	0,02980
34	SDPC	0,12211	0,18298	-0,06086
35	SHID	0,31770	0,31182	0,00588
36	SILO	0,04121	0,04524	-0,00403
37	SONA	0,49500	0,39125	0,10376
38	TELE	0,68106	0,48078	0,20028
39	TGKA	0,36683	0,33328	0,03355
40	TMPO	0,15155	0,07857	0,07297
41	TURI	0,40841	0,50255	-0,09414
42	UNTR	0,49942	0,59292	-0,09350
43	WAPO	0,02254	0,01267	0,00987

## Lampiran 34

Rumus Perhitungan *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC)

$$\text{ROGIC} = \text{RVACA} + \text{RVAHU} + \text{RSTVA}$$

Data Perhitungan *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC)

No	Stock Kode	RVACA	RVAHU	RSTVA	ROGIC
		2013	2013	2013	2013
1	ACES	-0,26306	-1,07593	-0,19084	-1,52983
2	AKRA	0,03953	0,47124	0,02609	0,53687
3.	AMRT	0,64541	-0,13506	-0,08161	0,42874
4	APII	-0,26717	-0,20298	-0,05403	-0,52418
5	ASGR	0,07487	-0,01456	-0,00533	0,05498
6	BAYU	-0,02844	-0,05315	-0,00805	-0,08963
7	CSAP	0,11519	-0,03926	-0,02526	0,05067
8	ECII	-0,58103	-0,05423	-0,00369	-0,63895
9	EMTK	0,02578	0,38348	0,04328	0,45254
10	EPMT	0,01721	-0,14835	-0,03771	-0,16885
11	FAST	-0,00457	-0,15425	-0,08891	-0,24774
12	FORU	-0,05611	-0,03308	-0,02219	-0,11139
13	INPP	0,02511	0,21917	0,09078	0,33506
14	INTD	-0,09673	0,02819	0,01407	-0,05447
15	JKON	-0,09218	0,13799	0,02011	0,06593
16	JSPT	-0,02458	-0,46841	-0,06757	-0,56056
17	JTPE	0,01260	-0,31121	-0,09899	-0,39761
18	KOIN	-0,40299	-0,11605	-0,02636	-0,54539
19	LTLS	0,16989	0,43446	0,14442	0,74877
20	MAPI	0,02079	-0,21592	-0,11485	-0,30998
21	MDIA	0,09079	0,44667	0,18700	0,72446
22	MICE	0,05807	0,57780	0,16969	0,80556
23	MIDI	0,23492	0,00180	0,00134	0,23806
24	MLPT	-0,16507	0,30993	0,11104	0,25589
25	MNCN	-0,02768	0,40815	0,02521	0,40568
26	MPMX	-0,18394	0,03371	0,00763	-0,14261
27	MPPA	0,09776	0,33062	0,14234	0,57071
28	MTDL	0,05961	0,43437	0,10146	0,59544
29	PJAA	-0,02444	-0,00441	-0,00094	-0,02979

No	Stock Kode	RVACA	RVAHU	RSTVA	ROGIC
		2013	2013	2013	2013
30	PUDP	0,01535	0,10634	0,02352	0,14521
31	RALS	0,01357	-0,20409	-0,06842	-0,25894
32	SAME	-3,53485	0,24512	0,11028	-3,17945
33	SCMA	0,02407	0,02682	0,00157	0,05246
34	SDPC	0,00621	-0,01915	-0,01259	-0,02553
35	SHID	-0,00349	0,10861	0,05559	0,16071
36	SILO	-2,83547	-0,01698	-0,01523	-2,86767
37	SONA	-0,05063	-0,75153	-0,19108	-0,99324
38	TELE	0,03596	0,10004	0,02845	0,16444
39	TGKA	0,04409	-0,03620	-0,01571	-0,00783
40	TMPO	-0,18228	-0,28418	-0,19121	-0,65766
41	TURI	-0,04714	-0,40379	-0,08321	-0,53414
42	UNTR	0,00753	-0,23994	-0,03622	-0,26863
43	WAPO	0,20807	-0,87223	-0,45685	-1,12101



## Lampiran 35

Rumus Perhitungan *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC)

$$\text{ROGIC} = \text{RVACA} + \text{RVAHU} + \text{RSTVA}$$

Data Perhitungan *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC)

No	Stock Kode	RVACA	RVAHU	RSTVA	ROGIC
		2014	2014	2014	2014
1	ACES	-0,04705	-0,05486	-0,01571	-0,11762
2	AKRA	-0,05012	-1,45828	-0,10702	-1,61542
3.	AMRT	0,01494	-0,03637	-0,02516	-0,04658
4	APII	0,01123	0,02007	0,00587	0,03717
5	ASGR	-0,05933	0,10813	0,03750	0,08630
6	BAYU	-0,02797	0,06320	0,00953	0,04476
7	CSAP	0,02823	0,06298	0,03978	0,13100
8	ECII	-0,03896	-1,47450	-0,16587	-1,67933
9	EMTK	-0,09188	-0,03048	-0,00305	-0,12541
10	EPMT	-0,01396	-0,02671	-0,00742	-0,04809
11	FAST	0,03191	-0,04076	-0,02731	-0,03616
12	FORU	-0,02504	-0,13357	-0,10353	-0,26213
13	INPP	0,04070	0,82453	0,19847	1,06371
14	INTD	-0,14118	-0,03231	-0,01617	-0,18966
15	JKON	-0,01170	-0,02009	-0,00280	-0,03458
16	JSPT	0,01916	1,01976	0,12345	1,16237
17	JTPE	0,06932	-0,02962	-0,01143	0,02828
18	KOIN	-0,23733	-0,37872	-0,11161	-0,72766
19	LTLS	-0,06279	-0,35967	-0,11399	-0,53645
20	MAPI	-0,00152	-0,21783	-0,16376	-0,38312
21	MDIA	-0,01099	1,16534	0,22130	1,37566
22	MICE	-0,17791	-0,70739	-0,22633	-1,11162
23	MIDI	0,09672	0,10357	0,07076	0,27105
24	MLPT	-0,01462	-0,01680	-0,00505	-0,03647
25	MNCN	-0,04578	0,05055	0,00279	0,00755
26	MPMX	-0,05591	-0,49663	-0,14449	-0,69703
27	MPPA	0,15356	-0,02176	-0,00764	0,12415
28	MTDL	-0,04784	0,09298	0,01693	0,06207
29	PJAA	0,01442	0,13737	0,02752	0,17930

No	Stock Kode	RVACA	RVAHU	RSTVA	ROGIC
		2014	2014	2014	2014
30	PUDP	-0,03341	-0,60118	-0,17464	-0,80924
31	RALS	-0,02757	-0,03900	-0,01508	-0,08165
32	SAME	-0,17406	0,07249	0,02649	-0,07509
33	SCMA	-0,07954	0,58329	0,02980	0,53355
34	SDPC	-0,02245	-0,08485	-0,06086	-0,16817
35	SHID	-0,00921	0,01251	0,00588	0,00918
36	SILO	0,19923	-0,00440	-0,00403	0,19080
37	SONA	0,08694	0,33751	0,10376	0,52821
38	TELE	-0,25966	1,20939	0,20028	1,15001
39	TGKA	-0,01169	0,07946	0,03355	0,10132
40	TMPO	-0,04362	0,09334	0,07297	0,12269
41	TURI	-0,05055	-0,31989	-0,09414	-0,46458
42	UNTR	-0,04035	-0,45886	-0,09350	-0,59272
43	WAPO	-0,11869	0,01023	0,00987	-0,09860

## Lampiran 36

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif VAIC<sup>TM</sup>

	Tahun	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Stdev</i>
VACA	2013	0,050	1,209	0,458	0,253
VAHU	2013	1,013	4,233	1,912	0,762
STVA	2013	0,013	0,777	0,424	0,195
VAIC	2013	1,770	5,508	2,794	0,847
VACA	2014	0,041	1,224	0,429	0,258
VAHU	2014	1,023	4,725	1,969	0,843
STVA	2014	0,023	0,788	0,413	0,204
VAIC	2014	1,581	6,042	2,811	0,934

Sumber : Data Sekunder diolah (2016)

## Lampiran 37

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif ROGIC

	Tahun	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Stdev</i>
RVACA	2013	-3,535	0,645	-0,159	0,696
RVAHU	2013	-1,076	0,578	-0,024	0,345
RSTVA	2013	-0,457	0,187	-0,014	0,111
ROGIC	2013	-3,179	0,806	-0,197	0,798
RVACA	2014	-0,260	0,199	-0,029	0,086
RVAHU	2014	-1,474	1,209	-0,023	0,509
RSTVA	2014	-0,226	0,221	-0,011	0,096
ROGIC	2014	-1,679	1,376	-0,063	0,607

Sumber : Data Sekunder diolah (2016)

## Lampiran 38

Tabel 4. Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan

	Tahun	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Stdev</i>
ROA	2013	0,128	32,066	7,546	5,666
ROA	2014	0,206	30,629	7,361	5,538
ROA	2015	0,024	33,399	5,966	5,869

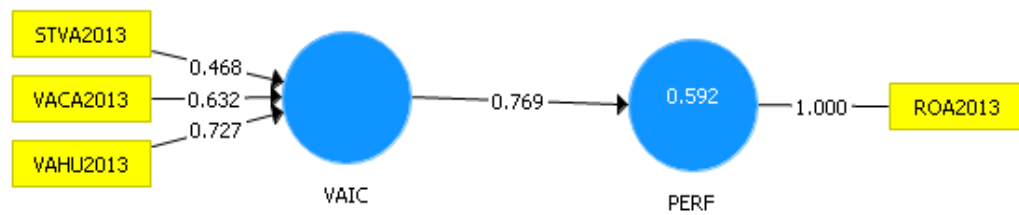
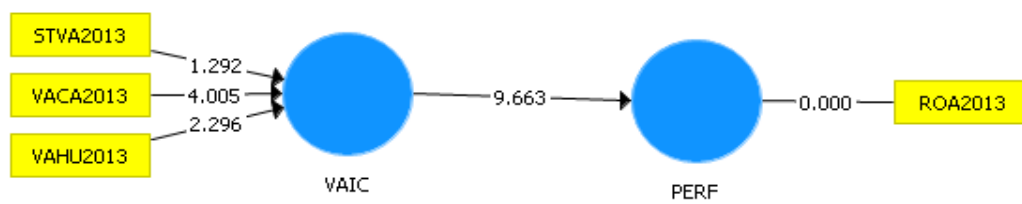
Sumber : Data Sekunder diolah (2016)

## Lampiran 39

Tabel 5. Hasil *outer weight* Hipotesis 1 tahun 2013

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,632	0,638	0,158	4,005	0,000
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	0,727	0,613	0,317	2,296	0,011
<b>STVA2013 -&gt; IC</b>	0,468	0,580	0,363	1,292	0,099

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

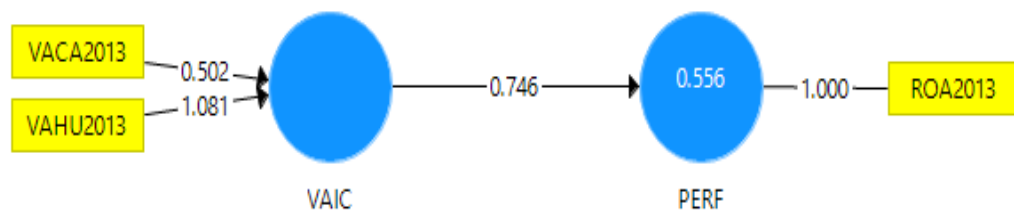
Model H<sub>1</sub> (*result – outer loadings*)Model H<sub>1</sub> (*bootstrapping- outer loadings*)

## Lampiran 40

Tabel 6. Hasil *outer weight* H<sub>1</sub> tahun 2013 (*recalculated*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,502	0,509	0,154	3,258	0,001
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	1,081	1,079	0,081	13,299	0,000

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

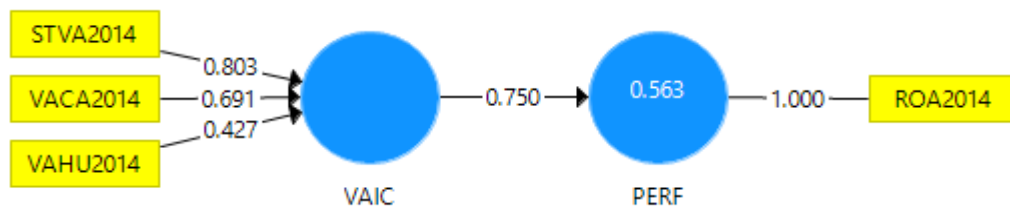
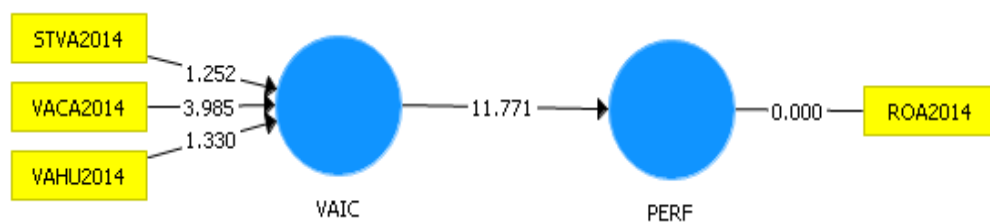
Model H<sub>1</sub> (*bootstrapping- outer loadings*) (*recalculated*)

## Lampiran 41

Tabel 7. Hasil *outer weight* Hipotesis 1 tahun 2014

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2014 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2014 -&gt; IC</b>	0,691	0,546	0,321	3,985	0,000
<b>VAHU2014 -&gt; IC</b>	0,427	1,034	0,173	1,330	0,002
<b>STVA2014 -&gt; IC</b>	0,803	0,698	0,641	1,252	0,106

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

Model H<sub>1</sub> (*result – outer loadings*)Model H<sub>1</sub> (*bootstrapping- outer loadings*)

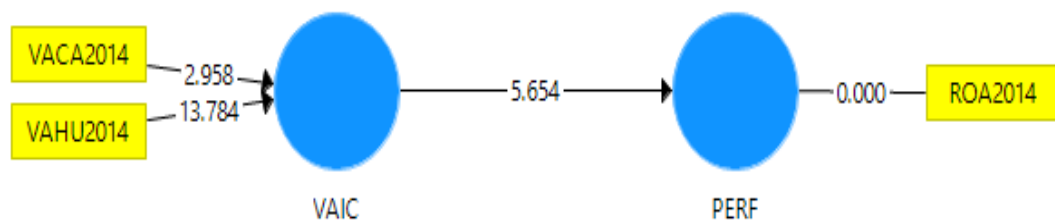


## Lampiran 42

Tabel 8. Hasil *outer weight* H<sub>1</sub> tahun 2014 (*recalculated*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,521	0,538	0,176	2,958	0,002
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	1,118	1,124	0,081	13,784	0,000

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

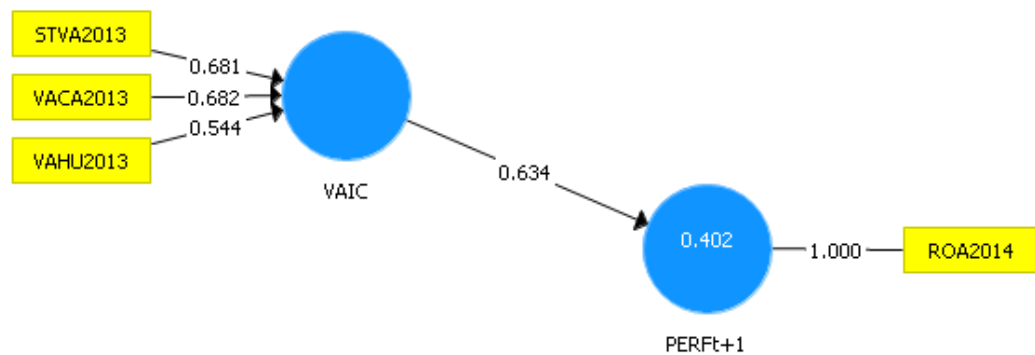
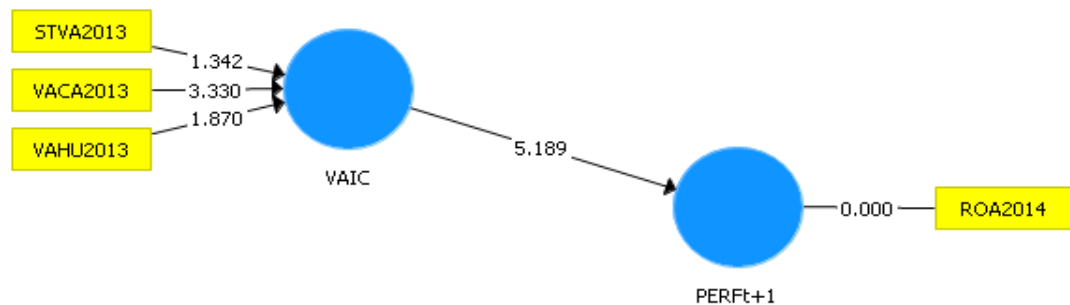
Model H<sub>1</sub> (*bootstrapping- outer loadings*) (*recalculated*)

## Lampiran 43

Tabel 9. Hasil *outer weight* Hipotesis 2 tahun 2013

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013- &gt; PERF<sub>t+1</sub></b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,682	0,653	0,205	3,330	0,001
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	0,544	0,570	0,291	1,870	0,031
<b>STVA2013 -&gt; IC</b>	0,681	0,806	0,507	1,342	0,091

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

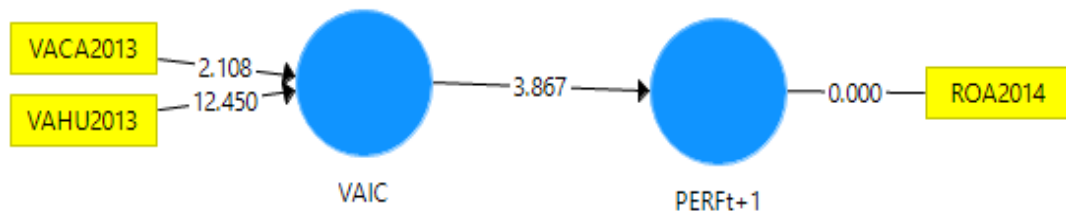
Model H<sub>2</sub> (*result – outer loadings*)Model H<sub>2</sub> (*bootstrapping- outer loadings*)

## Lampiran 44

Tabel 10. Hasil *outer weight* H<sub>2</sub> tahun 2013 (*recalculated*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,504	0,482	0,239	2,108	0,018
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	1,081	1,065	0,087	12,450	0,000

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

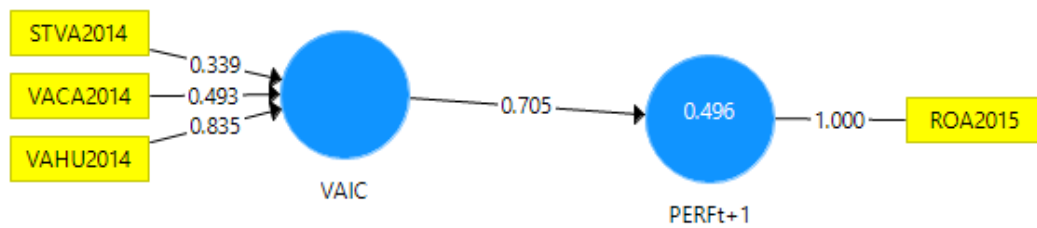
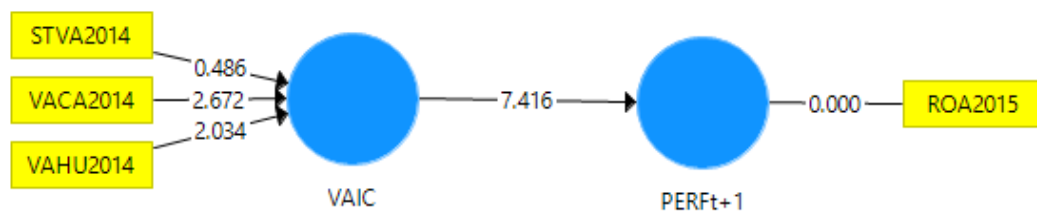
Model H<sub>2</sub> (*bootstrapping- outer loadings*) (*recalculated*)

## Lampiran 45

Tabel 11. Hasil *outer weight* Hipotesis 2 tahun 2014

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2014 - &gt; PERF<sub>t+1</sub></b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2014 -&gt; IC</b>	0,493	0,489	0,184	2,672	0,004
<b>VAHU2014 -&gt; IC</b>	0,835	0,768	0,411	2,034	0,021
<b>STVA2014 -&gt; IC</b>	0,339	0,789	0,697	0,486	0,314

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

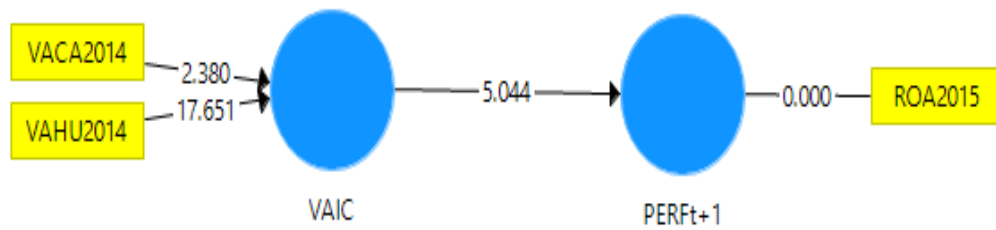
Model H<sub>2</sub> (*result – outer loadings*)Model H<sub>2</sub> (*bootstrapping- outer loadings*)

## Lampiran 46

Tabel 12. Hasil *outer weight* H<sub>2</sub> tahun 2014 (*recalculated*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV/)</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 - &gt; PERF</b>	1,000	1,000	0,000		
<b>VACA2013 -&gt; IC</b>	0,415	0,383	0,174	2,380	0,009
<b>VAHU2013 -&gt; IC</b>	1,114	1,103	0,063	17,651	0,000

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

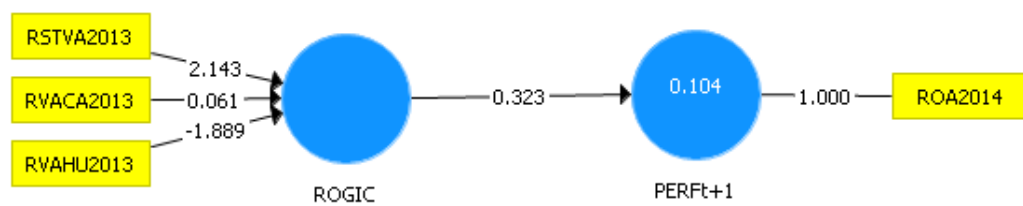
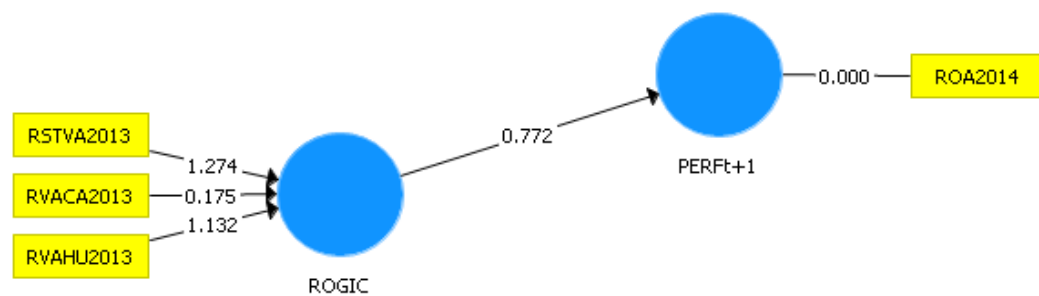
Model H<sub>2</sub> (*bootstrapping- outer loadings*) (*recalculated*)

## Lampiran 47

Tabel 13. Hasil *outer weight* Hipotesis 3 tahun 2013

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2013 -&gt; PERF<sub>t+1</sub></b>	1,000	1,000	0,000		
<b>RVACA2013 -&gt; ROGIC</b>	0,061	0,180	0,348	0,175	0,431
<b>RVAHU2013 -&gt; ROGIC</b>	-1,889	-0,192	1,668	1,132	0,129
<b>RSTVA2013 -&gt; ROGIC</b>	2,143	0,593	1,682	1,274	0,102

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

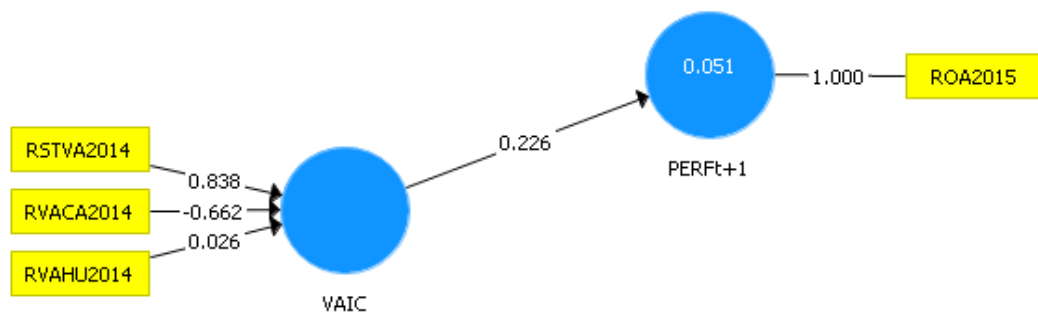
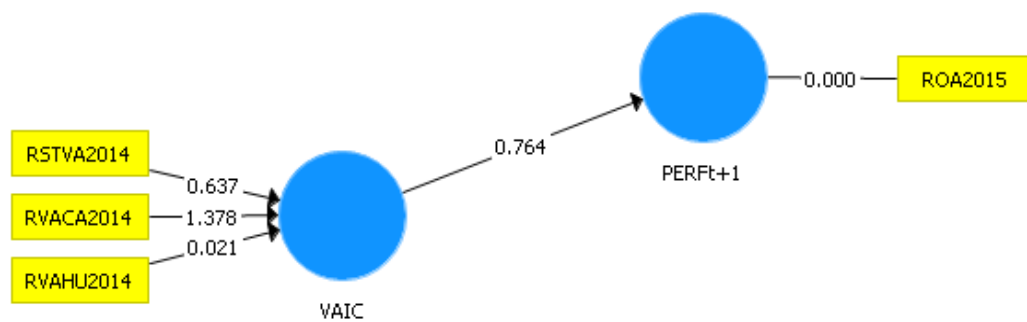
Model H<sub>3</sub> (*result – outer loadings*)Model H<sub>3</sub> (*bootstrapping- outer loadings*)

## Lampiran 48

Tabel 14. Hasil *outer weight* Hipotesis 3 tahun 2014

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>ROA2014 -&gt; PERF<sub>t+1</sub></b>	1,000	1,000	0,000		
<b>RVACA2014 -&gt; ROGIC</b>	-0,662	-0,210	0,480	1,378	0,085
<b>RVAHU2014 -&gt; ROGIC</b>	0,026	0,527	1,280	0,021	0,492
<b>RSTVA2014 -&gt; ROGIC</b>	0,838	0,075	1,317	0,637	0,262

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

Model H<sub>3</sub> (*result – outer loadings*)Model H<sub>3</sub> (*bootstrapping- outer loadings*)

## Lampiran 49

Tabel 15. Hasil *inner weight* H1

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV)</i>
<b>VAIC2013 -&gt; PERF2013</b>	0,769	0,771	0,080	9,663
<b>VAIC2014 -&gt; PERF2014</b>	0,750	0,772	0,064	11,771

Sumber : data sekunder diolah (2016)



## Lampiran 50

Tabel 16. Hasil *inner weight* H2

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>
<b>VAIC2013 -&gt; PERF2014</b>	0,634	0,658	0,122	5,189
<b>VAIC2014 -&gt; PERF2015</b>	0,705	0,712	0,094	7,416

Sumber : Data sekunder diolah (2016)

## Lampiran 51

Tabel 17. Hasil *inner weight* H3

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (/O/STDEV)</i>
<b>ROGIC 2013- &gt; PERF2014</b>	0,323	0,083	0,418	0,772
<b>ROGIC2014 - &gt; PERF2015</b>	0,226	0,215	0,295	0,764

Sumber : data sekunder diolah (2016)

## Lampiran 52

Tabel 18. Hasil *R Square*

TAHUN	<i>R Square</i>	
	2013	2014
VAIC -> PERF	0,592	0,552
VAIC -> PERF <sub>t+1</sub>	0,402	0,496
ROGIC -> PERF <sub>t+1</sub>	0,104	0,051

Sumber : Data sekunder diolah (2016)